

SKRIPSI

**EVALUASI PENGGUNAAN EDLINK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN ONLINE BAGI MAHASISWA
PRODI TADRIS IPA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN PAREPARE**



OLEH

**MUSDALIFAH
NIM: 18.84206.019**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**EVALUASI PENGGUNAAN EDLINK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN ONLINE BAGI MAHASISWA
PRODI TADRIS IPA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN PAREPARE**



**OLEH
MUSDALIFAH
NIM: 18.84206.019**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Evaluasi Penggunaan Edlink sebagai Media Pembelajaran Online bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Musdalifah

NIM : 18.84206.019

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor :1810 Tahun 2021


Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Abdullah Thahir, M.Si.


(.....)

NIP : 19640514 199102 1 002

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.



(.....)

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Evaluasi Penggunaan Edlink sebagai Media Pembelajaran Online bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Musdalifah

NIM : 18.84206.019

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.4480/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 03 November 2023

Disetujui Oleh:

Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Ketua)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Eka Sriwahyuni, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
St. Humaerah Syarif, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat hidayah, dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw. beserta keluarga, para sahabat, dan yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman kelak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Muh. Sattu dan Ibunda tercinta Murni dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulus keduanya, penulis mendapatkan kemudahan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Pof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Andi Aras, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si. dan bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II, beserta bapak dan ibu dosen pada Fakultas

Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

5. Bapak/Ibu Dosen beserta jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari awal proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Kepada Perpustakaan IAIN Parepare yang telah menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis dalam menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Bapak Ir. Sufyaldy, M.Kom., bapak Ahmad Zuhudy Bahtiar, M.Pd., Mahasiswa Tadris IPA angkatan 2019 yang telah meluangkan waktu membantu penelitian penulis.
8. Kakak, Adik beserta keluarga besar dan sahabat-sahabat yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan untuk penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan dan kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Mei 2023
7 Zulkaidah 1444 H

Penulis

Musdalifah
NIM. 18.84206.019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Musdalifah
NIM : 18.84206.019
Tempat/ Tgl. Lahir : Sinjai, 02 Desember 2001
Program Studi : Tadris IPA
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Evaluasi Penggunaan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Mei 2023

Penyusun,

Musdalifah
NIM 18.84206.019

ABSTRAK

Musdalifah. *Evaluasi Penggunaan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare* (dibimbing oleh Abdullah Thahir dan Ali Rahman).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana evaluasi penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online bagi mahasiswa Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, model evaluasi *CIPP*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penulis yaitu reduksi data, penyajian data dan triangulasi sumber kemudian menarik kesimpulan. Subjek penelitian ini yaitu dosen dan mahasiswa Tadris IPA IAIN Parepare angkatan 2019 serta Ketua TIPD IAIN Parepare.

Hasil penelitian berdasarkan model evaluasi *CIPP* menunjukkan bahwa (1) Kesiapan mahasiswa Tadris IPA dalam mengikuti kegiatan program pembelajaran online berlangsung dengan baik, mereka dapat menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran online dengan baik. (2) Kesiapan dosen prodi Tadris IPA dalam mengikuti kegiatan program pembelajaran online berjalan lancar dan baik. Semua dosen Tadris IPA IAIN Parepare memiliki kualitas SDM yang memadai untuk pelaksanaan program pembelajaran online menggunakan EdLink. (3) Sarana dan prasarana untuk menunjang penggunaan EdLink semuanya sudah hampir tersedia, sisa dikembangkan, diperbanyak kuantitasnya, dan di *upgrade* kapasitasnya serta pelatihan dan pembinaan yang perlu lebih intens. (4) Kendala yang dihadapi pihak prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran online antara lain, EdLink yang sulit diakses jika dalam keadaan *maintenance/* pembaruan, menu kuis yang disediakan EdLink yang hanya mendukung menu pilihan ganda, penyimpanan internal EdLink yang sedikit, serta dosen yang kesulitan menyinkronkan jadwal sendiri jadi harus melalui admin EdLink di fakultas.

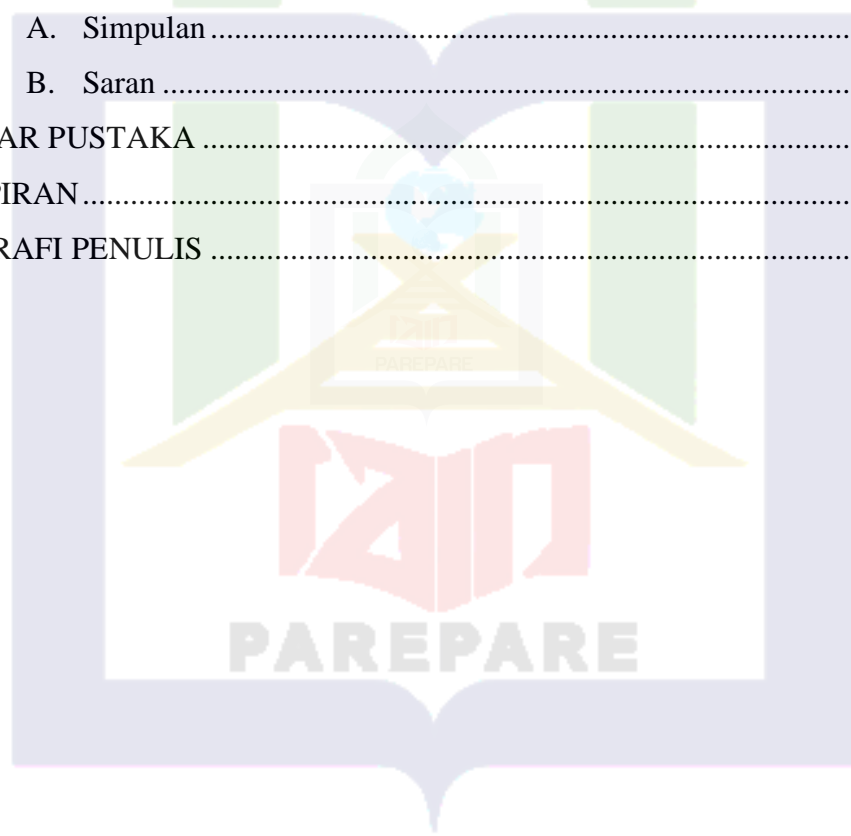
Kata Kunci: Evaluasi, EdLink, Media Pembelajaran Online, *CIPP*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Evaluasi.....	12
2. Model <i>CIPP</i> (Daniel Lorey Stufflebeam's).....	17
3. Konsep Media Pembelajaran	20
4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	24
5. Urgensi Penggunaan Media	26

6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	28
7. Jenis-Jenis Media.....	30
8. Media Pembelajaran Aplikasi Sevima EdLink.....	31
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Fokus Penelitian.....	41
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Online Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare.....	47
2. Kesiapan Dosen dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Online Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare.....	51
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Menunjang Pembelajaran Online yang Ada di Kampus IAIN Parepare.....	57
4. Kendala yang dihadapi Pihak Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Online Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare.....	62

2. Kesiapan Dosen dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Online Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare.....	66
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Menunjang Pembelajaran Online yang ada di Kampus IAIN Parepare.....	69
4. Kendala yang Dihadapi Pihak Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online.....	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIOGRAFI PENULIS	XC



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	10-12
3.1	Inti Model CIPP	39-40



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Tampilan Beranda Awal EdLink	33
2.2	Beranda EdLink untuk Dosen	34
2.3	Beranda EdLink untuk Mahasiswa	35
2.4	Bagan Kerangka Pikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Tadris IPA	VI-X
2	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	XI
3	Surat Izin Meneliti	XII
4	Surat Telah Meneliti	XIII
5	Surat Penetapan Pembimbing	XIV
6	Kisi-kisi instrumen wawancara	XV-XIX
7	Pedoman Wawancara	XX-XXIV
8	Surat Keterangan Wawancara	XXV-XXVI
9	Transkrip Wawancara	XXVII-LI
10	Dokumentasi	LII-LXXXIX

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Min	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monofrog*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Nama Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	U

- 2) Vokal Rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. *Mahddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
تَا / تِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : Māta

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah (ّ) tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh :

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf lam لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang di dasarkan kepada *Lafz al-Jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	<i>Hijriah</i>
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun

w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat
<i>LMS</i>	=	<i>Learning Management System</i>
<i>MoU</i>	=	<i>Memorandum of Understanding</i> (nota kesepakatan)
<i>CIPP</i>	=	<i>Context, Input, Process, Product</i>
<i>AECT</i>	=	<i>Association for Education and communication Technology</i>
<i>NEA</i>	=	<i>Education Association</i>
GBPP	=	Garis-Garis Besar Program Pengajaran
<i>OHT</i>	=	<i>Over Head Transparency</i>
<i>CD</i>	=	<i>Compact Disk</i>
<i>VCD</i>	=	<i>Compact Video Digital</i>
IPTEK	=	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Dikti	=	Pendidikan Tinggi
<i>SFH</i>	=	<i>Study From Home</i>
SDM	=	Sumber Daya Manusia
<i>WFH</i>	=	<i>Work From Home</i>

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة
 = بدون مكان

ص	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	
د	=	إلى آخرها/إلى آخره
ن	=	بدون ناسر
خ	=	بد
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al.: “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi perguruan tinggi, perubahan merupakan sebuah keniscayaan. Banyak faktor yang mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus merubah dirinya menjadi lebih bermutu dan bermanfaat bagi kemajuan masyarakat. Tingkat kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, daya saing perguruan tinggi yang semakin ketat, adanya kebijakan pengelolaan perguruan tinggi yang *accountable* dan berkualitas, diversifikasi program pendidikan yang semakin terbuka dan variatif, serta adanya tuntutan globalisasi pendidikan tinggi. Semua faktor tersebut menjadi pemicu bagi pengelola pendidikan tinggi untuk terus berkreasi dan berimprovisasi guna menyesuaikan tuntutan dan perubahan yang ada.

Era global ini dimana perguruan tinggi telah memasuki generasi keempat, tuntutan untuk menjadi perguruan tinggi yang *excellence* tidak bisa ditawar lagi, bahkan *excellence* telah menjadi wacana penting di berbagai perguruan tinggi di dunia. Ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa kata *excellence* menjadi wacana penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, diantaranya: pertama, apabila kita mem-*browsing* di internet kata "*excellence in higher education*", akan muncul banyak buku, jurnal atau tulisan yang membahas tentang *excellence in higher education*. Kedua, adanya gerakan pemeringkatan (*ranking movement*) perguruan tinggi yang berkembang sejak tahun 2000-an, baik yang dilakukan oleh lembaga internasional maupun secara nasional. Ketiga, adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh negara-negara berkembang untuk menjadikan perguruan tinggi yang ada di

negaranya menjadi perguruan tinggi di kelas dunia (*world class university*). Keempat, kata *excellence* muncul sebagai identitas dari perguruan tinggi berkelas, setiap perguruan tinggi berupaya untuk memiliki keunggulan tertentu yang dijual kepada khalayak publik nasional maupun internasional.¹

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan Kampus IAIN Parepare untuk meningkatkan *excellence* (keunggulan) dari segi sistem akademik dan pendidikan adalah meningkatkan kemudahan akses serta perbaikan sistem akademik yang ada.

Untuk pembelajaran yang efektif dan efisien, Kampus IAIN Parepare menggunakan *E-Learning* sebagai salah satu solusi. *E-Learning* adalah suatu sistem yang dirancang untuk proses belajar dan mengajar yang memanfaatkan media elektronik khususnya internet sebagai media pembelajarannya. *E-Learning* mempermudah interaksi antar pengguna yang mencakup peserta didik dengan bahan atau materi, peserta didik dengan dosen, guru atau instruktur maupun dengan sesama peserta didik.²

EdLink adalah salah satu bentuk *e-learning* yang digunakan di Kampus IAIN Parepare. EdLink digunakan sebagai media pembelajaran untuk menunjang perkuliahan *online* yang dilakukan secara penuh antara tahun 2019-2021. Salah satu alasan dipilihnya EdLink adalah karena EdLink sudah terintegrasi dengan *siAkad Cloud*, yaitu sistem informasi akademik yang digunakan di Kampus IAIN Parepare.

¹ Abdul Basit et al., “Model CIPP (Contexts , Input , Process and Product) dalam Evaluasi Kinerja Akademik Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri,” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 27–37.

² Dian Palupi Restuputri dan Wahyu Fitrianda Mufti, “Penggunaan Uselearn sebagai Metode Evaluasi Usability Untuk E-Learning,” *JTI: Jurnal Teknik Industri* 15, no. 2 (2014): 136–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol15.No2.136-144>.

Selain itu, alasan Kampus IAIN Parepare memilih EdLink sebagai *platform* berbasis *Learning Management System (LMS)* yang digunakan untuk menunjang pembelajaran *online* tersebut, adalah karena aplikasi EdLink memiliki beberapa kelebihan seperti, cara kerja aplikasi yang cukup simpel dan langsung *Log in* jika sudah memiliki akun, bagi Universitas/sekolah yang sudah memiliki *MoU* langsung dengan Sevima EdLink tidak perlu daftar kembali untuk *Log in*, langsung pilih lanjutkan dengan siacad, pilih universitas, masukkan NIM dengan kata sandi lalu akan otomatis masuk pada beranda aplikasi EdLink.

EdLink seperti yang ditulis oleh Ilham dkk dalam jurnalnya yaitu, aplikasi yang dapat di akses secara mudah di internet dan di download di *playstore* yang bisa di operasikan melalui *handphone*, laptop ataupun *notebook*.³

Namun, dengan adanya kelebihan yang ditawarkan, tentu saja terdapat kelemahan yang mengikuti, seperti yang disampaikan oleh Agus Wahyudi dalam sebuah artikel yang diterbitkan oleh *Language and Educational Journal* pada April 2020 sebagai berikut:

*...The writer pointed out several weaknesses of the Sevima Edlink application, for example, the notification of this application sometimes does not appear. Also, students have not seen the advantages and the differences of this application with other social media applications. Furthers, the main obstacle, is the limited internet network, because not all of the students are in the city that have good network.*⁴

Berdasarkan artikel tersebut dijelaskan beberapa kelemahan aplikasi Sevima EdLink seperti, pemberitahuan dari aplikasi yang terkadang tidak muncul, juga tidak terlihat perbedaan yang signifikan antara aplikasi Sevima EdLink dengan aplikasi

³ Mochammad Ilham et al., "Analisis Pemanfaatan Edlink dalam Mempermudah Kegiatan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 STKIP PGRI Situbondo Tahun Pelajaran," *Jurnal Nasional Holistic Science* 1, no. 2 (2021): 52–55, <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>.

⁴ Agus Wahyudi, "Sevima Edlink Social Learning Network for Nursing Science Student at STIK Bina Husada Palembang," *Language and Educational Journal* 5 (2020): 28–37.

sejenis lainnya, serta keterbatasan jaringan internet dikarenakan tidak semua mahasiswa/siswa pengguna aplikasi ini berada di tempat dengan jaringan internet yang memadai.

Hal ini sejalan dengan sebuah jurnal yang ditulis oleh Emas Marlina yang menyatakan bahwa:

Aplikasi ini dalam penggunaannya harus terlebih dahulu melakukan pengisian *siak*⁵ dan disinkronkan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkan proses perkuliahan serta masih terdapat mahasiswa yang berada di lingkungan terpencil, sehingga kesulitan mendapat akses internet dalam melaksanakan daring (online).⁶

Media merupakan bagian dari ketercapaian pembelajaran, oleh karena itu evaluasi pada media pembelajaran diperlukan guna mengetahui hasil ketercapaian media tersebut.

Setelah membaca beberapa jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan evaluasi EdLink sebagai media pembelajaran online bagi mahasiswa dengan metode CIPP, peneliti tidak menemukan penelitian yang lengkap dengan metode CIPP (hanya sampai CIP) di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Berdasarkan celah tersebut, peneliti ingin ikut berkontribusi dalam hal yang sama tapi dengan subjek yang berbeda. Penelitian ini juga merupakan penelitian pertama di Tadris IPA yang membahas tentang evaluasi EdLink.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti berpandangan bahwa perlu dilakukannya evaluasi yang berfokus pada penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran *online* bagi mahasiswa prodi Tadris IPA di Fakultas Tarbiyah IAIN

⁵ Sistem Akademik

⁶ Emas Marlina, "Pengembangan Model Pembelajaran Blended," *Jurnal Padagogik* 3, no. 2 (2020): 104–110. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>.

Parepare yang berlangsung penuh selama kurang lebih 3 tahun, yaitu antara tahun 2019-2021. Penelitian ini bersifat evaluatif, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi instrumen perolehan informasi konkrit terhadap masalah-masalah yang ada berkaitan dengan penggunaan EdLink tersebut. “Evaluasi Penggunaan EdLink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare” adalah judul yang dipilih peneliti untuk meneliti pengevaluasian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan mahasiswa Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam mengikuti program pembelajaran online?
2. Bagaimana kesiapan dosen Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam mengikuti program pembelajaran online?
3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran online yang ada di Kampus IAIN Parepare?
4. Apa saja kendala yang dihadapi pihak Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran online?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam mengikuti pembelajaran online
2. Untuk mengetahui kesiapan dosen Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam mengikuti program pembelajaran online

3. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran online yang ada di Kampus IAIN Parepare
4. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran online.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan di atas, diharapkan dari hasil penelitian ini nantinya dapat berguna sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi pembaca, memberikan informasi dan menambah wawasan tentang penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online bagi mahasiswa Prodi Tadris IPA khususnya dan perkembangan sistem akademik kampus IAIN Parepare umumnya.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai masukan dan referensi khususnya mengenai evaluasi program penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online bagi mahasiswa.
2. Kegunaan praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami apa saja problematika penggunaan EdLink pada saat digunakan sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa Prodi Tadris IPA IAIN Parepare.

- b. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya peningkatan kualitas media pembelajaran EdLink ke depannya di Kampus IAIN Parepare.
- c. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru bagi peneliti mengenai program evaluasi penggunaan aplikasi EdLink sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa yang digunakan di Kampus IAIN Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Muhammad Rosyid Fathoni dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Penerapan *E-Learning* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Sleman” menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian dan pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk guru dan siswa berdasarkan Model Evaluasi *Context, Input, Process, Product (CIPP)*. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan tabel *Krecjje-morgan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan guru dan siswa SMAN 1 Prambanan Sleman dalam melaksanakan program pembelajaran berbasis *e-learning*, ketersediaan sarana dan prasarana serta kendala yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor *e-learning* total kesiapan guru sebesar 61.66 yang termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan model evaluasi CIPP diperoleh skor kesiapan guru: (1) aspek *context* sebesar 64.22, (2) aspek *input* sebesar 64.08, (3) aspek *process* sebesar 58.95, dan (4) aspek *product* sebesar 58.23. Sedangkan untuk skor *e-learning* total kesiapan siswa sebesar 69.37 yang termasuk kedalam kategori tinggi. Berdasarkan model evaluasi CIPP diperoleh skor kesiapan siswa: (1) aspek *context* sebesar 71.2, (2) aspek *input* sebesar 71.49, (3) aspek *process* sebesar 73.82, dan (4) aspek *product* sebesar 58.8. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sarana dan prasaran di SMA Negeri 1 Prambanan cukup lengkap untuk menyelenggarakan pembelajaran berbasis *e-learning*.⁷

⁷ Muhammad Rosyid Fathoni, “Evaluasi Penerapan E-Learning di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Sleman”. (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Matematika : Yogyakarta, 2015).

Nastia Rahmi dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Penggunaan Aplikasi *Skype* Sebagai Pembelajaran Berbasis *Online* pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Anak Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin” dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hasil evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk terhadap penggunaan aplikasi *Skype* sebagai pembelajaran berbasis *online* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak. Penelitian ini juga menggunakan model *CIPP* dengan subjek penelitiannya yaitu dosen serta 34 mahasiswa pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak kelas B angkatan 2017. Adapun hasil penelitiannya yaitu, hasil evaluasi konteks menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Skype* pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak sebagai salah satu media pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19, hasil evaluasi masukan cukup baik dimana dosen dan mahasiswa memahami penggunaan aplikasi *Skype* serta sudah pernah menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya, hasil evaluasi proses menunjukkan bahwa proses perkuliahan berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala seperti lemahnya jaringan internet dan kuota internet yang terbatas, dan hasil evaluasi produk menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Skype* dalam perkuliahan terbilang cukup baik karena tergolong mudah digunakan selain itu sebagian mahasiswa tidak ingin menggunakan aplikasi *Skype* sebagai media pembelajaran *online* karena aplikasi *Skype* tidak cukup populer di Kampus UIN Antasari Banjarmasin.⁸

Habib Akbar Nurhakim dan Fahrudin dalam jurnal penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Daring dengan Model *CIPP*”. Jenis

⁸ Nastia Rahmi, “Evaluasi Penggunaan Aplikasi *Skype* sebagai Pembelajaran Berbasis *Online* pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Anak Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Banjarmasin, 2022).

penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran sejarah daring dengan menggunakan model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Dari penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian: (1) Evaluasi *Context* (Media Pembelajaran), guru masih belum maksimal atau gagap dalam penggunaan teknologi sehingga media pembelajaran digital yang diterapkan sulit dicerna oleh siswa, (2) Evaluasi *Input* (Kinerja Guru), kemampuan guru yang kurang profesional dan adanya kendala serta hambatan yang mempengaruhi kinerja guru, (3) Evaluasi *Process* (Sikap Siswa), tumbuhnya sikap negatif siswa ketika pembelajaran berlangsung yang salah satunya dibuktikan dengan siswa kerap bolos pelajaran, (4) Evaluasi *Product* (Kecakapan Akademik), beberapa guru masih terlalu fokus pada penyampaian materi kepada siswanya, sehingga siswa kurang mendapat perhatian dalam pemberian tugas, siswa juga masih memiliki keterampilan menggunakan teknologi yang rendah.⁹

Untuk melihat persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Rosyid Fathoni dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Penerapan <i>E-Learning</i> ”	a. Evaluasi Program b. Menggunakan model Evaluasi <i>CIPP</i>	Penelitian Muhammad Rosyid Fathoni fokus pada evaluasi penerapan <i>E-Learning</i> , menggunakan pendekatan kuantitatif, dan

⁹ Habib Akbar Nurhakim dan Fahrudin, “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Daring dengan Model *CIPP*,” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 13 (2022): 111–18.

	di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Sleman”		objek penelitiannya semua guru dan siswa. Sedangkan penelitian ini fokus pada penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online dengan objek penelitian Dosen dan Mahasiswa Prodi Tadris IPA.
2	Nastia Rahmi dalam skripsinya yang berjudul “ Evaluasi Penggunaan Aplikasi <i>Skype</i> Sebagai Pembelajaran Berbasis <i>Online</i> pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Anak Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin ”	<p>a. Evaluasi Program</p> <p>b. Pendekatan kualitatif dan menggunakan model Evaluasi <i>CIPP</i></p> <p>c. Media pembelajaran</p> <p>d. Objek penelitian dosen dan mahasiswa</p>	Penelitian Nastia Rahmi fokus pada penggunaan aplikasi <i>Skype</i> sebagai media pembelajaran berbasis <i>online</i> pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak. Sedangkan penelitian ini fokus pada penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online di prodi Tadris IPA.
3	Habib Akbar Nurhakim dan Fahrudin dalam	<p>a. Evaluasi program</p> <p>b. Pendekatan kualitatif dan</p>	Penelitian Habib Akbar dan Nurhakim fokus pada evaluasi program

<p>jurnal penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Daring dengan Model CIPP”.</p>	<p>menggunakan model evaluasi <i>CIPP</i></p>	<p>pembelajaran sejarah daring dengan objek penelitian guru dan siswa sedangkan penelitian ini fokus pada evaluasi penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran dengan objek dosen dan mahasiswa</p>
--	---	--

B. Tinjauan Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Stufflebeam menyatakan bahwa:

*Evaluation is a vital step that is included in any activity. Evaluation is a process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives. It is a method of ascertaining the relative value of competing alternatives.*¹⁰

Kutipan tersebut berarti bahwa Evaluasi adalah langkah penting yang termasuk dalam setiap kegiatan. Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Ini adalah metode untuk memastikan nilai relatif dari alternatif yang bersaing.

¹⁰ Daniel Lorey Stufflebeam, *The CIPP Model for Program Evaluation* (Dordrecht: Springer, 1983).

Berdasarkan kutipan tersebut, Evaluasi adalah langkah penting yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan. Evaluasi dapat berupa proses menggambarkan, memperoleh, ataupun memberikan informasi yang berguna sebagai cara/alternatif pengambilan keputusan.

Menurut Brinkerhoff dalam Muryadi, evaluasi merupakan langkah sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari kegiatan pengembangan dan pelatihan program sehingga dapat diketahui tingkat manfaat atau kegunaan dari program tersebut.¹¹

Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur sejauh mana tujuan dapat dicapai.¹²

Scriven dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Wanzer mengatakan bahwa:

*Evaluation refers to the process of determining the merit, worth, or value of something, or the product of that process. Terms used to refer to this process or part of it include appraise, analyze, assess, critique, examine, grade, inspect, judge, rate, rank review, study, test....The evaluation process normally involves some identification of relevant standards of merit, worth, or value; some investigation of the performance of evaluands on these standards; and some integration or synthesis of the results to achieve an overall evaluation or set of associated evaluations.*¹³

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa “Evaluasi mengacu pada penentuan manfaat, kegunaan, atau nilai dari sesuatu, ataupun produk dari sesuatu itu. Istilah yang digunakan untuk merujuk proses atau bagian ini termasuk menilai, menganalisis, menilai, mengkritik, memeriksa, meningkatkan, menginspeksi, menilai,

¹¹ Agustanico Dwi Muryadi, “Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi,” *Jurnal Ilmiah PENJAS: Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2017).

¹² Dedi Lazwardi, “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7 (2017). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.2267>.

¹³ Dana Linnell Wanzer, “What Is Evaluation?: Perspectives of How Evaluation Differs (or Not) From Research,” *American Journal of Evaluation* 42, no. 1 (2021): 28–46, <https://doi.org/10.1177/1098214020920710>.

meninjau peringkat, mempelajari, menguji. Proses evaluasi biasanya melibatkan beberapa identifikasi standar yang relevan kepada manfaat, kegunaan, atau nilai; beberapa investigasi kinerja evaluand pada standar ini; dan beberapa integrasi atau sintesis dari hasil untuk mencapai keseluruhan atau serangkain evaluasi terkait”.

Berdasarkan artikel tersebut, evaluasi itu mengacu pada penentuan manfaat, kegunaan atau nilai dari sesuatu itu, ataupun produk dari sesuatu itu sendiri. Istilah yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang proses evaluasi dapat berupa menganalisis, menilai, mengkritik, memeriksa, meningkatkan, mempelajari dan menguji. Biasanya proses evaluasi dapat ditemukan pada sesuatu yang berkaitan dengan manfaat, kegunaan ataupun nilai: investigasi evaluand (pelaku evaluasi); integrasi atau menggabungkan sesuatu secara keseluruhan untuk mendapatkan hasil dari serangkain evaluasi yang dilakukan.

Glatthorn, Boschee dan Whitehead dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Vishnuprian menjelaskan bahwa:

*Evaluation is an integral part of curriculum planning and development. Curriculum evaluation can be defined as the assessment of the merit and worth of a program of studies, a field of study, or a course of study.*¹⁴

Kutipan tersebut berarti bahwa “Evaluasi merupakan bagian integral dari perencanaan dan pengembangan kurikulum. Evaluasi kurikulum dapat didefinisikan sebagai penilaian manfaat dan nilai program studi, bidang studi, atau program studi”.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan bagian integral atau meliputi seluruh bagian dari perencanaan dan pengembangan

¹⁴ Manoranjini Vishnupriyan, “Curriculum Evaluation: Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model for Decision Making,” *Indian Journal of Continuing Nursing Education* 18 (2020): 12–18.

kurikulum. Evaluasi kurikulum sendiri dapat diartikan sebagai penilaian manfaat dan nilai dari bidang studi atau program studi.

Berdasarkan beberapa uraian terkait evaluasi di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan langkah penting dalam setiap kegiatan yang sistematis, dipergunakan sebagai tolak ukur menentukan manfaat, kegunaan, atau nilai dari suatu produk itu sendiri. Dimana dalam prosesnya termasuk menilai, menganalisis, mengkritik, memeriksa, menginspeksi, mempelajari, dan menguji guna terciptanya perencanaan dan pengembangan yang baik.

b. Tujuan Evaluasi dalam Pendidikan

Pada dasarnya tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh data atau informasi akurat dan objektif tentang pelaksanaan suatu program. Informasi tersebut dapat mengenai dampak atau hasil yang dicapai, proses, efisiensi, atau pemanfaatan pendayagunaan sumber daya.¹⁵

Cresweel dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Anggawiria menyatakan bahwa "*Evaluation research involves assessing the quality of study using standards by individuals in education*" Penelitian evaluasi adalah melakukan pengukuran terhadap kualitas sesuatu yang dipelajari menggunakan standar dan melibatkan individu-individu dalam pendidikan.¹⁶

¹⁵ Muhammad Mufid, "Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an Di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan," *Quality: Journal of Empirical Research In Islamic Education* 8, no. 1 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>.

¹⁶ Rusmali Anggawiria, "Evaluasi Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional pada Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Rusmali Anggawiria 1," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7 (2019): 1297–1309.

Penelitian evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu kebijakan atau program, berdasarkan umpan balik dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan bertujuan untuk mengukur guna meningkatkan efektivitas dan kualitas suatu kebijakan atau program yang dipelajari yang melibatkan umpan balik dari orang-orang atau individu-individu yang terlibat dalam pendidikan ataupun pelaksanaan program tersebut.

c. Manfaat Evaluasi Program

Stufflebeam seperti dikutip dari Putra, Zarita dan Nurhafidah mengatakan bahwa “*Evaluation appropriately promotes and assist goal achivement and ongoing improvement*” Evaluasi yang tepat mendorong dan membantu pencapaian tujuan dan peningkatan berkelanjutan.¹⁸

Berdasarkan kutipan tersebut manfaat dari evaluasi yaitu seharusnya evaluasi bisa mendorong dan mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh suatu program atau lembaga ataupun indivi-individu yang terlibat serta peningkatannya yang berkelanjutan.

Tayibnapis menjelaskan bahwa evaluasi program bermanfaat menyampaikan pesan, memberi informasi yang tepat kepada audiens tentang penemuannya dan kesimpulan hasil dari pengumpulan informasi, analisis, dan tafsiran informasi evaluasi.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹⁸ Aris Try Andreas Putra, *et al.*, “Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Menggunakan Model Evaluasi CIPP,” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2021): 20–35, <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i2.3459>.

¹⁹ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

2. Model CIPP (Daniel Lorey Stufflebeam's)

Dalam penelitian ini penulis menerapkan model evaluasi CIPP. Model CIPP adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Daniel Lorey Stufflebeam, dkk. di *Ohio State University*. Model evaluasi CIPP terdiri dari *Context, Input, Process and Product*. Model evaluasi CIPP ini direkomendasikan sebagai kerangka kerja sistematis yang memberi petunjuk kepada pembuat konsep, desain, implementasi, penilaian pelayanan, menyediakan umpan balik, serta penilaian terhadap efektivitas proyek untuk perbaikan selanjutnya.²⁰

Terdapat berbagai model yang dikembangkan untuk melaksanakan evaluasi program diantaranya ada 6 model, yaitu: *Discrepancy Model* (Provus), *CIPP Model* (Daniel Stufflebeam), *Responsive Evaluation Model* (Robert Stake), *Formative-Sumatif Evaluation Model* (Michael Scriven), *Measurement Model* (Edward L. Thorndike dan Robert L. Ebel), *Goal-Free Evaluation Approach* (Michael Scriven).²¹

Model CIPP berdasarkan pada pandangan bahwa tujuan terpenting dilakukannya evaluasi program bukanlah untuk membuktikan (*to prove*) melainkan untuk meningkatkan (*to improve*). Oleh karena itu, model evaluasi ini juga dikategorikan dalam pendekatan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan program (*improvement-oriented evaluation*) atau bentuk evaluasi pengembangan (*evaluation for development*).²²

²⁰ Erialdy Prastowo, *et al.*, "Penggunaan Evaluasi Model Cipp pada Implementasi Kebijakan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Kota Tangerang Selatan," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 2, no. 1 (2020): 73–82, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v2i1.569>.

²¹ Yosua Hoggy Parulian Purnomo dan Thomas Budi Santoso, "Evaluasi Program Seleksi di Sekolah 'XM' dengan Metode Evaluasi CIPP," *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan* 3, no. 2 (2020): 227–44.

²² Purnomo dan Santoso.

Semua bagian yang ada di dalam model evaluasi *CIPP* ini semuanya bertahap-tahap dan saling memiliki keterkaitan secara dinamis serta tidak berdiri sendiri.²³ *Context*: situasi atau kondisi yang melatarbelakangi perencanaan program, *Input*: kualitas masukan yang dapat mendukung keberhasilan program, *Process*: pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan rencana, *Product*: hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program.

a. Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks program menyajikan data tentang alasan-alasan untuk menetapkan tujuan-tujuan program dan prioritas tujuan. Evaluasi ini menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan rumusan tujuan program.²⁴

Sasaran utama dari evaluasi terhadap konteks (*context evaluation*) adalah untuk menelaah status objek secara keseluruhan sehingga dapat memberikan deskripsi mengenai karakteristik lingkungan.²⁵

Tujuan pokok dari evaluasi konteks adalah menilai seluruh keadaan organisasi, mengidentifikasi kelemahannya, menginventarisasi kekuatannya yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahannya, mendiagnosis masalah-masalah yang

²³ Nurhakim dan Fahrudin, "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Daring dengan Model CIPP."

²⁴ Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, ALFABETA (Bandung: ALFABETA, 2019).

²⁵ Nur Rochmayanti dan Septi Budi Sartika, "Analisis Pembelajaran Guru IPA SMP Melalui Model Evaluasi CIPP di Masa Pandemi Covid-19," *JIT: Jurnal IPA Terpadu* 6, no. 1 (2022): 59, <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v5i2.27280>.

dihadapi organisasi, dan mencari solusi-solusinya. Evaluasi konteks juga bertujuan untuk menilai apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi/program.²⁶

b. Input (*Input*)

Evaluasi input dimaksudkan untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya ialah membantu klien mengkaji alternatif-alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Dengan perkataan lain, evaluasi input berfungsi untuk membantu klien menghindari inovasi-inovasi yang sia-sia dan diperkirakan akan gagal atau sekurang-kurangnya menghambur-hamburkan sumber daya.²⁷

Tayibnapi dalam Nurhakim dan Fahrudin menyampaikan bahwa Evaluasi input atau masukan merupakan evaluasi yang digunakan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, strategi atau rencana untuk mencapai kebutuhan, dan alternatif apa yang diambil. Kemudian menurut Stufflebeam dari sumber yang sama menyatakan bahwa, evaluasi input menelaah tentang aset, peluang & problem yang bertujuan guna membantu kepala sekolah dalam merumuskan suatu kebijakan atau keputusan suatu program.²⁸

c. Proses (*Process*)

²⁶ Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan," *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education* 6, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.

²⁷ Mahmudi.

²⁸ Nurhakim dan Fahrudin, "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Daring dengan Model CIPP."

Menurut Farida dalam buku yang ditulis oleh Ambiyar dan Muharika, evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan.²⁹ Senada dengan hal tersebut Vishnupriyan dalam jurnalnya menyampaikan bahwa, “*Process evaluation helps in implementing decision*” Evaluasi proses membantu dalam mengimplementasikan keputusan. Sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus direvisi? Begitu pertanyaan terjawab, prosedur dapat dimonitor, dikontrol, dan diperbaiki.³⁰

d. Produk (*Product*)

Evaluasi Produk menjadi tahap terakhir dalam evaluasi model CIPP yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang telah dicapai dalam suatu program, serta untuk mengetahui sukses atau tidaknya suatu program pembelajaran.³¹ Selain itu, evaluasi produk juga bertujuan untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai capaian-capaian program.³²

Evaluasi ini berkaitan dengan pengaruh utama, pengaruh sampingan, biaya, dan keunggulan program. Evaluasi produk melibatkan upaya penetapan kriteria, melakukan pengukuran, membandingkan ukuran keberhasilan dengan standar absolut atau relatif, dan melakukan interpretasi rasional tentang hasil dan pengaruh dengan menggunakan data tentang konteks, input dan proses.³³

3. Konsep Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

²⁹ Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.

³⁰ Manoranjini Vishnupriyan, “Curriculum Evaluation: Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model for Decision Making.”

³¹ Nurhakim dan Fahrudin, “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Daring dengan Model CIPP.”

³² Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan.”

³³ Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.

Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*)³⁴; Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan³⁵; Perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu³⁶; Alat untuk memudahkan seorang guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.³⁷

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala sesuatu bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran pesan. Sedangkan menurut *Education Association (NEA)* mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik-baik.³⁸

Media menjadi satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran.³⁹ Pentingnya media dalam proses komunikasi ataupun penyampaian pesan mengharuskan proses belajar yang dilakukan oleh guru di kelas-kelas pengajaran

³⁴ Rusman, *et al.*, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, 4th ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).

³⁵ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). Hal. 5

³⁶ Munir, *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

³⁷ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*. Hal. 7

³⁸ Satrianawati. Hal. 6

³⁹ Rusman, *et al.*, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*.

mereka mesti menggunakan media. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran disebut dengan media pembelajaran.⁴⁰

Media pembelajaran ini salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, hal tersebut sejalan dengan pendapat Gagne dalam buku yang ditulis oleh Rusman dkk. yang menyatakan bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar”, seperti pendapat yang telah dikemukakan oleh Gagne tersebut, penggunaan media pembelajaran juga dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, dikuatkan oleh pendapat Miarso dalam buku yang sama, bahwa:

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.⁴¹

Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu sudah sangat dibutuhkan. Bahkan pertumbuhan ini bersifat gradual. Metamorfosis dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan media cetak, menjadi penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara multi-sensori dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan mutlak wajib bervariasi dan secara luas. Selain itu, dengan semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta ditemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran

⁴⁰ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*. Hal. 6

⁴¹ Rusman, *et al.*, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*.

semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas pula.

Karena memang belajar adalah proses internal dalam diri manusia maka guru bukanlah merupakan satu-satunya sumber belajar, namun merupakan salah satu komponen dari sumber belajar yang disebut. AECT (*Association for Educational Commication and Technology*) membedakan enam jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu:

- 1) Pesan, didalamnya mencakup kurikulum (GBPP) dan mata pelajaran
- 2) Orang, didalamnya mencakup guru, orang tua, tenaga ahli, dan sebagainya
- 3) Bahan, merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, OHT (*Over Head Transparency*), program slide, alat peraga dan sebagainya
- 4) Alat, yang dimaksud di sini adalah sarana (piranti, *hardware*) untuk menyajikan bahan pada tiga poin di atas. Di dalamnya mencakup proyektor OHP, slide, *film tape recorder*, dan sebagainya
- 5) Teknik, yang dimaksud adalah cara (prosedur) yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup ceramah, permainan/simulasi, tanya jawab, sosiodrama (*releplay*), dan sebagainya
- 6) Latar (*setting*) atau lingkungan, termasuk didalamnya adalah pengaturan ruang, pencahayaan, dan sebagainya.⁴²

⁴² Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Edisi Ke-2 Revisi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016).

Dalam Al-Qur'an Allah swt., juga menjelaskan bagaimana alam semesta sebagai media belajar bagi manusia, hal ini tercantum dalam surah Q.S. Al-Anbiya'/21:31.

وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِي أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

Terjemahnya:

Dan Kami telah menjadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh agar ia (tidak) guncang bersama mereka, dan Kami jadikan (pula) di sana jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.⁴³

Kaitan ayat di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah ayat di atas menggambarkan bagaimana alam semesta (gunung-gunung yang kokoh dan jalan-jalan yang luas) menjadi media pembelajaran manusia untuk lebih mudah memahami petunjuk yang disampaikan oleh Allah swt. yang sama halnya dengan EdLink yang digunakan sebagai media pembelajaran di Kampus IAIN Parepare untuk mempermudah menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dosen kepada mahasiswa.

4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu siswa untuk belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut, media pembelajaran tidak serta merta digunakan dalam proses pembelajaran, perlu analisis terlebih dahulu sebelum media pembelajaran dipakai dalam proses pembelajaran.

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Surya Cinta Aksara, 2010).

Menurut Kempf dan Dayton, fungsi utama media pembelajaran adalah:

- a. Memotivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan
- b. Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa
- c. Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.

Sedangkan menurut Hamalik, fungsi media pembelajaran yaitu:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif
- b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran
- c. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik

- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran serta memberikan makna yang lebih dari proses pembelajaran sehingga memotivasi peserta didik untuk meningkatkan proses belajarnya. Dengan dikembangkannya pembelajaran berbasis web tentunya fungsi dan manfaat di atas bisa diimplementasikan dalam proses belajar secara nyata.⁴⁴

5. Urgensi Penggunaan Media

Hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru atau dosen dan siswa/mahasiswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan siswa/mahasiswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya.

⁴⁴ Rusman, *et al.*, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dua orang anak yang hidup di lingkungan yang berbeda akan mempunyai pengalaman berbeda pula. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut.
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa/mahasiswa di dalam kelas, seperti; obyek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.
- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik. Penggunaan media seperti gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media, horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
- g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Pemasangan gambar di papan buletin pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan ransangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.
- h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkrit tentang wujud, ukuran, dan lokasi. Di samping itu dapat pula mengarahkan kepada generalisasi tentang arti kepercayaan suatu kebudayaan dan sebagainya.⁴⁵

6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain, tujuan yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa/mahasiswa, ketersediaan

⁴⁵ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, ed. Abdul Halim, 1st ed. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penerapan media harus jelas dan operasional, spesifik dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (*behavior*).
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan memilih media pengajaran
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru untuk mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru

- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.⁴⁶

7. Jenis-Jenis Media

Jenis-jenis media secara umum dapat dibagi menjadi:

- a. Media Visual : media visual adalah media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.
- b. Media Audio: media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio, dan kaset suara, atau CD dan sebagainya.
- c. Media Audio Visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur yaitu VCD (*Compact Video Digital*).

⁴⁶ Asnawir dan Usman.

- d. Multimedia: multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.⁴⁷

8. Media Pembelajaran Aplikasi Sevima EdLink

Pada abad 21 perkembangan IPTEK sangat cepat, kegiatan manusia saat ini sangat melekat dengan IPTEK dan tidak dapat dipisahkan karena keberadaan IPTEK sangat membantu dan memudahkan kehidupan manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Perkembangan IPTEK ini mempengaruhi kegiatan manusia dalam segala bidang termasuk pendidikan. Seorang guru harus mampu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan elektronik agar kegiatan pembelajaran tidak ketinggalan dengan zaman dan lebih menarik sehingga pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan potensi kemampuan untuk berpikir atau memecahkan sebuah permasalahan sehingga membuat mereka kurang kreatif dan kurang bisa memunculkan ide-ide yang baru. Upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah perlu mempertimbangkan berbagai perubahan dalam proses pembelajaran, seperti perubahan dari model belajar terpusat kepada guru ke model terpusat pada peserta didik. Terdapat empat tahapan pemecahan masalah yaitu,

⁴⁷ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*. Hal. 10

memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, serta memeriksa proses dan hasil.⁴⁸

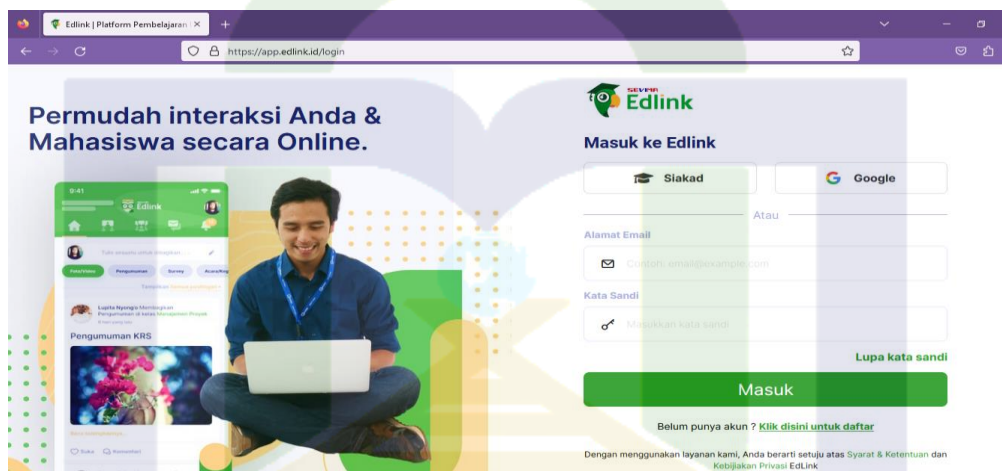
Kualitas suatu lembaga bisa dilihat dari kualitas siswa/mahasiswa yang ada di dalamnya. Pengertian kualitas ini dapat berupa perilaku individu dan hasil belajar siswa/mahasiswa baik sisi akademik maupun non akademik. Dari hasil belajarnya dapat diketahui ketuntasan hasil belajarnya, ketuntasan hasil belajar adalah pencapaian tarif penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan ajar, baik secara perorangan maupun kelompok untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai atau tidak dengan tujuan yang dikehendaki dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan efektif atau tidaknya suatu program untuk memenuhi kebutuhan siswa/mahasiswa.

EdLink merupakan aplikasi berbasis android yang dikhususkan untuk dunia pendidikan dimana tujuannya yaitu untuk menyediakan ruang belajar yang menjembatani pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan waktu belajar yang lebih fleksibel.⁴⁹ EdLink juga tergolong mudah dioperasikan karena dapat langsung diakses di internet melalui web dengan cara mengetik <https://app.edlink.id/>, EdLink juga bisa di dapatkan melalui *Play Store*. Pengoperasiannya bisa menggunakan *handphone* atau *laptop/notebook*. Tampilan cara kerja aplikasinya cukup simpel bisa langsung *Log in* saja ketika sudah memiliki akun EdLink. Namun, tidak perlu khawatir bagi yang

⁴⁸ Khusnul Khotimah dan Lailatul Maghfiroh, "Penerapan Kelas Virtual Sevima Edlink untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Pendekatan Saintifik," *JoEMS: Journal of Education and Management Studies* 5 (2022): 17–21.

⁴⁹ Khusnul Khotimah dan Mafatihul Ilmin Nafi'ah, "Penerapan Kelas Virtual Sevima EdLink dengan Pendekatan Realistik untuk Memecahkan Masalah Matematika Kelas XI MAN 3 Jombang," *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Teknologi* 7, no. 2 (2021): 53–60.

tidak memiliki akun EdLink langsung saja tekan daftar sekarang untuk melakukan registrasi pembuatan akun media EdLink. Bagi Universitas atau sekolah tinggi yang sudah memiliki *MoU* langsung dengan EdLink tidak perlu daftar kembali untuk *Log in* langsung pilih lanjutkan dengan siacad, pilih Universitas, masukkan NIM dan kata sandi lalu akan otomatis masuk pada beranda aplikasi Edlink.⁵⁰ Tampilan beranda awal EdLink dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut

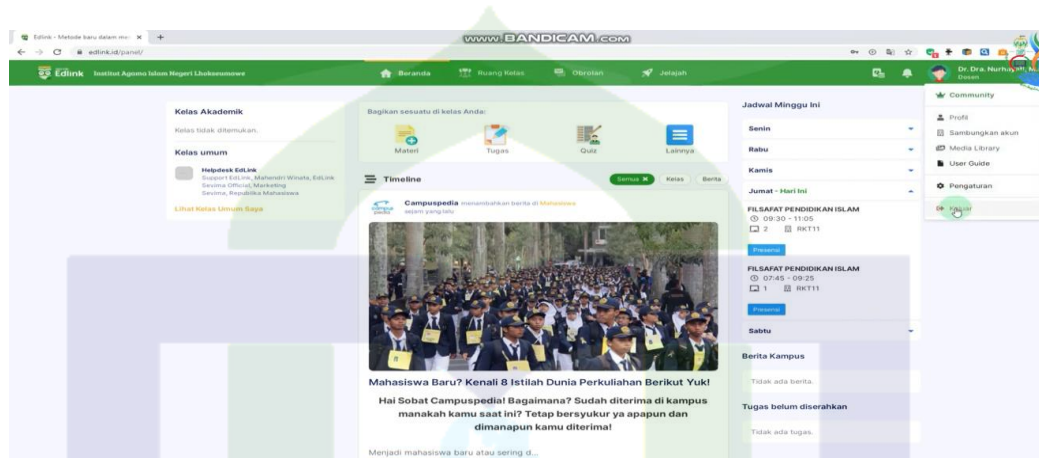


Gambar 2. 1 Tampilan Beranda Awal EdLink

Beranda EdLink untuk dosen memiliki berbagai fitur seperti fitur untuk menambahkan Materi, Tugas, Quiz, serta Jadwal Mengajar yang telah disusun sebelumnya. Proses perkuliahan akan berjalan ketika Dosen memberikan materi atau tugas mandiri kepada mahasiswa, ada dua cara yang dilakukan oleh Dosen ketika absensi, yang pertama cukup merespon materi atau tugas mandiri yang diberikan Dosen, otomatis itu sudah merangkap dengan absensi dan yang kedua ada menu kartu tanda mahasiswa, di dalamnya ada kartu *QR Code* untuk melakukan absensi cara

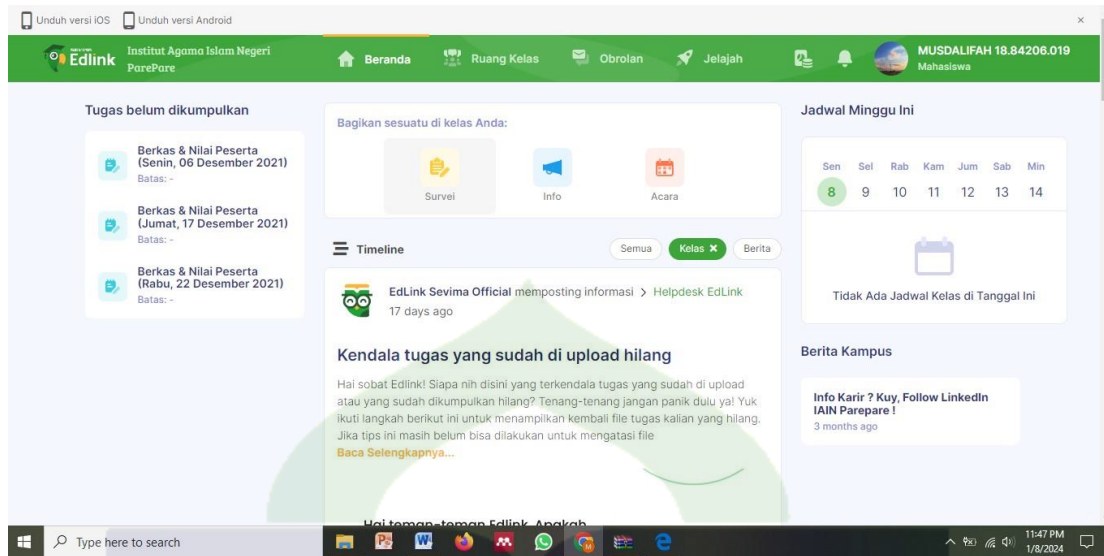
⁵⁰ Ilham, *et al.*, "Analisis Pemanfaatan Edlink dalam Mempermudah Kegiatan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 STKIP PGRI Situbondo Tahun Pelajaran."

kerjanya di *scan* oleh dosen dan selesailah proses absensi. Beranda untuk dosen dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Beranda EdLink untuk Dosen

Sedangkan beranda untuk mahasiswa terdapat serangkaian fitur untuk keperluan perkuliahan dan administrasi kampus seperti presensi *QR Code* untuk absensi, Kartu Mahasiswa, Keuangan untuk melihat tagihan baik yang sudah ataupun belum dibayarkan, KRS (Kartu Rencana Studi), KHS (Kartu Hasil Studi), Bimbingan, untuk mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, Konsultasi Dosen, Transkrip berisi semua mata kuliah yang sudah ditempuh beserta dengan nilainya, Nilai untuk melihat nilai berdasarkan periode yang dimasukkan, contoh 20181, maka akan muncul nilai saat Anda menempuh perkuliahan di tahun 2018 semester 1, Pengisian KRS untuk menyusun KRS baru di tahun ajaran baru, Data Akademik berisi data Anda sebagai mahasiswa yang terdaftar di kampus tertentu, serta Akreditasi Kampus dan Akreditasi Prodi Anda. Beranda EdLink untuk mahasiswa dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3 Tampilan Edlink untuk mahasiswa

EdLink tercatat sudah didownload lebih dari 500 ribu kali dengan rating pengguna sebesar 3,5/5 per tanggal 2 Januari 2024. Pengguna aktif EdLink di Indonesia berdasarkan artikel yang ditulis oleh Seprila Mayang yang diterbitkan di Sevima.com, yaitu sebanyak 500 ribu pengguna aktif.⁵¹ Sedangkan di IAIN Parepare pengguna aktif EdLink ekuivalen dengan mahasiswa aktif di IAIN Parepare yaitu sebanyak 7.432 mahasiswa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan untuk mempermudah memahami.⁵² Kerangka pikir yang dibuat dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membuat bagan

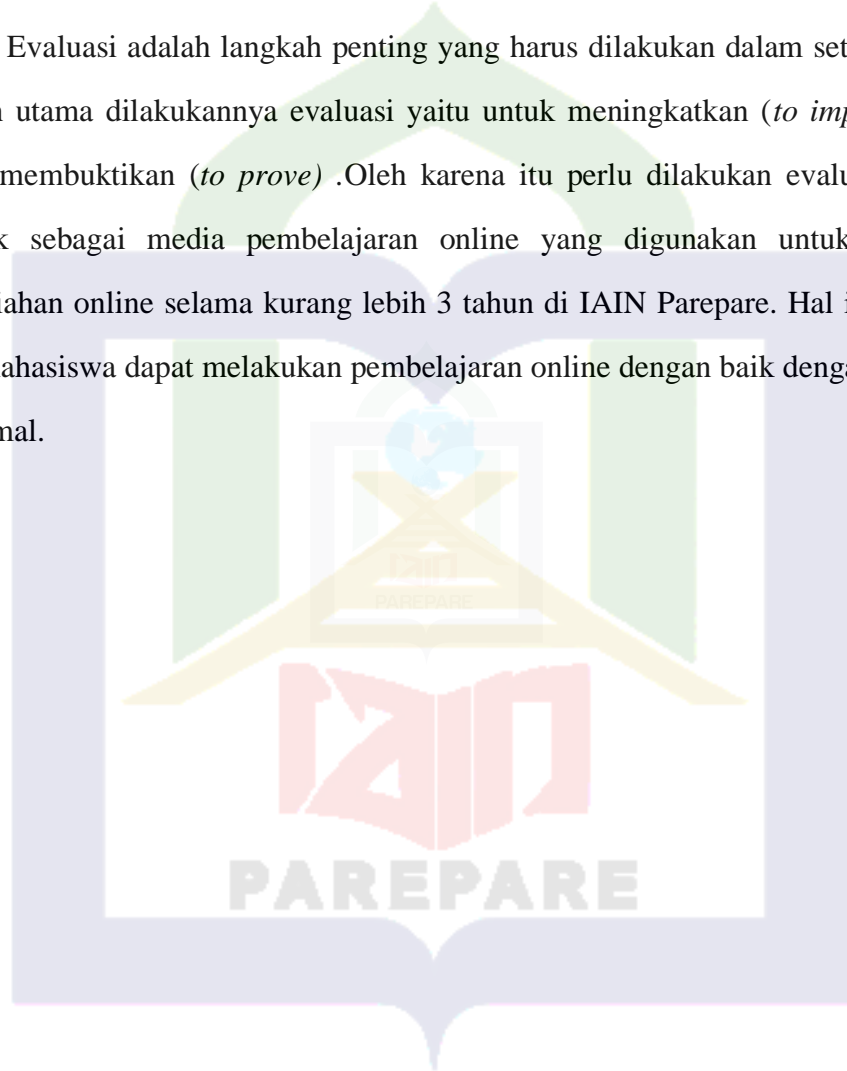
⁵¹ Seprila Mayang, "Pengguna EdLink Jadi 10 Besar LMS Teraktif Di Indonesia, Bukti SEVIMA Bawa Pemerataan Transformasi Digital," SEVIMA.COM, 2023, <https://sevima.com/pengguna-edlink-jadi-10-besar-lms-teraktif-di-indonesia-bukti-sevima-bawa-pemerataan-transformasi-digital/>.

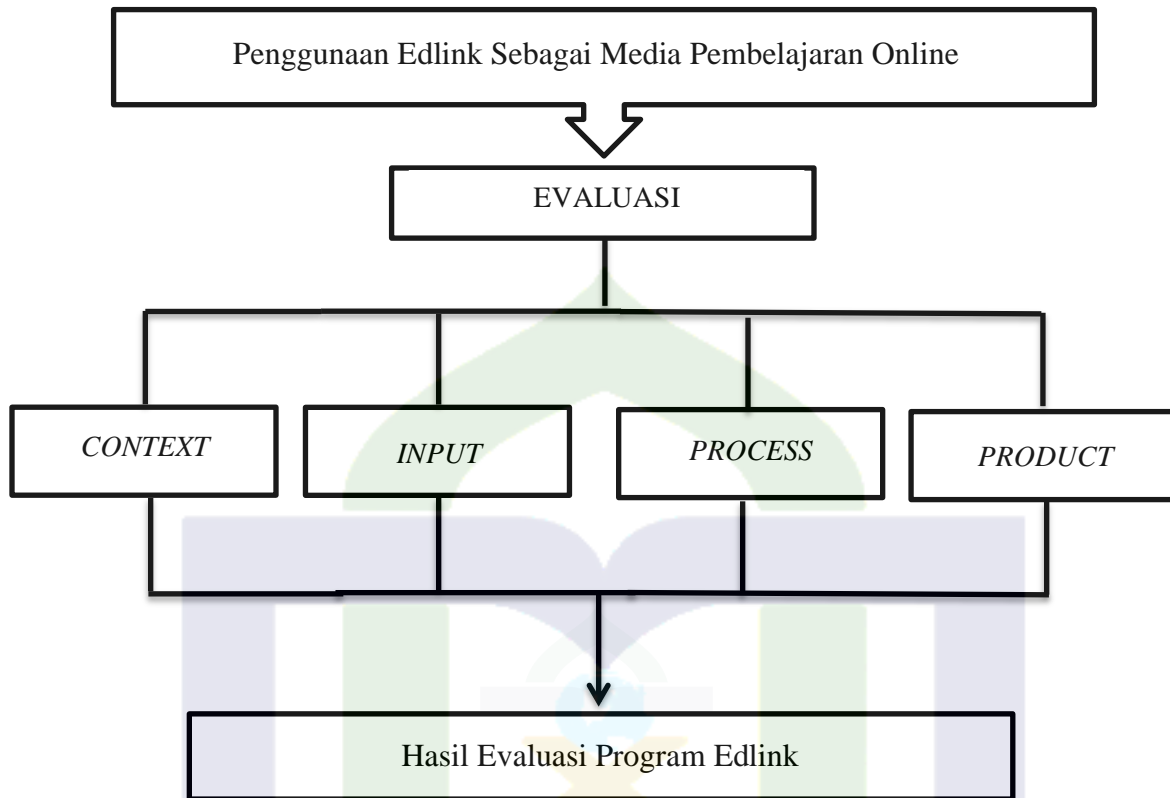
⁵² Muhammad Kamal Zubair *et al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, ed. Rahmawati (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

kerangka pikir sesuai judul: Evaluasi Penggunaan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Skema dari kerangka pikir dapat dilihat berikut ini:

Evaluasi adalah langkah penting yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan. Tujuan utama dilakukannya evaluasi yaitu untuk meningkatkan (*to improve*) bukan untuk membuktikan (*to prove*). Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap EdLink sebagai media pembelajaran online yang digunakan untuk menunjang perkuliahan online selama kurang lebih 3 tahun di IAIN Parepare. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat melakukan pembelajaran online dengan baik dengan hasil yang maksimal.





Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, Evaluasi Penggunaan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi model CIPP dengan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵³ Selain itu penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa variabel tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.⁵⁴

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).

yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.⁵⁵

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait Evaluasi Penggunaan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dengan berpedoman pada apa yang telah dirancang dan sebagai panduan untuk meneliti. Rincian inti model CIPP akan dijelaskan pada tabel berikut.⁵⁶

Tabel 3.1 Inti Model CIPP

Konsep	Aspek Evaluasi	Jenis Keputusan	Jenis Pertanyaan yang Dijawab
<i>Context</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kebutuhan dan masalahnya? 2. Peluang apa yang tersedia? 	-	<p>Apakah yang harus kita lakukan?</p>
<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa rencana tindakannya? 2. Apa strategi yang tersedia? 3. Bagaimana dengan dana yang dibutuhkan? 4. Sistem pendukung/ sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan? 	Penataan	<p>Bagaimana cara kita melakukannya?</p>
<i>Process</i>	<p>Bagaimana pelaksanaan program?</p>	Menerapkan	<p>Apakah dilakukan seperti yang kita rencanakan? Dan jika tidak kenapa tidak?</p>
<i>Product</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa hasilnya? 	Meninjau	<p>Apakah hasilnya sesuai</p>

⁵⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵⁶ Manoranjini Vishnupriyan, "Curriculum Evaluation: Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model for Decision Making."

	<p>2. Seberapa bermanfaat program tersebut?</p> <p>3. Apa dampaknya kepada orang-orang yang menggunakan program tersebut?</p>		<p>rencana?</p> <p>Apakah akan terus bekerja seperti itu ke depannya?</p>
--	---	--	---

Sumber Data: Manoranjini Vishnupriyan (2020)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Kampus IAIN Parepare, beralamat di Jl. Amal Bhakti No. 8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare. Pemilihan lokasi ini berdasarkan bahwa IAIN Parepare pernah dinobatkan sebagai pengelola sistem akademik dan *e-learning* terbaik untuk kluster perguruan tinggi pengguna Siakad Indonesia Timur oleh perusahaan teknologi nasional PT. Sentra Vidya Utama atau Sevima dalam kegiatan bimbingan teknis pelaporan pangkalan data Dikti untuk pelaporan tahun 2021, meskipun IAIN Parepare *core* bisnisnya bukan Teknologi Informasi, melainkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian.⁵⁷ PT. Sentra Vidya Utama adalah perusahaan teknologi nasional yang sama yang menaungi aplikasi EdLink.

2. Waktu Penelitian

Estimasi waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penyusunan skripsi berkisar 60 hari.

⁵⁷Humas IAIN Parepare, *Sevima Nobatkan IAIN Parepare sebagai Pengelola Sistem Akademik Terbaik*, (Parepare: 2022) <https://www.iainpare.ac.id/iain-parepare-raih-apresiasi-pengelolaan-sistem/>

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Evaluasi Penggunaan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online di IAIN Parepare bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA dengan menggunakan model evaluasi CIPP yaitu, sebagai berikut:

1. Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan program pembelajaran online menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare. Evaluasi kesiapan mahasiswa mencakup empat aspek, yaitu:
 - a. Evaluasi *context*
Lingkungan belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis EdLink
 - b. Evaluasi *input*
 - 1) Kesiapan kompetensi mahasiswa penunjang pembelajaran berbasis EdLink
 - 2) Pengetahuan tentang EdLink
 - c. Evaluasi *process*
Kemampuan dan kesiapan mahasiswa belajar dengan menggunakan EdLink
 - d. Evaluasi *product*
Mencari sumber belajar pendukung pembelajaran berbasis EdLink
2. Kesiapan dosen dalam melaksanakan program pembelajaran online menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran di prodi Tadris IPA IAIN Parepare. Evaluasi kesiapan dosen mencakup empat aspek, yaitu:

a. Evaluasi *context*

Kemampuan merencanakan dan membuat materi pembelajaran berbasis EdLink

b. Evaluasi *input*

- 1) Kompetensi penunjang penyelenggaraan berbasis EdLink
- 2) Pemahaman dosen tentang EdLink

c. Evaluasi *process*

Menyiapkan mahasiswa berbudaya belajar berbasis EdLink

d. Evaluasi *product*

Kemampuan membuat materi pembelajaran berbasis EdLink

3. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran online yang ada di kampus IAIN Parepare
4. Kendala yang dihadapi pihak prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran online

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Jenis data yang digunakan mengacu pada data primer dan data sekunder. Sumber-sumber data dapat dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data merupakan data primer.⁵⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada 3 Dosen, 3 Mahasiswa Prodi Tadris IPA khususnya angkatan 2019 IAIN Parepare serta Bapak Ir. Sufyaldy, M.Kom selaku ketua TIPD

⁵⁸ Zubair et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*.

IAIN Parepare. Instrumen wawancara untuk Dosen dan Mahasiswa dapat dilihat pada halaman XV- XVIII, dan untuk instrumen wawancara ketua TIPD dapat dilihat pada halaman XVIII- XIX pada lampiran.

2. Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁹Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data yang diperoleh penulis dari TIPD seperti data pengguna aktif EdLink, tampilan EdLink untuk dosen, dashboard perkuliahan tahun 2019-2023 semester 1, dan dashboard aktivitas pembelajaran tahun 2019-2023. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran di halaman LIV-LXXIV

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁶⁰

a. Wawancara

Denzin dan Lincoln seperti yang dikutip oleh Imam Gunawan, menjelaskan bahwa:

*The interview is a conversation, the art of asking question and listening. It is not neutral tool, for the interviewer creates the reality of the interview situation, in this situation answer are given. Thus the interview produces situated understanding grounded in specific interactional episodes. This method is influenced by the personal characteristic of the interviewer, including race, class, ethnicity, and gender.*⁶¹

⁵⁹ Zubair *et al.*

⁶⁰ Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.*

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Wawancara merupakan suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan. Ini bukan merupakan suatu alat yang netral, pewawancara menciptakan situasi tanya jawab yang nyata. Dalam situasi ini jawaban-jawaban diberikan. Wawancara menghasilkan pemahaman yang terbentuk oleh situasi berdasarkan peristiwa interaksional yang khusus. Metode tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individu pewawancara, termasuk ras, etnis, dan jenis kelamin. Kisi-kisi instrumen wawancara dapat dilihat di halaman XV-XIX pada lampiran.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik transkripsi. Transkripsi merupakan representasi sistematis bahasa lisan dalam bentuk tulisan. Sumbernya berupa ucapan atau teks yang sudah ada sebelumnya dalam sistem penulisan lain. Transkripsi juga merupakan kegiatan merekam pemikiran, ujaran atau kata pada tulisan. Hasil dari transkripsi adalah transkrip.⁶² Transkrip wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada halaman XXII-XLVI pada lampiran.

3. Pengambilan Sampel/Sampling

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fokus penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sample* atau sampel bertujuan. Dalam jenis pengambilan sampel ini, para peserta dicari atau dipilih berdasarkan kriteria yang dipilih sebelumnya berdasarkan pertanyaan penelitian.⁶³ Peneliti memilih narasumber yang menjadi tujuan penelitian yaitu Dosen dan Mahasiswa Tadris IPA angkatan 2019 Fakultas

⁶² Nur Fadhilah, *et al.*, "Meningkatkan Kemampuan Listening Peserta TOEFL ITP dengan Teknik Transkripsi," *Ejournal-Stmik-Wp* 17, no. 1 April (2022): 57–64.

⁶³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitriatun Annisya dan Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

Tarbiyah IAIN Parepare serta Kepala TIPD, Ir. Sufyaldy, M.Kom sebagai penanggung jawab EdLink.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber/informan, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih berkaitan satu sama lain.⁶⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁶⁵ Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam tahap ini penulis akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dilakukan penulis dengan cara membaca secara keseluruhan transkrip yang telah diketik lalu dari data tersebut dipilih yang mana paling sesuai dengan data yang dibutuhkan, disesuaikan dengan fokus penelitian yang ada. Setelah

⁶⁴ Satori dan Komariah.

⁶⁵ Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.

data yang diinginkan sudah terkumpul, penulis mulai menyusun data tersebut untuk digunakan pada bab hasil dan pembahasan.

2. Tampilan Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya ialah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka hal ini akan memudahkan dalam memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online bagi mahasiswa prodi Tadris IPA IAIN Parepare menggunakan model evaluasi *CIPP* yang dikembangkan oleh Daniel Lorey Stufflebeam. Berikut merupakan deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing aspek penelitian ini.

1. Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Online Menggunakan EdLink Sebagai Media Pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare

a. Kesiapan Mahasiswa dari Aspek *Context*

Lingkungan Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Berbasis EdLink

Kesiapan mahasiswa dari aspek *context* dengan komponen lingkungan belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis EdLink meliputi apakah mahasiswa memiliki peralatan untuk mengakses EdLink dan kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan EdLink. Berdasarkan hasil wawancara semua mahasiswa memiliki *smartphone* ataupun laptop untuk mengakses EdLink seperti yang disampaikan oleh Ulfa Ramdhana, “ya, ada laptop ku kak”.⁶⁷ Sama halnya dengan Ulfa, Desy juga mengatakan bahwa, “ada kak laptop, hp juga”.⁶⁸ Selain itu untuk fasilitas internet,

⁶⁷ Ulfa Ramdhana, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara melalui *Whatsapp*, 17 Mei 2023

⁶⁸ Desy Anwar, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023

Ulfa, Desy, dan Nurfadillah kompak memberikan jawaban yang sama yaitu, “pakai kuota kak untuk langganan internetnya”.^{69, 70, 71}

Selain terkait kepemilikan peralatan untuk mengakses EdLink, mereka juga menambahkan bahwa untuk materi pembelajaran yang menarik tidak semua dosen memberikan materi dengan bentuk yang sama. “Sebagian besar dosen membuat materi yang menarik seperti video pembelajaran dan kuis”⁷², “Ada kak, tapi dosen-dosen tertentu ji, yang lain seperti *slide* biasa”⁷³, “ada kak beberapa dosen yang menarik caranya buat materi ada juga yang biasa-biasa saja ji”.⁷⁴

b. Kesiapan Mahasiswa dari Aspek *Input*

1) Kesiapan Kompetensi Mahasiswa Penunjang Pembelajaran Berbasis Edlink

Kesiapan mahasiswa dari aspek *input* dengan komponen kesiapan kompetensi mahasiswa untuk penunjang pembelajaran berbasis EdLink meliputi mahasiswa dapat mengoperasikan komputer dan sejenisnya serta dapat menjalankan aplikasi di dalam komputer dan sejenisnya. Berdasarkan hasil wawancara tidak ada masalah untuk pengoperasian komputer dan sejenisnya termasuk aplikasi di dalamnya terutama *Microsoft Office*. Namun, untuk fitur-fitur yang ada di *Microsoft Office* penguasaan mahasiswa hanya sebatas untuk keperluan penugasan.

⁶⁹ Desy Anwar, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

⁷⁰ Nurfadillah, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

⁷¹ Ulfa Ramdhana, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara melalui *Whatsapp*, 17 Mei 2023.

⁷² Ulfa Ramdhana, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara melalui *Whatsapp*, 17 Mei 2023.

⁷³ Desy Anwar, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

⁷⁴ Nurfadillah, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

Iya kak bisa ketiganya, tapi tidak sampai menguasai semua menu-menu yang ada, yang biasaji dipakai kak, misal mengetik kalo di *word*.⁷⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh Ulfa, Nurfadillah menyampaikan bahwa:

Bisa juga kak, cuman masih ada beberapa fitur di *Microsoft Word, Excel* sama *Power Point* yang tidak ditau untuk apa, tapi kalo untuk tugas insyaallah bisaji kak.⁷⁶

2) Pengetahuan Tentang EdLink

Kesiapan mahasiswa dari aspek *input* yang kedua yaitu terkait pengetahuan mahasiswa terhadap EdLink. Komponen ini meliputi pemahaman mahasiswa terhadap EdLink. Berdasarkan hasil wawancara, semua mahasiswa sepakat EdLink itu berguna untuk mempermudah interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Menurut saya, EdLink itu aplikasi/ media pembelajaran yang mempermudah interaksi antara dosen dengan mahasiswa.⁷⁷

EdLink ini salah satu media pembelajaran online yang sangat mendukung proses belajar di era sekarang yang sudah maju. EdLink bisa dipakai kapan saja, dimana saja, membagikan materi atau kumpul tugas.⁷⁸

EdLink adalah aplikasi belajar yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran online ataupun offline⁷⁹

⁷⁵Ulfa Ramdhana, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara melalui *Whatsapp*, 17 Mei 2023.

⁷⁶Nurfadillah, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

⁷⁷Ulfa Ramdhana, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara melalui *Whatsapp*, 17 Mei 2023.

⁷⁸Desy Anwar, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

⁷⁹Nurfadillah, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

c. Kesiapan Mahasiswa dari Aspek *Process*

Kemampuan dan Kesiapan Mahasiswa Belajar dengan Menggunakan EdLink

Kesiapan mahasiswa dari aspek *process* dengan komponen kemampuan dan kesiapan mahasiswa belajar dengan menggunakan EdLink meliputi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan laptop atau *smartphone* untuk mengakses EdLink dan kemampuan menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam EdLink.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa cukup terbiasa dengan menggunakan laptop karena terbiasa untuk penugasan, sedangkan untuk *smartphone* karena memang diigunakan untuk keseharian. “Kalau untuk keperluan tugas kak misal di *Word, Excel*, atau PPT, bisaji tapi sebatas ituji.”⁸⁰ “Lumayan kak, karena ada laptop ku jadi terbiasa.”⁸¹

Karena terbiasa dengan peralatan teknologi dan informasi mahasiswa Tadris IPA tidak kesulitan untuk menggunakan EdLink. Kegiatan seperti mendownload/*upload* tugas ke dalam EdLink tidak ada masalah kecuali masalah teknis seperti jaringan yang kurang mendukung.

d. Kesiapan mahasiswa dari Aspek *Product*

Mencari Sumber Belajar Pendukung Pembelajaran berbasis EdLink

Kesiapan mahasiswa dari aspek *product* dengan komponen mencari sumber belajar pendukung pembelajaran berbasis EdLink meliputi bagaimana cara mahasiswa memanfaatkan EdLink untuk pembelajaran. Berdasarkan hasil

⁸⁰ Nurfadillah, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

⁸¹Ulfa Ramdhana, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara melalui *Whatsapp*, 17 Mei 2023.

wawancara, mereka memanfaatkan EdLink untuk mencari materi lama yang telah di upload dosen dan juga karena dosen tetap aktif menggunakan EdLink jadi mau tidak mau mereka juga harus ikut menggunakan EdLink. “Pake kak karena dosen juga masih aktif menggunakan EdLink jadi kami mahasiswa juga masih pake.”⁸² “Iya kak, karena pas kuliah disitu semua I materi na upload dosen, jadi haruski buka EdLink.”⁸³

2. Kesiapan Dosen dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Online Menggunakan EdLink Sebagai Media Pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare

a. Kesiapan Dosen dari Aspek *Context*

Kemampuan Merencanakan dan Membuat Materi Pembelajaran Berbasis Edlink

Kesiapan dosen dari aspek *context* dengan komponen kemampuan merencanakan dan membuat materi pembelajaran berbasis EdLink. Komponen ini meliputi hal-hal seperti menguasai materi pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dan kemampuan menggunakan TIK berupa komputer dan sejenisnya dalam pembelajaran.

Terkait dengan penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, hasil wawancara dengan Ibu Humaerah, dosen Tadris IPA, beliau mengatakan bahwa:

Terkait materi yang ibu ampukan memang linear dengan pendidikan ibu, saya cukup menguasai materi yang ibu ajarkan terutama mata kuliah pendidikan, kalau untuk mata kuliah kimia perlu untuk ibu sesekali membuka materi, mencari contoh dan mengerjakan terlebih dahulu sebelum ibu ajarkan, karena memang beda dengan mata kuliah pendidikan ya, mata kuliah

⁸²Nurfadillah, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 17 Mei 2023.

⁸³Ulfa Ramdhana, Mahasiswa Tadris IPA 2019, wawancara melalui *Whatsapp*, 17 Mei 2023.

kimia memang perlu untuk selalu diulang, sebenarnya kalau untuk mata kuliah pendidikan perlu juga untuk mencari referensi baru karena pendidikan selalu update, selalu to date, selalu ada apalagi terkait kurikulum, ada saja materi-materi yang harus dipahami dan dipelajari tapi terkait penguasaan, ibu merasa untuk cukup untuk keduanya.⁸⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Fajriyani yang mengatakan bahwa “Kalau dalam pembuatan materi sebenarnya tidak ada masalah sih, cuma pengaturan jadwal”.⁸⁵ Selanjutnya oleh Ibu Novia ditambahkan dengan hal senada bahwa:

Kendala dalam pembuatan materi itu hanya untuk praktikum saja, kalau untuk pembelajaran yang lain tidak ada kendala yang signifikan, kecuali untuk praktikum karena tidak ada *virtual lab* jadi otomatis hanya semacam video tutorial, misal kalau video online kayak diberikan tugas saja kepada mahasiswa lalu mereka yang membuat percobaan sendiri di rumah dan dibuat tugasnya melalui EdLink itu saja.⁸⁶

Untuk hal kemampuan menggunakan TIK berupa komputer dan sejenisnya dalam keperluan pembelajaran juga sudah termasuk baik, walaupun masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan hal ini berdasarkan dengan hasil wawancara, seperti yang disampaikan oleh Ibu Humaerah:

Sejauh ini tidak ada kendala sebenarnya, karena ibu hanya mensubmit materi saja, materinya sudah ibu siapkan kemudian simpan di drive kemudian share link melalui EdLink, karena kalau di upload langsung ke Edlink itu akan memenuhi drive, penyimpanan EdLink akan cepat penuh, jadi hanya menyematkan link.⁸⁷

Ibu Humaerah juga menambahkan, bahwa:

Yang Ibu buat adalah PPT, kalau video sejauh ini belum pernah membuat video sendiri, videonya ibu ambil dari *Youtube*, karena

⁸⁴ St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

⁸⁵ Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

⁸⁶ Novia Anugra, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 23 Mei 2023.

⁸⁷ St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

pengetahuan Ibu terkait dengan pembuatan video masih sangat kurang, pengetahuan tentang pembuatan video masih perlu dikembangkan lagi, jadi hanya PPT ataupun ibu menggunakan video yang sudah ada, misalnya pada materi kimia seperti fotosintesis ambil yang ada saja lalu ibu tampilkan tapi tidak membuat.⁸⁸

Hal terkait penguasaan TIK yang baik juga dapat dilihat dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Fajriyani, bahwa:

Kalo berdasarkan EdLinknya sendiri, mudah digunakan, apalagi pakai bahasa Indonesia jadi kita-kita yang mungkin kurang paham bahasa Inggris enak dipakai, jadi bagaimana cara kita memasukkan materi.⁸⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Novia yang mengatakan bahwa: “Kalau pemahaman untuk aplikasinya yang jelas melek teknologi, karena bahasanya sederhana jadi gampang, tinggal klik-klik saja.”⁹⁰

b. Kesiapan Dosen dari Aspek *Input*

1) Kompetensi Penunjang Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis EdLink

Kesiapan Dosen dari aspek *input* yang pertama dengan komponen kompetensi penunjang penyelenggaraan pembelajaran berbasis EdLink. Komponen ini meliputi kemampuan menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada EdLink. Berdasarkan hasil wawancara tidak ada masalah dari pengguna tetapi lebih ke permasalahan teknis. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Novia, bahwa:

Untuk memasukkan materi ke dalam EdLink tidak terdapat kendala, hanya masalah seperti *error* jaringan atau penyimpanan

⁸⁸St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

⁸⁹Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

⁹⁰Novia Anugra, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara di Fakultas Tarbiyah, 23 Mei 2023.

penuh, jadi saya hapus dulu yang bagian atas baru saya bisa upload lagi.⁹¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Fajriyani yang mengatakan bahwa:

Kalau kesusahan sih tidak ya, tapi memang terkadang saat EdLink *maintenance* saja atau apa, tetapi kalau kendala dari kitanya tidak ada, pernah sih ketemu, pas mau pakai ternyata EdLinknya sedang *error*, tapi tidak sesering itu, aman.⁹²

Memperkuat yang disampaikan oleh kedua narasumber di atas, Ibu Humaerah juga menyampaikan bahwa:

Sejauh ini yang ibu alami hanya masalah aksesnya saja, terkadang mungkin saat EdLink ada perbaikan atau pembaruan dalam keadaan *maintenance* misalnya ya, itu cukup sulit untuk diakses tetapi sejauh ini untuk bahan ajar atau tugas ibu belum pernah mengalami masalah untuk hal itu. Selain itu terkait penyimpanan EdLink juga masih kurang.⁹³

Selain itu Ibu Humaerah juga menambahkan terkait dengan fitur untuk melihat keaktifan mahasiswa menggunakan EdLink:

Untuk mengetahui mahasiswa yang aktif menggunakan EdLink, biasanya Ibu melihat dari komentar, jadi mahasiswa yang sudah mendownload atau membaca materi yang sudah diberikan atau yang sudah disematkan ibu minta untuk dikomentari, jadi mahasiswa yang mengomentari akan muncul pemberitahuan itu artinya mereka mengomentari mereka aktif di EdLink, sejauh ini ibu tidak tau, beda dengan LMS yang lain, biasanya itu ada secara otomatis di fiturnya itu, mahasiswa-mahasiswa yang sudah membuka bahannya seperti *Moodle* tanpa ada pemberitahuan, tanpa mahasiswa mengomentari itukan akan terdeteksi mahasiswa yang sudah melihat atau sudah membacanya, beda dengan EdLink, tidak ada fitur khusus ketika mahasiswa membaca materinya, jadi ibu hanya lihat dari mahasiswa yang memberikan komentar di bahan ajar atau apa saja yang sudah diberikan, terkait

⁹¹Novia Anugra, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* di Fakultas Tarbiyah 23 Mei 2023

⁹² Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

⁹³ St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

dengan *Video Conference* itukan akan muncul disitu pemberitahuan yang hadir atau tidak hadir.⁹⁴

Namun, berbeda dengan yang disampaikan oleh Ibu Humaerah, Ibu Fajriyani menyampaikan bahwa terdapat fitur laporan khusus untuk melihat keaktifan mahasiswa menggunakan EdLink:

Misalnya kita *upload* materi nih, kita bisa baca dengan yang sudah download, jadi ketika kita buka fitur laporannya itu, disitu sudah ada tertera tanda lihat dengan download tapi ibu tidak tahu kalo dia liat atau baca karena yang terbaca disitu hanya dilihat, tidak tahu dibuka kemudian dibaca atau dibuka lalu ditutup saja.⁹⁵

2) Pemahaman Dosen tentang EdLink

Kesiapan dosen dari aspek *input* yang kedua dengan komponen pemahaman tentang EdLink. Komponen ini meliputi tentang memahami apa itu EdLink serta fungsi dan tujuannya. Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Humaerah EdLink adalah:

Sejauh ini pengetahuan ibu tentang EdLink, kecuali ibu tidak mendapatkan atau tidak update dengan pembaharuan EdLink adalah semacam platform atau bisa dikatakan mungkin sebagai *E-Learning* yang bisa digunakan untuk melakukan pembelajaran secara interaktif jadi bukan fitur seperti canva atau fitur-fitur seperti aplikasi yang bisa membuat video atau membuat penyajian materi tidak seperti itu, hanya platform untuk menyematkan materi, menyematkan tugas, untuk melakukan *Live Conference*, melakukan quiz, hanya sebatas itu sih yang ibu tau, kemudian kita menyimpan semua bahan materi yang sudah kita siapkan, tugas-tugas yang sudah kita siapkan ke dalam EdLink, tidak digunakan untuk membuat media.⁹⁶

⁹⁴St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

⁹⁵ Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

⁹⁶ St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

c. Kesiapan Dosen dari Aspek *Process*

Menyiapkan Mahasiswa berbudaya belajar berbasis EdLink

Kesiapan dosen dari aspek *process* dengan komponen menyiapkan mahasiswa berbudaya belajar berbasis EdLink. Komponen ini meliputi tentang memanfaatkan EdLink untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fajriyani, beliau mengatakan bahwa:

Kalau timbal balik atau responnya mahasiswa, disitukan memang pada saat kita pembagian materi ada kolom komen ya, ada tanggapan yang dimana mahasiswa bisa taro masukan, jadi kalo dosennya masukkan materi silahkan dipahami, kemudian beri tanggapan atau pertanyaan kalau misalnya materinya masih ada yang tidak diketahui, jadi memang ada kolom komen khusus untuk itu.⁹⁷

Beliau juga menambahkan bahwa:

Kalau menurut saya, tergantung ya, tergantung, karena ada mahasiswa yang mungkin pengen betul tau, ada yang tidak, jadi mungkin sekedar, bagi mereka itu yang jelas sudah ada materinya kami sudah siapkan, sudah selesai, tapi ada juga yang memang pengen tau begitu, jadi kita pintar-pintarnya saja bahwa setiap pembuatan materinya selalu ada pertanyaan di dalam materi tersebut, maksudnya apa, kalau misalnya materinya pake PPT, *slide* pertama misalnya teori, *slide* kedua buat pertanyaan yang mengacu mereka untuk menimbulkan pertanyaan.⁹⁸

Selain itu Ibu Novia juga menambahkan bahwa:

Sebenarnya itu hanya salah satu bentuk penilaian bahwa oh yang ini aktif membuka materi, setidaknya pernah masuk EdLink, setidaknya pernah buka materinya, entah dia paham atau tidak. Berarti dia sudah punya kemauan untuk sekedar membuka, kan ada yang lihat saja tapi tidak dibuka sama sekali.⁹⁹

⁹⁷Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

⁹⁸Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

⁹⁹Novia Anugra, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* di Fakultas Tarbiyah, 23 Mei 2023.

d. Kesiapan Dosen dari Aspek *Product*

Kemampuan Membuat Materi Pembelajaran Berbasis EdLink

Kesiapan dosen dari aspek *product* dengan komponen membuat materi pembelajaran berbasis EdLink. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Humaerah, beliau menyampaikan bahwa:

Kalau melihat sejauh ini terkait pemahaman memang masih perlu peningkatan dalam hal pengayaan karena mahasiswa masih bisa dikategorikan cukup dalam hal pemahaman, mahasiswa masih kurang referensi, kurang membaca, kurang keinginan dalam bertanya, akibatnya pemahaman terkait materi setelah dilakukan evaluasi masih tergolong dalam kategori cukup.¹⁰⁰

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Menunjang Pembelajaran Online yang Ada di Kampus IAIN Parepare

Terkait sarana dan prasarana yang dibutuhkan atau bahkan sudah tersedia untuk menunjang penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sufyaldy, “Semuanya hampir sudah tersedia, bisa dikembangkan, diperbanyak kuantitasnya, dan di *upgrade* kapasitasnya serta pelatihan yang perlu lebih intens”.¹⁰¹ Selain sarana dan prasarana yang sudah tersedia, Bapak Sufyaldy juga mengatakan bahwa perlu beberapa tambahan seperti:

Ada beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti koneksi internet yang stabil, koneksi internet yang stabil dan andal adalah prasyarat utama untuk pembelajaran online berbasis *Cloud*. Akses internet yang cepat dan stabil untuk mendukung penggunaan aplikasi *E-Learning* secara lancar. Selanjutnya yaitu perangkat komputer atau *gadget*, mahasiswa dan pengajar membutuhkan komputer, laptop, tablet atau ponsel yang dapat

¹⁰⁰St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

¹⁰¹ Sufyaldy, Kepala Pusat TIPD, wawancara melalui *Whatsapp*, 31 Mei 2023.

terhubung ke internet untuk mengakses EdLink. Selain itu kamera dan mikrofon yang memadai agar mahasiswa dengan pengajar dapat berinteraksi secara visual dan verbal sehingga sesi video dan *online conference* dapat berjalan dengan baik.

Tambahan lainnya juga termasuk ruang virtual di setiap fakultas untuk kolaborasi, alat kolaborasi virtual seperti aplikasi *video conference*, *chat* atau platform kolaborasi online yang dapat digunakan untuk diskusi, kerja kelompok atau proyek bersama. Dukungan teknis di tiap fakultas, tim dukungan teknis yang tersedia ini untuk membantu mahasiswa dan pengajar untuk mengatasi masalah teknis dan memaksimalkan penggunaan teknologi pembelajaran online. Tim ini dapat memberikan bantuan dalam hal pengaturan teknis, pemecahan masalah jaringan atau pertanyaan seputar EdLink. Mahasiswa dan pengajar juga perlu mengikuti pelatihan dan pembinaan secara mandiri baik melalui video ataupun *ebook* yang telah tersedia di portal EdLink dalam menggunakan platform EdLink dan teknologi terkait. Pelatihan ini dapat membantu mahasiswa dan pengajar memahami dan menggunakan dengan efektif alat-alat pembelajaran online yang tersedia.

Kebijakan dan pedoman yang jelas tentang penggunaan teknologi pembelajaran online. Hal ini meliputi tentang aturan penggunaan, kebijakan privasi, etika online, dan pedoman kesopana yang berlaku saat menggunakan sarana dan prasarana tersebut.

Terakhir, ketersediaan media dan konten pembelajaran yang update dari tim pengajar secara berkala.¹⁰²

Tambahan lain yang disampaikan oleh Bapak Sufyaldy yaitu “Hal mendesak dari segi infrastruktur adalah studio untuk produksi konten pembelajaran bagi dosen di setiap fakultas”. Studio yang dimaksud adalah studio yang dikhususkan untuk memproduksi konten terkait materi pembelajaran di masing-masing program studi yang nantinya akan dimasukkan atau dikembangkan ke dalam *Lab Virtual* yang ada di aplikasi EdLink.

¹⁰²Sufyaldy, Kepala Pusat TIPD, wawancara melalui *Whatsapp*, 31 Mei 2023.

4. Kendala yang Dihadapi Pihak Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online

Penguasaan teknologi mutlak diperlukan dan harus dikuasai oleh individu/seseorang yang akan menerapkan pembelajaran berbasis *E-Learning*. Tanpa penguasaan teknologi, terutama komputer dan internet, pembelajaran akan menjadi tidak efektif karena berbagai kendala yang muncul akibat ketidakmampuan seseorang menggunakan teknologi. Pengajar/pendidik yang menjadi penggerak utama pembelajaran dalam sistem pembelajaran berbasis *E-Learning*.¹⁰³ Ibu Humaerah menyampaikan bahwa tidak ada masalah dalam pembuatan materi pembelajaran jika itu menyangkut *Microsoft Office* namun tidak untuk video pembelajaran:

Yang ibu buat adalah PPT, kalau video sejauh ini belum pernah membuat video sendiri, videonya ibu ambil dari Youtube, karena pengetahuan ibu terkait dengan pembuatan video masih sangat kurang, pengetahuan tentang pembuatan video masih perlu dikembangkan lagi, jadi hanya PPT ataupun ibu menggunakan video yang sudah ada, misalnya pada materi kimia seperti fotosintesis ambil saja yang ada lalu ibu tampilkan tapi tidak membuat.¹⁰⁴

Selain itu, terkait kendala atau kesulitan dalam menggunakan EdLink, Ibu Humaerah menyebutkan hanya bermasalah di bagian akses saja:

Sejauh ini yang ibu alami hanya masalah aksesnya saja, terkadang mungkin saat EdLink ada perbaikan atau pembaruan dalam keadaan maintenance misalnya ya, itu cukup sulit untuk diakses tetapi sejauh ini untuk bahan ajar atau tugas, ibu belum pernah mengalami masalah untuk hal itu. Selai itu, terkait penyimpanan EdLink masih sangat kurang.¹⁰⁵

¹⁰³ Grendi Hendrastomo, "Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning 1 (The Dilemma and the Challenge of E-Learning)," *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2008.

¹⁰⁴ St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

¹⁰⁵ St. Humaerah Syarif, Dosen Prodi Tadris IPA, wawancara melalui *Whatsapp*, 1 Juni 2023.

Hal terkait *maintenance* juga diperkuat oleh Ibu Fajriani:

Kalo kesusahan sih tidak ya, tapi memang terkadang saat EdLink *maintenance* saja atau apa, tetapi kalau kendala dari kitanya tidak ada. Pernah sih ketemu, pas mau pake ternyata EdLinknya sedang error, tapi tidak sesering itu, aman.¹⁰⁶

Selain itu Ibu Fajriani juga menyampaikan bahwa:

Masih ada, kayak, bagaimanapun EdLinknya tetap ada yang diperlukan karena kalau dilihat dari misalnya pembuatan tugas, sudah maksimal ya, jadi kita juga bisa kasi nilai, tapi kalau dalam pembuatan quiz masih kurang untuk kalau misalnya kita mau bentuk esai atau dalam bentuk games, jadi masih kurang, itu hanya cocok untuk pilihan ganda saja, karena kalau di pilihan ganda di mahasiswa kadang bosan, makanya biasanya kita cuma taro link yang meneruskan untuk ke Quizziz mungkin atau kemana yang memang mungkin atau memang yang biasanya games gitu. Bisa mungkin yang bisa langsung masukkan video ke dalam EdLinknya, trus mungkin Yang paling banyak kekurangannya ini karena batas penyimpanannya yang masih terbatas cuman sekarang ada option untuk menyambungkan drive pribadi, tapi bagi mahasiswa masih kurang karena mahasiswa juga biasanya upload tugas, sering full.¹⁰⁷

Sulitnya pengaturan atau pengubahan jadwal atau terkadang sulit untuk menyinkronkannya dengan sisfo kampus yang ada.

Kalau dalam pembuatan materi sebenarnya tidak ada masalah sih, cuman pengaturan jadwal, kalau ada jadwal yang mau kita ubah itu sulit, harus lari ke admin kampus, atau misalnya kita biasanya kadang sulit untuk menyinkronkan dengan sisfo, trus terkadang kita ada mungkin kendala kita tidak bisa kasi pembelajaran, berarti hari itu tidak bisa dijalankan hari itu, berarti pengantiannya harusnya minggu depan kita mau atur jadwalnya minggu depan, tapi tidak bisa karena minggu ini sudah pertemuan ke-6 misalnya, berarti pertemuannya kita harus tambahkan lagi, kita harus ke admin lagi untuk atur jadwal lain.¹⁰⁸

¹⁰⁶Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

¹⁰⁷Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

¹⁰⁸Fajriyani, Dosen Prodi Tadris IPA, *wawancara* di Fakultas Tarbiyah tanggal 23 Mei 2023.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan suatu program yang telah direncanakan dapat ditentukan dari ketercapaian tujuannya. Program yang berhasil mencapai tujuan mengindikasikan bahwa komponen-komponen program telah berjalan sempurna sesuai dengan fungsi. Setelah program telah mencapai tujuan, program tersebut dapat dilakukan sebuah evaluasi.¹⁰⁹

Evaluasi program dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana program bergerak mencapai tujuan dan mengetahui sejauh mana komponen-komponen program menjalankan fungsinya dalam mencapai tujuan program. Evaluasi program menghadirkan informasi-informasi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk keberlanjutan dan perbaikan program.¹¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, evaluasi perlu dilakukan untuk membantu pengambil keputusan dalam menentukan apakah program tersebut perlu dilanjutkan, diperbaiki, dihentikan atau dilanjutkan dengan melakukan modifikasi.

Untuk mengetahui bagaimana evaluasi penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online bagi mahasiswa Tadris IPA IAIN Parepare, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen wawancara sebagai instrumen utama, serta observasi dan dokumentasi sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Evaluasi penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online bagi mahasiswa Tadris IPA IAIN Parepare dengan menggunakan model *CIPP* dapat dilihat sebagai berikut.

¹⁰⁹ Elisnawati, "Evaluasi Penyelenggaraan *E-Learning* dalam Pembelajaran di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung" (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Bandar Lampung, 2019)

¹¹⁰ Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.

1. Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Online Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare

a. Kesiapan Mahasiswa dari Aspek *Context*

Kesiapan mahasiswa dari aspek *context* dengan komponen lingkungan belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis EdLink termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berdasarkan dengan data hasil wawancara bahwa semua mahasiswa memiliki fasilitas pembelajaran seperti laptop atau *smartphone* dan sejenisnya untuk mengakses EdLink. Selain itu mereka semua juga berlangganan fasilitas internet melalui kartu prabayar mereka masing-masing. Mereka juga merasa nyaman menggunakan EdLink karena EdLink termasuk media pembelajaran yang menggunakan bahasa yang mudah di mengerti sehingga memudahkan pengguna. Menurut penilaian narasumber semua dosen juga terlihat bisa menggunakan EdLink dengan baik dalam proses pembelajaran, dosen juga memberikan variasi materi pembelajaran yang menarik seperti berbentuk video pembelajaran ataupun kuis. Meskipun tidak semua dosen memiliki variasi materi pembelajaran yang baik, selama ini pembelajaran menggunakan EdLink berlangsung cukup baik dan nyaman bagi mahasiswa.

Kesiapan mahasiswa dari aspek *context* dengan komponen lingkungan belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis EdLink mempunyai indikator seperti mahasiswa memiliki fasilitas pembelajaran seperti laptop dan *smartphone*, memiliki paket data internet atau kuota internet serta merasa nyaman menggunakan aplikasi pembelajaran online yang tersedia sesuai dengan pendapat Gikas dan Grant dalam jurnal yang dikutip oleh Oktavia Ika Handayani dan Siti Sri Wulandari yang berjudul

Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home (SFH)* selama pandemi Covid-19, menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring/online membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yakni seperti laptop, *smartphone*, atau tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun.¹¹¹

b. Kesiapan Mahasiswa dari Aspek *Input*

Kesiapan mahasiswa dari aspek *input* terdiri dari dua komponen yaitu komponen kesiapan kompetensi mahasiswa penunjang pembelajaran berbasis EdLink dan pengetahuan tentang EdLink. Berdasarkan hasil wawancara untuk kesiapan kompetensi mahasiswa penunjang pembelajaran berbasis EdLink termasuk dalam kategori cukup, mahasiswa tidak memiliki kendala yang signifikan dalam menggunakan komputer atau laptop dan sejenisnya untuk keperluan pembelajaran. Namun, untuk penguasaan *Microsoft Office* masih terbatas dengan hal-hal umum seperti pengetikan dan membuat slide *power point* biasa. Salah satu diantara mahasiswa yang menjadi narasumber pun mengaku bahwa masih banyak dari fitur-fitur yang disediakan oleh *Microsoft Office* yang tidak ia ketahui untuk apa kegunaannya.

Selanjutnya pengetahuan mahasiswa terkait media pembelajaran online, EdLink. Termasuk dalam kategori baik, hal ini berdasarkan pada data hasil wawancara, semua mahasiswa yang menjadi narasumber mengetahui bahwa EdLink merupakan media pembelajaran online yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa yang tujuannya untuk menyediakan ruang belajar yang menjembatani dosen dan

¹¹¹ Oktafia Ika Handayani dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020).

mahasiswa untuk berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dengan waktu yang fleksibel.¹¹²

c. Kesiapan Mahasiswa dari Aspek *Process*

Kesiapan mahasiswa dari aspek *process* terdiri dari komponen kemampuan dan kesiapan mahasiswa belajar menggunakan EdLink. Kemudian indikator dalam aspek tersebut adalah mahasiswa dapat mengoperasikan komputer, laptop dan sejenisnya dengan baik, mahasiswa dapat mendownload/mengupload tugas ke dalam EdLink dengan baik dan apakah mahasiswa dapat melihat nilainya di dalam EdLink.

Berdasarkan hasil wawancara, kesiapan mahasiswa dari aspek *process* termasuk baik. Mahasiswa terbiasa dengan laptop karena untuk keperluan penugasan. Karena terbiasa dengan peralatan teknologi informasi tersebut, mahasiswa Tadris IPA tidak kesulitan untuk menggunakan EdLink. Kegiatan seperti mendownload/mengupload tugas dan melihat nilai ke dalam EdLink juga tidak ada masalah kecuali masalah teknis seperti jaringan yang kurang mendukung.

d. Kesiapan Mahasiswa dari Aspek *Product*

Kesiapan mahasiswa dari aspek *product* terdiri dari komponen mencari sumber belajar pendukung pembelajaran berbasis EdLink. Kemudian indikator dalam aspek tersebut adalah apakah mahasiswa dapat memanfaatkan EdLink untuk belajar, apakah mahasiswa dapat memahami pelajaran yang terdapat dalam EdLink dan apakah mahasiswa pernah menanyakan materi pelajaran melalui EdLink.

¹¹² Khotimah dan Imin, "Penerapan Kelas Virtual Sevima EdLink dengan Pendekatan Realistik untuk Memecahkan Masalah Matematika Kelas XI MAN 3 Jombang."

Berdasarkan hasil wawancara, kesiapan mahasiswa dari aspek *product* termasuk dalam kategori baik. Semua mahasiswa memanfaatkan EdLink dengan baik, mahasiswa memahami pelajaran yang terdapat dalam EdLink dan mahasiswa aktif menanyakan materi pelajaran melalui EdLink kepada dosen di kolom komentar.

Menurut AECT (*Association for Educational and Communication Technology*) dalam jurnal yang dikutip oleh Samsinar S yang berjudul *Urgensi Learning Resources* (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menyatakan sumber belajar adalah semua sumber yang meliputi data, orang dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun gabungan, biasanya dalam situasi informan, untuk memberikan kemudahan belajar.¹¹³ Adapun beberapa pengertian sumber belajar menurut Hamalik adalah sebagai berikut: Pertama, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan atau acuan dalam menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Kedua, sumber belajar adalah suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memudahkan peserta didik belajar. Ketiga, sumber belajar dapat berupa perangkat keras yang bisa disebut alat bantu ajar dan perangkat lunak disebut bahan ajar.¹¹⁴

¹¹³ Samsinar, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2019).

¹¹⁴ Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020).

2. Kesiapan Dosen dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Online Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran di Prodi Tadris IPA IAIN Parepare

a. Kesiapan Dosen dari Aspek *Context*

Kesiapan dosen dari aspek *context* terdiri dari kemampuan merencanakan dan membuat materi pembelajaran berbasis EdLink. Terdapat beberapa indikator dari aspek ini, antara lain tentang penguasaan dosen terkait materi yang diajarkan kepada mahasiswa, variasi materi pembelajaran seperti apa yang digunakan dosen dalam mengajar dan kemampuan menggunakan TIK berupa komputer dan sejenisnya dalam pembelajaran serta kendala dalam pembuatan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terkait materi yang diajarkan kepada mahasiswa, mereka mengaku tidak memiliki masalah karena mereka mengajar *linear* sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Mereka juga berusaha untuk memberikan variasi bentuk materi pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa seperti bentuk *power point*, video pembelajaran dan juga kuis. Selain itu, dalam hal kemampuan menggunakan TIK, berdasarkan analisa bahwa mereka tidak mengalami masalah saat membuat materi pembelajaran berarti bisa diartikan mereka juga tidak ada masalah dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran.

Namun, kesiapan dosen dari aspek *context* ini akan lebih baik jika dosen lebih meningkatkan penguasaan materi khususnya dosen yang mengampu lebih dari satu mata kuliah agar pembelajaran bisa berjalan secara maksimal. Apalagi pendidikan sekarang yang terus berkembang sehingga butuh penyesuaian dan peningkatan *skill* yang relevan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal.

b. Kesiapan Dosen dari Aspek *Input*

Kesiapan dosen dari aspek *input* terdiri dari 2 komponen yaitu komponen kompetensi penunjang penyelenggaraan pembelajaran berbasis EdLink dan pengetahuan atau pemahaman dosen tentang EdLink. Indikator dari kedua aspek ini meliputi apakah dosen pernah mengalami kendala dalam mengupload materi ke dalam EdLink, keaktifan mahasiswa saat pembelajaran menggunakan EdLink, pemahaman tentang EdLink, dan motivasi yang diberikan EdLink terhadap mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara, dosen tidak mengalami kendala untuk mengupload materi ke dalam EdLink tetapi lebih ke permasalahan teknis seperti jaringan yang *error*, penyimpanan EdLink yang penuh atau pada saat EdLink melakukan pembaruan atau *maintenance*. Sedangkan untuk melihat keaktifan mahasiswa dosen biasanya selain melihat laporan khusus yang disediakan EdLink, dosen juga memantau komentar postingan yang telah dibuat untuk dikomentari oleh mahasiswa. Dalam hal memberikan motivasi atau tidak, dosen memberikan pendapat yang berbeda. Dosen yang mengatakan bahwa EdLink tidak memberikan motivasi kepada mahasiswa beralasan bahwa EdLink hanya digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan materi, sisanya mahasiswa mencari tahu sendiri, sedangkan untuk dosen yang setuju bahwa EdLink memberikan motivasi mengatakan bahwa EdLink memberikan motivasi karena memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja dan dimana saja tanpa kerepotan untuk membuka banyak aplikasi jadi cukup dengan hanya membuka EdLink.

c. Kesiapan Dosen dari Aspek *Process*

Kesiapan dosen dari aspek *process* terdiri dari komponen menyiapkan mahasiswa berbudaya belajar berbasis EdLink. Indikator dari aspek *process* ini yaitu kemampuan dosen menyiapkan mahasiswa berbudaya belajar berbasis EdLink. Kesiapan dosen dari aspek *process* termasuk dalam kategori baik, salah satu hal yang mempengaruhi yaitu dari aspek *input* yang berhubungan dengan kompetensi penunjang penyelenggaraan pembelajaran berbasis EdLink.

Kemampuan dosen dalam menyelenggarakan pembelajaran online sangat diperlukan agar bisa menyiapkan mahasiswa terbiasa dengan pembelajaran yang berbasis EdLink. Dosen akan lebih sering melakukan penugasan dan menyampaikan materi kepada mahasiswa dengan memanfaatkan EdLink.

d. Kesiapan Dosen dari Aspek *Product*

Kesiapan dosen dari aspek *product* ini terdiri dari komponen kemampuan membuat materi pembelajaran berbasis EdLink. Kesiapan dosen dari aspek *product* berkaitan erat dengan ketiga aspek lainnya yaitu aspek *context*, *input*, dan *process* sehingga untuk meningkatkan kesiapan dosen dari aspek *product* juga harus meningkatkan ketiga aspek tersebut. Peningkatan yang bisa dilakukan seperti menambah *skill* untuk menambah variasi bentuk materi pembelajaran yang disampaikan sehingga bisa membuat mahasiswa lebih giat untuk belajar.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Menunjang Pembelajaran Online yang Ada di Kampus IAIN Parepare

Dalam pembelajaran online faktor yang paling penting adalah sisi manusianya. SDM memegang peran penting karena SDM-lah yang akan menjadi subyek sekaligus obyek dari pembelajaran berbasis online tersebut. Menurut Ndraha yang ditulis oleh Henrastomo dalam majalah ilmiahnya yang berjudul Dilema dan Tantangan Pembelajaran *E-Learning*, daya manusia merupakan energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja.¹¹⁵

Namun, diluar dari SDM yang handal dan mau belajar saja, tidak akan cukup, diperlukan infrastruktur/ sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran online ini merupakan komponen pendukung terselenggaranya *E-Learning*. Berdasarkan hasil wawancara, sarana dan prasarana hampir semua tersedia di IAIN Parepare, hanya perlu dikembangkan, diperbanyak kuantitasnya dan di *upgrade* kapasitasnya serta pelatihan yang lebih intens.

Akan tetapi diluar dari sarana dan prasarana yang ada, tetap dibutuhkan tambahan atau peningkatan kualitas untuk memaksimalkan hasil pembelajaran online melalui EdLink tersebut. Koneksi internet adalah salah satunya. Diperlukan koneksi internet yang stabil, hal ini merupakan prasyarat utama untuk pembelajaran online berbasis *Cloud*. Akses internet yang stabil dibutuhkan untuk mendukung penggunaan aplikasi *E-Learning* secara lancar.

¹¹⁵ Hendrastomo, "Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning 1 (The Dilemma and the Challenge of E-Learning)."

Selain itu, dukungan teknis di setiap fakultas. Di fakultas Tarbiyah sendiri memiliki dukungan teknis yang cukup baik. Dukungan teknis ini tersedia untuk membantu mahasiswa dan pengajar untuk mengatasi masalah teknis dan memaksimalkan penggunaan ataupun pertanyaan seputar EdLink. Selain mengandalkan dukungan teknis yang tersedia mahasiswa dan pengajar pun diharuskan secara mandiri mengikuti pelatihan dan pembinaan serta mencari sendiri terkait dalam penggunaan EdLink dan teknologi yang dibutuhkan untuk menunjang penggunaan EdLink. Hal ini dapat membantu mahasiswa dan pengajar dalam memaksimalkan fungsi fitur-fitur yang telah disediakan oleh EdLink.

Selain sarana dan prasarana yang sudah ada dan perlu pengembangan di atas, masih ada yang belum tersedia di IAIN Parepare yaitu studio yang dikhususkan untuk memproduksi konten pembelajaran bagi dosen di setiap fakultas. Konten yang dihasilkan ini nantinya akan dimasukkan dan dikembangkan ke dalam *Lab Virtual* yang ada di aplikasi EdLink. Karena belum tersedianya studio untuk memproduksi konten ini, menyebabkan mata kuliah untuk praktikum khususnya di prodi Tadris IPA belum bisa maksimal. Pengajar hanya mengandalkan video sederhana yang dibuat oleh mahasiswa sebagai tugas atau video dari platform online lain seperti *Youtube*. Akan tetapi jika sudah tersedia ruang khusus atau peralatan untuk pembuatan konten pembelajaran, peralatan laboratorium yang belum lengkap dan memadai juga menjadi permasalahan tersendiri untuk pembuatan konten pembelajaran tersebut.

4. Kendala yang Dihadapi Pihak Prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam Menggunakan EdLink sebagai Media Pembelajaran Online

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan terdapat beberapa masalah yang muncul. Salah satunya yaitu, terkait permasalahan akses saat EdLink dalam keadaan *maintenance* atau perbaikan. Beberapa dosen mengatakan bahwa akan sulit mengakses EdLink saat dalam proses perbaikan. Walaupun EdLink hanya sesekali melakukan *maintenance*, ini tetap akan merugikan jika bertepatan dengan waktu yang penting. Misalnya saat akan melakukan mid test atau pemberian tugas yang diharuskan selesai hari itu juga.

Selain itu, dalam menu kuis yang belum terlalu mendukung untuk soal berbentuk esai dan games. Dosen atau tenaga pengajar harus menggunakan aplikasi lain yang mendukung pembuatan soal agar lebih menarik dan tidak membosankan jika hanya dengan pilihan ganda saja.

Selanjutnya, penyimpanan internal EdLink yang terbatas baik itu untuk mahasiswa atau dosen. Namun, EdLink sudah melakukan pembaruan, yaitu dapat menautkan akun EdLink dengan akun *google drive* pribadi baik oleh dosen ataupun mahasiswa.

Terakhir, terkait dengan kesulitan menyinkronkan jadwal yang ada di EdLink dengan sisfo kampus yang ada. Perubahan jadwal yang diinginkan oleh dosen tidak bisa dilakukan secara mandiri dan harus berhubungan dengan dukungan teknis EdLink. Setelah melakukan pelaporan perpindahan jadwal kepada admin, admin akan menambahkan jadwal pertemuan dari dosen yang bersangkutan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan mahasiswa prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online menggunakan EdLink sejauh ini berlangsung dengan baik. Mereka dapat menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran online dengan baik. Semua mahasiswa yang menjadi narasumber memiliki jawaban yang relatif sama, misalnya dalam hal penggunaan *Microsoft Office*, rata-rata semua mahasiswa dapat menggunakannya dengan baik, apalagi jika terkait dengan pembuatan tugas untuk dikumpulkan kepada dosen. Dalam hal menggunakan internet juga mereka semua dapat menggunakannya dengan baik karena memang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mengumpulkan tugas dalam bentuk teks ataupun video baik hanya dengan menyertakan link ke dalam EdLink mereka mengatakan bahwa bisa dilakukan dengan baik diluar dari masalah teknis yang dimiliki oleh EdLink.
2. Kesiapan dosen prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online sejauh ini berjalan lancar dan baik. Semua dosen Tadris IPA IAIN Parepare memiliki kualitas SDM yang memadai untuk pelaksanaan program pembelajaran online menggunakan EdLink. Hal ini diketahui berdasarkan dengan hasil wawancara yang didapatkan oleh penulis. Semua

dosen mengatakan tidak mempunyai masalah dengan materi yang diajarkan, tidak ada masalah dengan pembuatan materi pembelajaran yang akan digunakan dan tidak ada kendala dalam menggunakan EdLink dalam pembelajaran diluar masalah teknis dari EdLink itu sendiri.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran online yang ada di Kampus IAIN Parepare berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis, didapatkan hasil bahwa hampir semua sudah tersedia, sisa dikembangkan dan diperbanyak kuantitasnya. Contohnya seperti *Wi-Fi* dan teknisi yang dapat membantu mahasiswa dan dosen terkait dengan EdLink. Namun, selain dengan sarana dan prasarana yang tersedia, masih ada beberapa yang belum ada di IAIN Parepare seperti, koneksi internet yang stabil, perangkat komputer dan *gadget*, kamera dan mikrofon, ruang virtual, pelatihan dan pembinaan terkait dengan EdLink baik itu secara mandiri melalui video ataupun *ebook*, kebijakan dan pedoman yang jelas tentang penggunaan teknologi pembelajaran online serta ketersediaan media dan konten pembelajaran yang update dari tim pengajar secara berkala.
4. Kendala yang dihadapi pihak prodi Tadris IPA IAIN Parepare dalam menggunakan EdLink sebagai media pembelajaran online. Berkaitan dengan pembuatan materi pembelajaran dengan *Microsoft Office* tidak ada masalah, kecuali dengan pembuatan video untuk pembelajaran dan materi pembelajaran yang memerlukan praktikum. *Skill* untuk pembuatan video pembelajaran masih kurang. Selain itu, terkait dengan akses saat EdLink melakukan perbaikan atau pembaruan, seringkali EdLink *error* dan tidak dapat diakses. Selanjutnya terkait menu *Quiz* yang disediakan EdLink dinilai masih kurang karena hanya

cenderung dalam bentuk pilihan ganda, tidak essai ataupun *games* yang kadang membuat mahasiswa bosan. Terakhir, sulitnya pengaturan atau perubahan jadwal untuk disinkronkan dengan sisfo kampus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi penggunaan EdLink sebagai media pembelajaran online dengan model *CIPP*, maka saran peneliti sebagai berikut:

1. EdLink sebagai media pembelajaran online di IAIN Parepare tetap digunakan, namun dengan perbaikan dan pembaruan untuk fungsi yang lebih baik ke depannya.
2. Hendaknya dosen/pendidik harus lebih update terkait dengan pembaruan yang dimiliki EdLink untuk pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan untuk lebih meningkatkan penguasaan penggunaan teknologi serta memberikan inovasi baru dengan membuat video praktikum agar pelaksanaan pembelajaran dengan EdLink dapat terlaksana dengan baik.
3. Hendaknya pelaksana/ penanggung jawab EdLink lebih memperhatikan masalah jaringan yang belum stabil dan merata di lingkungan kampus.
4. Hendaknya pihak kampus segera melengkapi sarana dan prasarana yang *urgent* dibutuhkan untuk pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Ambiyar, dan Muharika. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Anggawiria, Rusmali. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional pada Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jmp.v7i2.1845>.

Asnawir, dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Basit, *et al.*, "Model CIPP (Contexts , Input , Process and Product) dalam Evaluasi Kinerja Akademik Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 10, no. 1 (2022).

Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Daryanto. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Edisi Ke-2 Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Surya Cinta Aksara, 2010.

Fadhilah, Nur, *et al.*, "Meningkatkan Kemampuan Listening Peserta TOEFL ITP dengan Teknik Transkripsi." *Ejournal-Stmik-Wp* 17, no. 1 April (2022).

Fathoni, Muhammad Rosyid. 2015. "Evaluasi Penerapan E-Learning di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Sleman". Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Matematika: Yogyakarta.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Handarini, Oktafia Ika, dan Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020).

Hendrastomo, Grendi. "Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning (The Dilemma and the Challenge of E-Learning)." *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2008.

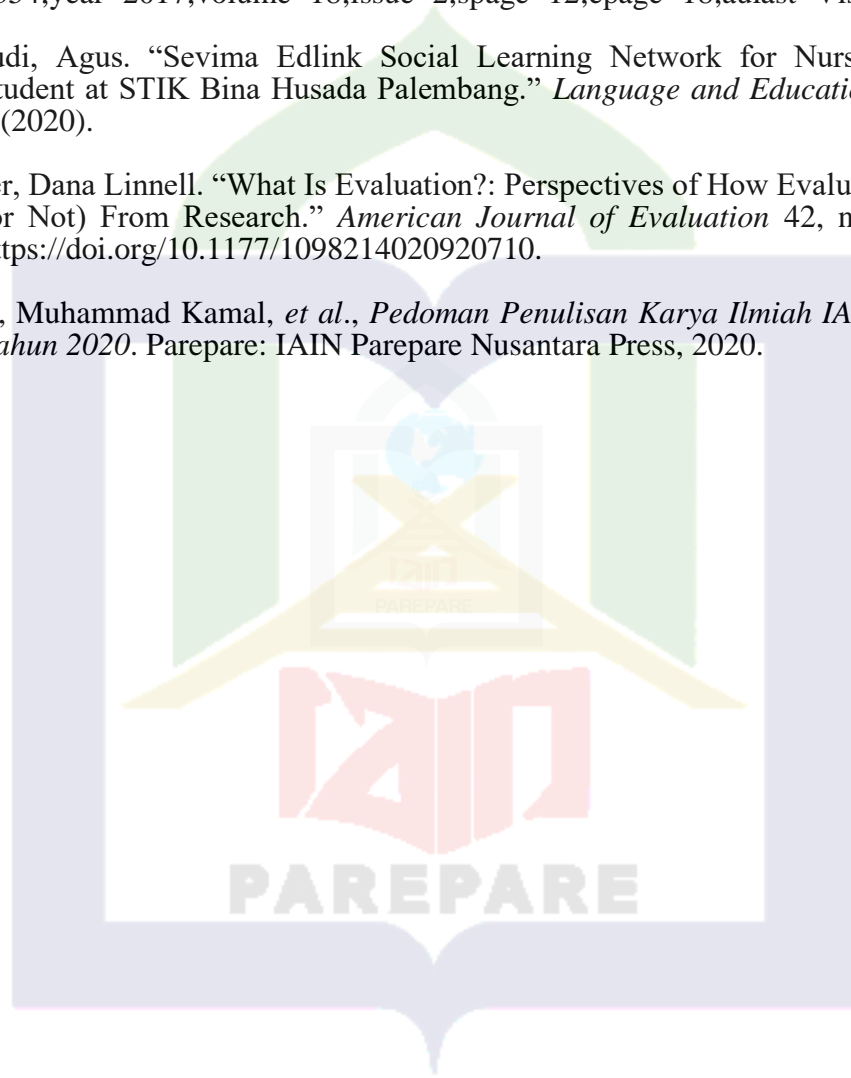
Ilham, Mochammad, *et al.*, "Analisis Pemanfaatan Edlink dalam Mempermudah Kegiatan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 STKIP PGRI Situbondo Tahun Pelajaran." *Jurnal Nasional Holistic Science* 1, no. 2 (2021).

<https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>.

- Khotimah, Khusnul, dan Mafatihul Imin Nafi'ah. "Penerapan Kelas Virtual Sevima EdLink dengan Pendekatan Realistik untuk Memecahkan Masalah Matematika Kelas XI MAN 3 Jombang." *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Teknologi* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.32764/eduscope.v7i2.2033>.
- Khotimah, Khusnul, dan Lailatul Maghfiroh. "Penerapan Kelas Virtual Sevima Edlink untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Pendekatan Saintifik." *JoEMS: Journal of Education and Management Studies* 5 (2022).
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Lazwardi, Dedi. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7 (2017). <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.2267>.
- Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education* 6, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.
- Marlina, Emas. "Pengembangan Model Pembelajaran Blended". *Jurnal Padeagogik* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>.
- Mayang, Seprila. "Pengguna EdLink Jadi 10 Besar LMS Teraktif Di Indonesia, Bukti SEVIMA Bawa Pemerataan Transformasi Digital." Solusi SEVIMA, 2023. <https://sevima.com/pengguna-edlink-jadi-10-besar-lms-teraktif-di-indonesia-bukti-sevima-bawa-pemerataan-transformasi-digital/>.
- Mufid, Muhammad. "Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan." *Quality: Journal of Empirical Research In Islamic Education* 8, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>.
- Munir. *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Muryadi, Agustanico Dwi. "Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi." *Jurnal Ilmiah PENJAS: Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2017).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nurhakim, Habib Akbar, dan Fahrudin. "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Daring dengan Model CIPP." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 13 (2022).
- Purnomo, Yosua Hoggy Parulian, dan Thomas Budi Santoso. "Evaluasi Program

- Seleksi di Sekolah ‘ XM ’ dengan Metode Evaluasi CIPP.” *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan* 3, no. 2 (2020).
- Putra, Aris Try Andreas, *et al.*, “Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Menggunakan Model Evaluasi CIPP.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i2.3459>.
- Prastowo, Erialdy, *et al.*, “Penggunaan Evaluasi Model CIPP pada Implementasi Kebijakan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Kota Tangerang Selatan.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.33592/perspektif.v2i1.569>.
- Rahmi, Nastia. 2022. “Evaluasi Penggunaan Aplikasi Skype sebagai Pembelajaran Berbasis Online pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Anak Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin”. Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Banjarmasin.
- Restuputri, Dian Palupi, dan Wahyu Fitrianda Mufti. “Penggunaan Uselearn sebagai Metode Evaluasi Usability untuk E-Learning.” *JTI: Jurnal Teknik Industri* 15, no. 2 (2014). <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol15.No2.136-144>.
- Rochmayanti, Nur, dan Septi Budi Sartika. “Analisis Pembelajaran Guru IPA SMP Melalui Model Evaluasi CIPP di Masa Pandemi Covid-19.” *JIT: Jurnal IPA Terpadu* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v5i2.27280>.
- Rusman, *et al.*, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. 4th ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Samsinar. “Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2019).
- Sasmita, Rimba Sastra. “Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020).
- Satori, Djam’an, dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Stufflebeam, Daniel Lorey. *The CIPP Model for Program Evaluation*. Dordrecht: Springer, 1983.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Tayibnapis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Vishnupriyan, Manoranjini. "Curriculum Evaluation: Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model for Decision Making." *Indian Journal of Continuing Nursing Education* 18 (2020).
<https://www.ijcne.org/article.asp?issn=2230-7354;year=2017;volume=18;issue=2;spage=12;epage=18;aulast=Vishnupriyan>.
- Wahyudi, Agus. "Sevima Edlink Social Learning Network for Nursing Science Student at STIK Bina Husada Palembang." *Language and Educational Journal* 5 (2020).
- Wanzer, Dana Linnell. "What Is Evaluation?: Perspectives of How Evaluation Differs (or Not) From Research." *American Journal of Evaluation* 42, no. 1 (2021).
<https://doi.org/10.1177/1098214020920710>.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.





Lampiran 1 Profil Program Studi Tadris IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

1.	NAMA PRODI	TADRIS IPA
2.	FAKULTAS / JURUSAN	TARBIYAH
3.	ST/INSTITUT/UNIVERSITAS	IAIN PAREPARE
4.	VISI	Unggul dalam kajian Tadris IPA berbasis Islam, akulturasi budaya dan Teknologi Informasi di kawasan Indonesia Timur pada tahun 2024
5.	MISI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan program Tadris IPA berorientasi literasi sains yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan Budaya Lokal berbasis Teknologi Informasi. 2. Menyelenggarakan penelitian program Tadris IPA yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan Budaya Lokal berbasis Teknologi Informasi yang berkualitas internasional. 3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat program Tadris IPA yang inovatif, berjiwa wirausaha, mandiri yang terintegrasi dengan nilai-nilai

		<p>Islam dan Budaya Lokal berbasis Teknologi Informasi.</p> <p>4. Menggalang kerjasama untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan ilmu pengetahuan alam yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan Budaya Lokal berbasis Teknologi Informasi.</p>
6.	TUJUAN	<p>1. Menghasilkan sarjana tadrīs IPA yang berilmu, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional dan berkelanjutan.</p> <p>2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang pembelajaran IPA yang unggul</p> <p>3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan IPA yang inovatif dan dapat meningkatkan literasi sains masyarakat;</p> <p>4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung peningkatan kualitas Tadrīs IPA.</p>
7.	GELAR AKADEMIK	S.Pd. (Sarjana Pendidikan)

Profil Lulusan Program Studi Tadris IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

(Profil lulusan adalah jawaban terhadap pertanyaan : Program studi ini akan menghasilkan lulusan seperti apa? Suatu ‘peran’ di kehidupan yang dapat dilakukan oleh lulusan di kemudian hari (*outcomes*)).

No.	PERAN/FUNGSI LULUSAN (setelah lulusan kerja apa?)	DESKRIPSI PROFIL
1.	Tenaga Pendidik (Guru IPA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguraikan teori, konsep, dan filsafat Keislaman yang terintegrasi budaya lokal. 2. Mampu menguraikan teori, konsep, dan filsafat kependidikan yang terintegrasi budaya lokal 3. Mampu menguraikan konsep dan teori sains teknologi terintegrasi nilai-nilai Islam dan budaya lokal. 4. Mampu menguraikan konsep dasar kimia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah 5. Mampu menguraikan konsep dasar fisika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah 6. Mampu menguraikan konsep dasar biologi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah 7. Mampu menguraikan teknik-teknik desain kurikulum tadris IPA pada pendidikan dasar dan menengah. 8. Mampu menguraikan teknik desain pembelajaran berbasis Kajian Islam, Budaya dan Teknologi Informasi di bidang Tadris IPA. 9. Mampu menguraikan prosedur pelaksanaan pembelajaran berbasis Kajian Islam, Budaya dan Teknologi Informasi di bidang Tadris IPA. 10. Mampu menguraikan prosedur evaluasi pembelajaran berbasis Kajian Islam, Budaya dan Teknologi Informasi di bidang Tadris IPA. 11. Mampu menghubungkan konsep dan pengetahuan sains teknologi, masyarakat dengan nilai keislaman dan kearifan lokal.

		<p>12. Mampu mendesain kurikulum tadrīs IPA pada pendidikan dasar dan menengah.</p> <p>13. Mampu mendesain pembelajaran berbasis Kajian Islam, Budaya dan Teknologi Informasi di bidang Tadrīs IPA.</p> <p>14. Mampu melaksanakan pembelajaran berbasis Kajian Islam, Budaya dan Teknologi Informasi di bidang Tadrīs IPA.</p> <p>15. Mampu mengevaluasi pembelajaran berbasis Kajian Islam, Budaya dan Teknologi Informasi di bidang Tadrīs IPA.</p> <p>16. Mampu membuat media pembelajaran Tadrīs IPA berbasis keislaman, budaya dan Teknologi Informasi.</p> <p>17. Menjadi guru IPA yang berwawasan keislaman dan kebudayaan <i>malebbi warekkadana makkiade ampena</i></p>
2	Peneliti Tadrīs IPA	<p>1. Mampu menguraikan konsep dasar dan metodologi penelitian khususnya di bidang Tadrīs IPA</p> <p>2. Mampu menguraikan bentuk-bentuk publikasi dalam berbagai forum dan tulisan ilmiah</p> <p>3. Mampu mendesain penelitian Tadrīs IPA berbasis Kajian Islam, Budaya dan Teknologi Informasi pada pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi kejujuran, kemandirian, inovasi.</p> <p>4. Mampu mempublikasikan hasil penelitian Tadrīs IPA dalam bentuk skripsi, makalah, yang diunduh di laman perguruan tinggi.</p> <p>5. Menjadi peneliti Tadrīs IPA yang mandiri, kritis, beretika ilmiah, dan inovatif</p>
3	Laboran IPA	<p>1. Mampu menguraikan konsep dan teori tentang manajemen/pengelolaan laboratorium IPA.</p> <p>2. Mampu mendesain praktikum Tadrīs IPA</p>

		<ol style="list-style-type: none">3. Mampu mengelola alat-alat/bahan laboratorium IPA4. Mampu menginventarisir alat-alat/bahan laboratorium IPA5. Mampu memanfaatkan bahan alam lingkungan sekitar sebagai pengganti bahan kimia sintetik6. Menjadi laboran IPA yang terampil, profesional, kredibel, berintegritas dan bertanggungjawab.
--	--	--



Lampiran 2 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Srengay Parepare 91112 telp. (0421) 21307 Fax. 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainparepare.ac.id email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor B 1589/In 39/FTAR 01/PP 00 9/04/2023

06 April 2023

Lampiran 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr Wb

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama	Musdalifah
Tempat/Tgl. Lahir	Sinjai, 2 Desember 2001
NIM	18 84206 019
Fakultas / Program Studi	Tarbiyah/ Tadris IPA
Semester	X (Sepuluh)
Alamat	Dusun Jira, Desa Bonto, Kec. Sinjai Tengah, Kab. Sinjai

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Evaluasi Penggunaan Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2023

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr Wb



Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

		SRN IP000264
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
<u>REKOMENDASI PENELITIAN</u> Nomor : 265/IP/DPM-PTSP/4/2023		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA		
NAMA	: MUSDALIFAH	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: TADRIS IPA	
ALAMAT	: DUSUN JITA, KEC. SINJAI TENGAH, KAB. SINJAI	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: EVALUASI PENGGUNAAN EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI MAHASISWA PRODI TADRIS IPA FAKULTAS TARBIIYAH IAIN PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGEI (IAIN) PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 20 April 2023 s.d 31 Mei 2023	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 12 April 2023		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
		
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP : 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat: Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91102 telp. (0421) 21307 Fax 244004
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR B 2250/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	Dr. Zulfah, M.Pd
NIP	19830420 200801 2 010
Pangkat / Golongan	Pembina / IV a
Jabatan	Dekan Fakultas Tarbiyah
Instansi	Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama	Musdalifah
NIM	18 84206 019
Fakultas/Prodi	Tarbiyah/ Tadris IPA
Alamat	Dusun Jita, Kec. Sinjai Tengah, Kab. Sinjai

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan April 2023 sampai dengan bulan Mei 2023, dengan judul penelitian **“Evaluasi Penggunaan Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Juni 2023

Dekan

Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2 010



Lampiran 5 Surat Penetapan Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 1810 TAHUN 2021
TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH	
Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021.
Mengingat	b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa
	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
	2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
	3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
	4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
	5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
	6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare,
	7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi,
	8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam,
	9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare,
	10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare
Memperhatikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor DIPA-025 04 2 307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021,
	b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021
Menetapkan	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;
Kesatu	Menunjuk saudara, 1. Drs Abdullah Thahir, M Si 2. Ali Rahman, S Ag, M Pd Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa Nama Musdalifah NIM 18 84206 019 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Judul Skripsi Problematika Penggunaan Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare.
Keempat	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Parepare
Pada Tanggal 13 Juli 2021

Dekan,



Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

1. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi CIPP Dosen

Kisi-kisi instrumen evaluasi kesiapan Dosen dari aspek *context*

Aspek	Variabel	Indikator
<i>Context</i> (merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan)	Kemampuan merencanakan dan membuat materi pembelajaran berbasis EdLink	Menguasai materi pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki
		Kemampuan menggunakan TIK berupa komputer dalam pembelajaran
		Kemampuan teknis dalam merencanakan pembelajaran EdLink

Kisi-kisi instrumen evaluasi kesiapan Dosen dari aspek *input*

Aspek	Variabel	Indikator
<i>Input</i> (mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, dan strategi dalam mencapai tujuan)	Kompetensi penunjang penyelenggaraan pembelajaran berbasis EdLink	Menguasai teknologi informasi dan komputer dalam pembelajaran
		Mampu menjalankan berbagai aplikasi/program yang terdapat di komputer

		Kemampuan menggunakan internet
		Kemampuan menggunakan fitur-fitur yang terdapat di EdLink
	Ketersediaan sarana dan prasarana bagi Dosen	Kesiapan sarana dan prasarana EdLink
		Kesiapan sarana dan prasarana internet
	Pemahaman tentang EdLink	Menyiapkan pembelajaran berbasis EdLink
		Memahami pengertian dan fungsi penggunaan pembelajaran EdLink

Kisi-kisi instrumen evaluasi kesiapan Dosen dari *Aspek Process*

Aspek	Variabel	Indikator
<i>Process</i> (bagaimanakah pelaksanaan di lapangan, hal apa yang perlu diperbaiki)	Menyiapkan peserta didik memanfaatkan atau berbudaya belajara berbasis TIK	Menggunakan sarana dan prasarana TIK dalam kegiatan pembelajaran
		Memberikan bimbingan bagi siswa diluar jam pelajaran dengan

		memanfaatkan EdLink
--	--	---------------------

Kisi-kisi instrumen evaluasi kesiapan Dosen dari aspek *Product*

Aspek	Variabel	Indikator
<i>Product</i> (hasil apa yang telah dicapai dan apa yang telah dilakukan setelah program berjalan)	Kemampuan merencanakan dan membuat materi pembelajaran berbasis EdLink	Membuat materi pelajaran yang menarik mahasiswa agar giat belajar
	Menyiapkan mahasiswa berbudaya belajar berbasis TIK	Sikap belajar mahasiswa
		Tingkat penguasaan materi yang lebih luas

2. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi CIPP Mahasiswa

Kisi-kisi instrumen evaluasi kesiapan mahasiswa dari aspek *Context*

Aspek	Variabel	Indikator
<i>Context</i> (merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan)	Lingkungan belajar dan berbudaya TIK	Memiliki peralatan untuk mengakses EdLink
		Memiliki komunitas atau teman dalam berbagi pengetahuan dan teknologi
		Kemampuan dosen dalam menggunakan peralatan TIK

Kisi-kisi instrumen evaluasi kesiapan mahasiswa dari aspek *Input*

Aspek	Variabel	Indikator
<i>Input</i> (mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, dan strategi dalam mencapai tujuan)	Kesiapan kompetensi mahasiswa terhadap teknologi informasi dalam belajar	Dapat mengoperasikan komputer dan perlengkapan pendukung
		Dapat menjalankan aplikasi dalam internet
	Pengetahuan tentang EdLink	Memahami pembelajaran berbasis EdLink
		Memahami penggunaan fitur-fitur yang terdapat pada EdLink.

Kisi-kisi instrumen evaluasi kesiapan mahasiswa dari aspek *Process*

Aspek	Variabel	Indikator
<i>Process</i> (bagaimanakah pelaksanaan di lapangan, hal apa yang perlu diperbaiki?)	Kemampuan dan kesiapan mahasiswa belajar dengan menggunakan EdLink	Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer
		Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan internet

Kisi-kisi instrumen evaluasi kesiapan mahasiswa dari aspek *Product*

Aspek	Variabel	Indikator
<i>Product</i> (hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan)	Dapat mencari materi belajar pendukung pembelajaran	Dapat memanfaatkan EdLink untuk mencari informasi mengenai pelajaran

Sumber Data: Diadopsi dari Skripsi Muhammad Rosyid Fathoni



Lampiran 7 Pedoman Wawancara

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : MUSDALIFAH
NIM/PRODI : 18.84206.019/TADRIS IPA
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : EVALUASI PENGGUNAAN EDLINK SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI
MAHASISWA PRODI TADRIS IPA FAKULTAS
TARBIYAH IAIN PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Dosen

- 1. Kemampuan Merencanakan dan Membuat Materi Pembelajaran Berbasis EdLink (*Context*)**
 - a. Bagaimana penguasaan Ibu tentang materi yang diajarkan ke mahasiswa?
 - b. Bagaimana Ibu memanfaatkan EdLink dalam pembuatan materi pembelajaran?

- c. Apakah materi pembelajaran saat ini dapat diterapkan dengan EdLink?
- d. Bisakah Ibu menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk membantu pelajaran yang disajikan dengan fitur-fitur EdLink?
- e. Apakah Ibu membuat media pembelajaran seperti *Powerpoint* , video pembelajaran dalam membantu proses belajar mengajar di kelas?
- f. Apakah Ibu menemukan kendala atau kesulitan dalam pembuatan materi untuk kegiatan belajar mengajar menggunakan EdLink?
- g. Apakah Ibu mengintegrasikan EdLink di dalam kelas sebagai media dalam penyampaian materi pembelajaran?

2. Kompetensi penunjang penyelenggaraan pembelajaran berbasis EdLink (input 1)

- a. Apakah ibu pernah kesusahan untuk upload materi ke dalam EdLink?
- b. Apakah Ibu dapat mengetahui mahasiswa yang aktif dalam menggunakan EdLink?

3. Pemahaman Tentang EdLink (input 2)

- a. Bagaimana pemahaman Ibu terhadap EdLink?
- b. Apakah menurut Ibu menggunakan EdLink di kampus dapat memberikan mahasiswa motivasi yang lebih untuk belajar?
- c. Apakah Ibu memahami tentang inovasi yang dapat dimunculkan terkait penggunaan EdLink?

4. Menyiapkan Mahasiswa Berbudaya Belajar Berbasis EdLink (process)

- a. Bagaimana cara yang Ibu lakukan agar mahasiswa terbiasa dengan EdLink Bu?

5. Kemampuan Membuat materi pembelajaran berbasis EdLink (*product*)

- a. Bagaimana pemahaman mahasiswa tentang materi yang Ibu ajarkan?

Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa

1. Lingkungan belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis EdLink

(*context*)

- a. Apakah Anda memiliki fasilitas seperti komputer, laptop atau lainnya untuk belajar?
- b. Apakah Anda memiliki fasilitas langganan internet untuk belajar?
- c. Apakah Anda merasa nyaman menggunakan EdLink?
- d. Apakah dosen Anda membuat materi pelajaran yang menarik?
- e. Apakah dosen Anda dapat menggunakan EdLink dengan baik dalam proses pembelajaran?

2. Kesiapan kompetensi mahasiswa penunjang pembelajaran berbasis EdLink

(*input 1*)

- a. Apakah Anda dapat mengoperasikan *Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)* dengan baik?
- b. Apakah Anda dapat mengupload/ mendownload teks/video/audio dari internet?

3. Pengetahuan tentang EdLink (*input 2*)

- a. Menurut Anda apa itu EdLink?
- b. Apakah Anda memahami manfaat dari penggunaan EdLink bagi pembelajaran di kampus?
- c. Apakah Anda mengetahui cara menggunakan EdLink dengan baik?

4. Kemampuan dan kesiapan mahasiswa belajar dengan menggunakan EdLink (*process*)

- a. Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer, laptop dan lainnya dengan baik?
- b. Apakah Anda dapat mendownload/ mengupload tugas ke dalam EdLink dengan baik?
- c. Apakah Anda dapat melihat nilai Anda di EdLink?

5. Mencari sumber belajar pendukung pembelajaran berbasis EdLink(*product*)

- a. Apakah Anda memanfaatkan EdLink untuk belajar?
- b. Apakah Anda memahami pelajaran yang terdapat pada EdLink?
- c. Apakah Anda pernah menanyakan materi pelajaran melalui EdLink?

Sumber Data: Diadopsi dari skripsi Muhammad Rosyid Fathoni (2015)

Pedoman Wawancara Untuk Penyelenggara EdLink (Admin)

1. Hal apa saja yang melatarbelakangi terpilihnya EdLink sebagai media pembelajaran di IAIN Parepare?
2. Sebelum memilih EdLink, apakah ada website atau aplikasi sejenis EdLink yang dipertimbangkan menjadi opsi untuk digunakan sebagai media pembelajaran di IAIN Parepare?
3. Pertimbangan apa saja yang dilakukan sehingga EdLink ini terpilih sebagai media pembelajaran yang digunakan di IAIN Parepare?
4. Bagaimana dengan dana yang dibutuhkan?
5. Sarana dan prasarana apa yang menurut Bapak dibutuhkan untuk menunjang EdLink sebagai media pembelajaran di IAIN Parepare?

6. Menurut bapak, sejauh mana fungsi EdLink ini sudah tercapai? Apakah sudah sesuai rencana?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

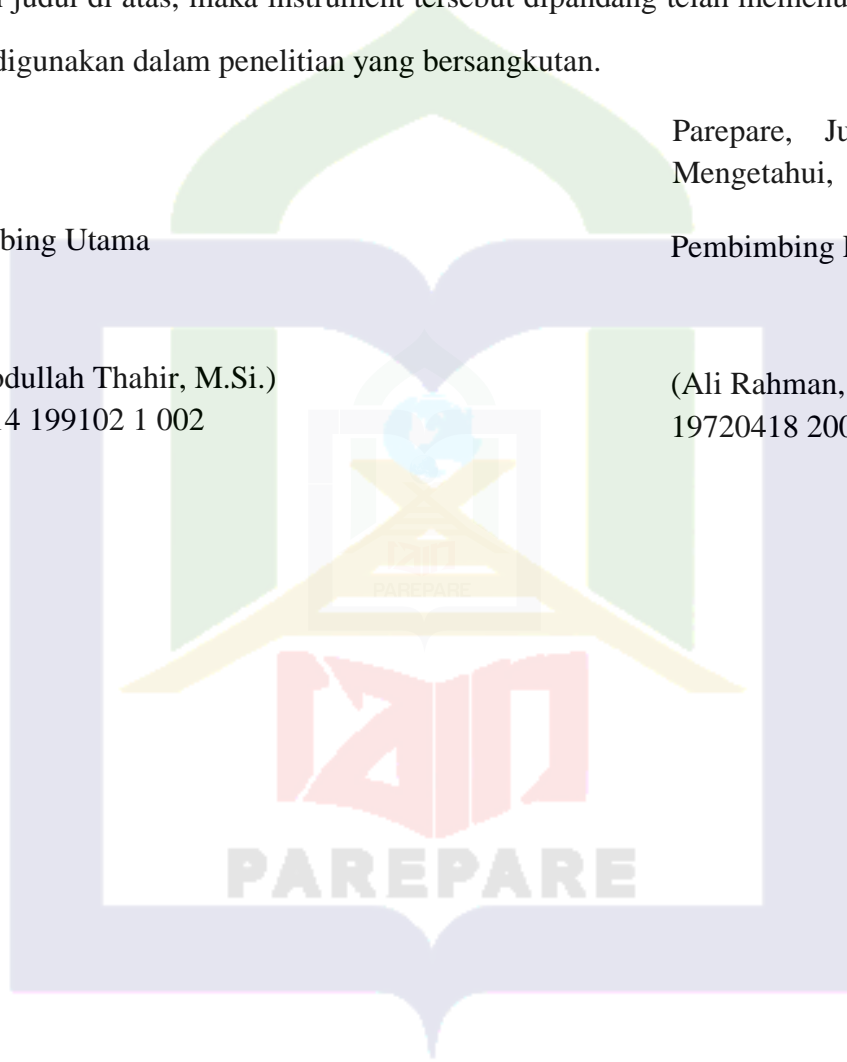
Parepare, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing Utama





Pembimbing Pendamping

(Drs. Abdullah Thahir, M.Si.)
19640514 199102 1 002

(Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.)
19720418 200901 1 007



Lampiran 8 Surat Keterangan Wawancara

<p style="text-align: center;">KETERANGAN WAWANCARA</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p> <p>Nama : Novia Anugra, M.Pd. NIDN : 2006029105 Jabatan : Dosen IAIN Parepare</p> <p>Menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Musdalifah Nim : 18.84206.019 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas : Tarbiyah</p> <p>Benar telah wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "Evaluasi Penggunaan EdLink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".</p> <p>Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Parepare, 23 Mei 2023 Narasumber  Novia Anugra, M.Pd. NIDN. 2006029105</p>	<p style="text-align: center;">KETERANGAN WAWANCARA</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p> <p>Nama : Ir. Sufyaldy, M.Kom. NIP : 19801030 200912 1 004 Jabatan : Kepala IIPD IAIN Parepare</p> <p>Menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Musdalifah Nim : 18.84206.019 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas : Tarbiyah</p> <p>Benar telah wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "Evaluasi Penggunaan EdLink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".</p> <p>Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Parepare, 31 Mei 2023 Narasumber  Ir. Sufyaldy, M.Kom. NIP. 19801030 200912 1 004</p>
<p style="text-align: center;">KETERANGAN WAWANCARA</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p> <p>Nama : St. Humaerah Syarif, S.Pd., M.Pd. NIDN : 0915019001 Jabatan : Dosen IAIN Parepare</p> <p>Menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Musdalifah NIM : 18.84206.019 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas : Tarbiyah</p> <p>Benar telah wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "Evaluasi Penggunaan EdLink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".</p> <p>Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Parepare, 31 Mei 2023 Narasumber  St. Humaerah Syarif, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0915019001</p>	<p style="text-align: center;">KETERANGAN WAWANCARA</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p> <p>Nama : Fajriyani, M.Si. NIP : 19950615 202203 2 002 Jabatan : Dosen IAIN Parepare</p> <p>Menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Musdalifah Nim : 18.84206.019 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas : Tarbiyah</p> <p>Benar telah wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "Evaluasi Penggunaan EdLink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".</p> <p>Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Parepare, 23 Mei 2023 Narasumber  Fajriyani, M.Si. NIP. 19950615 202203 2 002</p>

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Anwar
NIM : 19.09206.022
Jabatan : Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

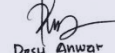
Menerangkan bahwa:

Nama : Musdalifah
Nim : 18.84206.019
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "Evaluasi Penggunaan EdLink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023
Narasumber


Desy Anwar
NIM. 19.09206.022

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Ramdhana
NIM : 19.09206.032
Jabatan : Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare


Menerangkan bahwa:

Nama : Musdalifah
Nim : 18.84206.019
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "Evaluasi Penggunaan EdLink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023
Narasumber


NIM. 19.09206.032

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfaidah
NIM : 19.09206.033
Jabatan : Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare


Menerangkan bahwa:

Nama : Musdalifah
Nim : 18.84206.019
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "Evaluasi Penggunaan EdLink Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023

Narasumber

Nurfaidah
NIM. 19.09206.033

Lampiran 9 Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara dengan Dosen

Transkrip wawancara dengan Dosen (Ibu St. Humaerah Syarif, M.Pd.)

P:	Bagaimana penguasaan ibu terhadap materi yang diajarkan kepada mahasiswa?
N:	Kebetulan semester ini, ibu mendapatkan mata kuliah pendidikan dan matkul kimia, ibu merasa terkait materi karena yang ibu ampukan memang linear dengan pendidikan ibu, saya cukup menguasai materi yang ibu ajarkan terutama matkul pendidikan, kalau untuk matkul kimia perlu untuk ibu sesekali membuka materi, mencari contoh dan mengerjakan terlebih dahulu sebelum ibu ajarkan, karena memang beda dengan mata kuliah pendidikan ya, mata kuliah kimia memang perlu untuk selalu diulang, sebenarnya kalau untuk mata kuliah pendidikan perlu juga untuk mencari referensi baru karena pendidikan selalu <i>update</i> , selalu <i>to date</i> , selalu ada apalagi terkait kurikulum, ada saja materi-materi yang harus dipahami dan dipelajari tapi terkait penguasaan, ibu merasa ibu cukup merasa cukup untuk keduanya.
P:	Bagaimana pemahaman mahasiswa tentang materi yang Ibu ajarkan?
N:	Kalau melihat sejauh ini terkait pemahaman memang masih perlu peningkatan dalam hal pengayaan karena mahasiswa masih bisa dikategorikan cukup dalam hal pemahaman, mahasiswa masih kurang referensi, kurang membaca, kurang keinginan dalam bertanya, akibatnya pemahaman terkait materi setelah dilakukan evaluasi masih tergolong dalam kategori cukup.
P:	Bagaimana Ibu memanfaatkan EdLink dalam pembuatan materi pembelajaran?
N:	Kalau terkait memanfaatkan EdLink dalam pembuatan, ibu tidak memanfaatkan dalam pembuatan, materi pembelajaran ibu buat sendiri lalu di <i>submit</i> , jadi fitur

	EdLink tidak ibu gunakan dalam pembuatan materi pembelajaran, hanya saja materi yang ibu buat, misalnya modul, video PPT ibu buat sendiri tanpa memanfaatkan fitur EdLink, jadi EdLink hanya ibu gunakan sebagai media meng <i>upload</i> bahan ajar.
P:	Apakah materi pembelajaran saat ini dapat diterapkan ke dalam EdLink?
N:	
P:	Bisakah Ibu menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk membantu pelajaran yang disajikan dengan fitur-fitur EdLink?
N:	
P:	Apakah Ibu membuat media pembelajaran seperti <i>Powerpoint</i> dan video pembelajaran dalam membantu proses belajar mengajar di kelas?
N:	Yang ibu buat adalah ppt, kalau video sejauh ini belum pernah membuat video itu sendiri, videonya Ibu ambil dari <i>Youtube</i> , karena pengetahuan Ibu terkait dengan pembuatan video masih sangat kurang, pengetahuan tentang pembuatan video masih perlu dikembangkan lagi, jadi hanya ppt ataupun ibu menggunakan video yang sudah ada, misalnya pada materi kimia seperti fotosintesis ambil yang ada saja lalu ibu tampilkan tapi tidak membuat.
P:	Apakah Ibu menemukan kendala atau kesulitan dalam pembuatan materi untuk kegiatan belajar mengajar menggunakan EdLink?
N:	Sejauh ini tidak ada kendala sebenarnya, karena ibu hanya mensubmit materi saja, materinya sudah ibu siapkan kemudian simpan di drive kemudian share link melalui EdLink, karena kalau di upload langsung ke Edlink itu akan memenuhi drive, penyimpanan EdLink akan cepat penuh, jadi hanya menyematkan link.
P:	Apakah Ibu mengintegrasikan EdLink di dalam kelas sebagai media

	penyampaian materi pembelajaran?
N:	EdLink hanya sebagai wadah menyimpan materinya, jadi untuk menyampaikan materi seperti biasa saja seperti melalui <i>Powerpoint</i> atau melalui video yang sudah ibu sematkan di EdLink lalu ditampilkan melalui LCD, EdLink hanya wadah atau platform yang disediakan untuk menyimpan materi.
P:	Bagaimana pemahaman Ibu tentang EdLink?
N:	Sejauh ini pengetahuan ibu tentang EdLink, kecuali ibu tidak mendapatkan atau tidak update dengan pembaharuan EdLink adalah semacam platform atau bisa dikatakan mungkin sebagai <i>E-Learning</i> yang bisa digunakan untuk melakukan pembelajaran secara interaktif jadi bukan fitur seperti canva atau fitur-fitur seperti aplikasi yang bisa membuat video atau membuat penyajian materi tidak seperti itu, hanya platform untuk menyematkan materi, menyematkan tugas, untuk melakukan <i>Live Conference</i> , melakukan quiz, hanya sebatas itu sih yang ibu tau, kemudian kita menyimpan semua bahan materi yang sudah kita siapkan, tugas-tugas yang sudah kita siapkan ke dalam EdLink, tidak digunakan untuk membuat media.
P:	Apakah menurut Ibu menggunakan EdLink di kampus dapat memberikan mahasiswa motivasi yang lebih baik untuk belajar?
N:	
P:	Apakah Ibu dapat mengetahui mahasiswa yang aktif dalam menggunakan EdLink?
N:	Untuk mengetahui mahasiswa yang aktif menggunakan EdLink, biasanya Ibu melihat dari komentar, jadi mahasiswa yang sudah mendownload atau membaca materi yang sudah diberikan atau yang sudah disematkan ibu minta untuk

	<p>dikomentari, jadi mahasiswa yang mengomentari akan muncul di pemberitahuan itu artinya mereka yang mengomentari mereka aktif di EdLink, sejauh ini ibu tidak tau, beda dengan LMS yang lain, biasanya itu ada secara otomatis di fiturnya itu, mahasiswa-mahasiswa yang sudah membuka bahannya seperti <i>Moodle</i> tanpa ada pemberitahuan, tanpa mahasiswa mengomentari itukan akan terdeteksi mahasiswa yang sudah melihat atau sudah membaca materinya, beda dengan EdLink, tidak ada fitur khusus ketika mahasiswa membaca materinya, jadi ibu hanya lihat dari mahasiswa yang memberikan komentar di bahan ajar atau apa saja yang sudah diberikan, terkait dengan <i>Video Conference</i> itukan akan muncul disitu pemberitahuan yang hadir atau tidak hadir.</p>
P:	Apakah selama ini ada kendala dalam penggunaan EdLink?
N:	Sejauh ini yang ibu alami hanya masalah di aksesnya saja, terkadang mungkin saat EdLink ada perbaikan atau pembaruan dalam keadaan <i>maintenance</i> misalnya ya, itu cukup sulit untuk diakses tetapi sejauh ini untuk bahan ajar atau tugas ibu belum pernah mengalami masalah untuk hal itu. Selain itu terkait penyimpanannya itu EdLink masih sangat kurang, dan seperti pertanyaan tadi, ibu belum bisa melihat informasi secara otomatis bahwa mahasiswa ini aktif atau tidak.
P:	Apakah akses internet di tempat Ibu dibatasi oleh waktu?
N:	Kalau di rumah memang pakai <i>Wi-Fi</i> , kalau di kampus bukan terbatas waktu hanya saja <i>Wi-Fi</i> kampus itu terkadang tidak <i>support</i> atau di beberapa tempat misalnya di gedung T lantai 3 itu sudah tidak bisa mengakses, jadi harus menggunakan kuota pribadi, tapi kalau di rumah pakai <i>Wi-Fi</i> jadi tidak ada masalah.

P:	Apakah Ibu masih aktif menggunakan EdLink hingga sekarang? Jika diminta memilih akan tetap menggunakan EdLink atau tidak, apakah akan tetap digunakan?
N:	Sampai sekarang ibu masih aktif menggunakan EdLink mulai dari menyematkan bahan ajar, memberikan mid test, memberikan tugas, melakukan absensi, EdLink sangat membantu saya pribadi untuk menyimpan riwayat pembelajaran yang sudah saya lakukan, jadi kalau ditanya apakah akan tetap menggunakan EdLink tentu saja saya akan tetap menggunakan EdLink karena kebermanfaatannya sangat besar.
P:	Apakah di rumah Ibu terdapat jaringan <i>Wi-Fi</i> ?
N:	Iya, di rumah ibu terdapat jaringan <i>Wi-Fi</i> .

Transkrip wawancara dengan Dosen (Ibu Fajriyani, M.Si)

P:	Bagaimana penguasaan ibu terhadap materi yang diajarkan kepada mahasiswa?
N:	Kalau bagaimana penguasaan saya terkait pemberian materi kepada mahasiswa, kalo berdasarkan EdLinknya sendiri, mudah digunakan, apalagi pakai bahasa indonesia jadi kita-kita yang mungkin kurang paham bahasa inggris enak dipakai, jadi bagaimana cara kita memasukkan materi, cuman kalau dalam EdLink itu, inikan cuman sebagai fasilitator bagi kita menyampaikan materi secara tidak langsung kepada mahasiswa, jadi penguasaanya kayaknya tidak perlu penguasaan sih, kecuali kalau kita mau memaparkannya baru perlu ditau.
P:	Jadi bagaimana dengan timbal baliknya atau responnya mahasiswa, bagaimana Bu?
N:	Kalau timbal balik atau responnya mahasiswa, disitukan memang pada saat kita

	<p>pembagian materi ada kolom komen ya, ada tanggapan yang dimana mahasiswa bisa taro masukan, jadi kalo dosennya masukkan materi silahkan dipahami, kemudian beri tanggapan atau pertanyaan kalau misalnya materinya masih ada yang tidak diketahui, jadi memang ada kolom komen khusus untuk itu.</p>
P:	<p>Jadi setiap Ibu mengajar selalu ada yang bertanya atau mahasiswanya aktif atau tidak?</p>
N:	<p>Kalau menurut saya, tergantung ya, tergantung, karena ada mahasiswa yang mungkin pengen betul tau, ada yang tidak, jadi mungkin sekedar, bagi mereka itu yang jelas sudah ada materinya kami sudah siapkan, sudah selesai, tapi ada juga yang memang pengen tau begitu, jadi kita pintar-pintarnya saja bahwa setiap pembuatan materinya selalu ada pertanyaan di dalam materi tersebut, maksudnya apa, kalau misalnya materinya pake PPT, <i>slide</i> pertama misalnya teori, <i>slide</i> kedua buat pertanyaan yang mengacu mereka untuk menimbulkan pertanyaan.</p>
P:	<p>Pertanyaan selanjutnya Bu, bagaimana cara ta manfaatkan EdLink?</p>
N:	<p>Kalo saya sih sebaik mungkin memanfaatkannya, karena disitu ada tempat penguploadan materi, ada tempat penguploadan foto, dokumen, trus bisa juga kita masukkan link, agar supaya mahasiswa bisa langsung klik, trus ada video pembelajaran, begitu jadi dimaksimalkanlah.</p>
P:	<p>Kalau materi sekarang yang ta ajarkan, bisaji diterapkan kedalam EdLink?</p>
N:	<p>Bisa</p>
P:	<p>Kalau berdasarkan fitur-fiturnya EdLink, bisa jaki analisis kebutuhan-kebutuhan pas pembelajaran? Misalnya ibu butuh ini tapi ternyata di fiturnya EdLink tidak ada?</p>

N:	Masih ada, kayak, bagaimanapun EdLinknya tetap ada yang diperlukan karena kalau dilihat dari misalnya pembuatan tugas, sudah maksimal ya, jadi kita juga bisa kasi nilai, tapi kalau dalam pembuatan <i>quiz</i> masih kurang untuk kalau misalnya kita mau bentuk <i>esai</i> atau dalam bentuk games, jadi masih kurang, itu hanya cocok untuk pilihan ganda saja, karena kalau di pilihan ganda di mahasiswa kadang bosan, makanya biasanya kita cuma taro link yang meneruskan untuk ke <i>Quizziz</i> mungkin atau kemana yang memang mungkin atau memang yang biasanya games gitu. Bisa mungkin yang bisa langsung masukkan video ke dalam EdLinknya, trus mungkin yang paling banyak kekurangannya ini karena batas penyimpanannya yang masih terbatas cuman sekarang ada <i>option</i> , untuk menyambungkan <i>Drive</i> pribadi, tapi bagi mahasiswa masih kurang karena mahasiswa juga biasanya <i>upload</i> tugas, sering <i>full</i> .
P:	Bagaimana dengan kendala atau kesulitan ta pada saat kegiatan pembelajaran dalam pembuatan materi?
N:	Kalau dalam pembuatan materi sebenarnya tidak ada masalah sih, cuman pengaturan jadwal, kalau ada jadwal yang mau kita ubah itu sulit, harus lari ke admin kampus, atau misalnya kita biasanya kadang sulit untuk menyinkronkan dengan sisfo, trus terkadang kita ada mungkin kendala kita tidak bisa kasi pembelajaran, berarti hari itu tidak bisa dijalankan hari itu, berarti pengantiannya harusnya minggu depan kita mau atur jadwalnya minggu depan, tapi tidak bisa karena minggu ini sudah pertemuan ke-6 misalnya, berarti pertemuannya kita harus tambahkan lagi, kita harus ke admin lagi untuk atur jadwal lain.
P:	Jadi ribet kalau mau mengubah jadwal Bu dih?

N:	Iya cuman jadwal, kalau pemberian materi, pemasukan dan pemberian tugas, respon, bagus sih.
P:	Selanjutnya terkait EdLink Bu, sejauh mana pemahaman ta tetang EdLink?
N:	Sejauh pengupload-an tugas kali ya, pemberian tugas, <i>Quiz</i> .
P:	Menurut ta Bu, belajar dengan menggunakan EdLink memberikan mahasiswa motivasi untuk belajar atau tidak?
N:	Kalau menurut saya sih, kayaknya tidak, masih kurang, terkadang kalo di EdLink kan kita tidak bisa lihat muka mahasiswa langsung bisa sih lewat <i>Zoom meeting</i> saja, atau link google link tapi EdLink tidak punya khusus untuk sendirinya, jadi kalo misalnya kita mau bilang menumbuhkan motivasi tidak karena EdLink, kita uma menyalurkan materi, sisanya mahasiswa mengerjakan sendiri.
P:	Bagaimana dengan inovasinya Bu, yang ada di EdLink
N:	Kalo di EdLink saya paling suka absen, karena absen pake <i>barcode</i> boleh, absen manual boleh, kemudian pemberian nilai juga ketika mahasiswa upload tugas memang ada kolom khusus kolom komen dosen dan kolom pemberian nilai, jadi disitu yang memudahkan.
P:	Perlengkapan yang butuh ibu siapkan sebelum menggunakan EdLink, atau adakah persiapan khusus kalo mau pakai EdLink?
N:	Tidak ada, cuma internet
P:	Jadi sampai sekarang ibu pernah kesusahan untuk upload materi atau tidak?
N:	Kalo kesusahan sih tidak ya, tapi memang terkadang saat EdLink <i>maintenance</i> saja atau apa, tetapi kalau kendala dari kitanya tidak ada.
N:	Pernah sih ketemu, pas mau pake ternyata EdLinknya sedang error, tapi tidak

	sesering itu, aman.
P:	Jadi kalau begitu masih bisa di toleransi kalo begitu Bu?
N:	Ya tergantung kalau misalnya hari itu juga saya mau beri tugas, dan pada hari itu juga mahasiswa harus ambil, itu pada saat itu dibutuhkan ya tidak bisa ditoleransi lagi ya, misalnya hari itu mau <i>Quiz</i> tiba-tiba error.
P:	Bagaimana pale Bu dengan fitur nya EdLink yang bisa lihat mahasiswa misalnya berapa kali buka materinya tapikan tidak sinkron biasanya dengan data yang ada dengan sebenarnya.
N:	Misalnya kita upload materi nih, kita bisa baca dengan yang sudah download, jadi ketika kita buka fitur laporannya itu, disitu sudah ada tertera tanda lihat dengan download tapi itu tidak tahu kalo dia liat atau baca karena yang terbaca disitu hanya dilihat, tidak tahu dibuka kemudian dibaca atau dibuka lalu ditutup saja.
P:	Bagaimana pale Bu dengan kehadiran dosen mengajar di EdLink yang tidak terbaca?
N:	Sebenarnya ini kemarin sudah dipermasalahkan oleh pak wadek, kalo itu tergantung kalau katanya disitu ada memulai dan mengakhiri pembelajaran, jadi kalau misalnya kita sudah masuk, kita sudah mulai, berarti dosen secara tidak langsung sudah mengabsenkan diri dalam pembelajaran, tapi kalau misalnya kita tidak akhiri, admin tidak akan mengabsen dosen itu, jadi terkadang dibaca kita tidak hadir, kosong disitu, begitu juga dengan mahasiswa, kalau tidak melakukan presensi mahasiswa akan dikatakan tidak hadir dalam pertemuan itu, hanya saja karena EdLink sinkron dengan Sisfo, kita selalu diperingati atau diumumkan pada amata kuliah ini ada 6 misalnya pertemuan dan 5 kali belum dilakukan

	pengabsenan mahasiswa atau dosen belum mengakhiri pembelajarannya hari ini. Jadi ada notifnya.
P:	Harusnya ada rekapnya Bu, tapi pas cek kemarin belum ada, ada, tapi tidak sinkron.
N:	Oh iya ini ibu baru ketemu kemarin, lebih bagus menggunakan web daripada aplikasi, lebih bagus menggunakan laptop dibandingkan hp, simple kalau pakai aplikasi tapi biasanya data yang disertakan itu tidak lengkap, contohnya kemarin ibu pas buka di aplikasi lihat berapa yang ikut <i>Quiz</i> itu hanya 15 orang Cuma sampai situ batasnya, ternyata pas buka di web menggunakan laptop itu ada 19 orang yang ikut ujian, kalau buka aplikasi juga lengkap tapi harus pakai laptop, kalau hp tidak bisa. Walaupun lebih mudah menggunakan aplikasi di hp tapi bakal lebih detail akan terlihat kalau pakai laptop.
P:	Terakhir Bu, pernahki ga tidak ke kampus, trus PMB-nya menggunakan EdLink?
N:	Seperti yang saya bilang tadi EdLink ini hanya bertugas untuk menyampaikan linknya kalau misalnya kita pakai <i>Video Conference</i> , perantara saja, ujung-ujungnya kalau kita online perlu pakai <i>Zoom</i> atau <i>Google meeting</i> , jadi Edlink hanya untuk perantara.
P:	Jadi Bu, sampai sekarang masih aktif menggunakan EdLink atau tidak?
N:	Kalau sekarang masih aktif, kan memang disarankan menggunakan EdLink, tetap diawasi untuk menggunakan EdLink, kemudian absensinya sudah tidak menggunakan kertas, melalui EdLink, kemudian kita mengajar juga diawasi agar menggunakan EdLink, maksudnya masuk kelas, absensi dan sebagainya.
P:	Jadi Bu, seandainya tidak diharuskan menggunakan EdLink akan tetap pakai

	EdLink ki ga atau tidak?
N:	Kalau saya sih tidak, karena kan sekarang kita juga sudah masuk kelas nih, tapi kalau absensinya akan tetap saya gunakan karena itu memudahkan, kalau absen pakai EdLink kan langsung terekap masuk di adminnya, tapi kalau kita kembali ke manual, kita harus centang satu-satu, hasilnya mau dibawa kemana, baru dikumpul lagi, kumpul kertas lagi, itukan ribet.

Transkrip Wawancara dengan Dosen (Ibu Novia Anugra, M.Pd.)

P:	Menurut ta Bu, bagaimana pemahaman mahasiswa tentang materi yang ibu ajarkan?
N:	kalau terkait pemahamannya mahasiswa sebenarnya tergantung dari mahasiswanya, karena mahasiswa punya tipe masing-masing saat belajar, ada yang paham ketika langsung disampaikan ke dalam kelas, ada yang paham kalau dikasi tugas dia membaca sendiri, begitu ya jadi ada yang langsung tanggap ada yang mereka cerna lebih dulu baru bisa dipahami, beda durasi waktunya, jadi tidak bisa langsung disimpulkan mereka paham atau tidak, tapi harapan kami sebagai pengajar itu mereka paham dengan apa yang diajarkan.
P:	Bagaimana cara ta memanfaatkan EdLink dalam pembelajaran?
N:	Di EdLink kan sudah lengkap disitu fitur-fitur untuk proses pembelajaran, jadi pemanfaatannya misalnya untuk <i>Quiz</i> untuk tugas atau materi, itu bisa saja langsung di upload dengan waktu kapan saja, dimana saja dengan waktu tertentu yang bisa diatur. Kemudian untuk <i>Quiz</i> , itu membantu sekali, apalagi misalnya, kita ada halangan, bisa ditentukan waktunya, oh ini waktunya bisa sampai disini, misalnya 30 menit, seperti itu. Kemudian untuk kekurangan, ya namanya online

	berarti jaringan dan juga untuk kapasitas penyimpanan untuk institut dan fakultas, tapi disini Alhamdulillah sudah kerjasama atau sudah bisa menyimpan di <i>google drive</i> jadi sudah banyak kapasitas untuk menyimpan materi ataupun tugas.
P:	Kalau materi yang sekarang ibu ajarkan, bisa diterapkan ke dalam EdLink?
N:	Bisa semua, kecuali mata kuliah yang praktikum itu tidak bisa, karena disitu ada <i>lab virtual</i> tetapi isinya masih kosong, ada tapi belum bisa dimanfaatkan.
P:	Lalu Bu, bagaimana dengan inovasi-inovasi yang bisa dimunculkan dalam EdLink?
N:	Maksudnya?
P:	Maksudnya kayak oh fitur ini, fungsinya untuk ini, yang ini untuk ini
N:	Iya, kalau itu bisa, mudah penggunaannya karena dengan bahasa yang sederhana jadi mudah di pahami, EdLink bagus. Edlink itu pengembangan dari Sevima.
P:	Selama PMB apakah Ibu ada kendala dalam pembuatan materi untuk pembelajaran?
N:	Untuk praktikum saja, kalau untuk pembelajaran yang lain tidak ada kendala yang signifikan, kecuali untuk praktikum karena tidak ada <i>Virtual Lab</i> jadi otomatis hanya semacam video tutorial, misal kalau video online kayak diberikan saja tugas kepada mahasiswa lalu mereka yang membuat percobaan sendiri di rumah dan dibuat tugasnya melalui EdLink, itu saja.
P:	Jadi praktikum sendiri Bu?
N:	Iya, lalu divideoan.
P:	Lanjut Bu pertanyaan selanjutnya, jika seandainya tidak diharuskan menggunakan EdLink, tetap pakai atau tidak?

N:	Tetap pakai, karena memudahkan untuk absen mahasiswa, ketika ingin dipakai itu bisa langsung ditarik, untuk nilai akhir, langsung bisa dilihat di EdLink.
P:	Jadi sekarang Ibu sudah tidak absen manual?
N:	Tidak, sudah pakai EdLink, tidak ada sekarang absen manual.
P:	Jadi ibu pas awal masuk mengajar disini langsung pakai EdLink?
N:	Iya, langsung pakai EdLink, saya masuk tahun lalu.
P:	Masih <i>full</i> EdLink ga Bu pada saat masuk ki atau sudah ada <i>offline</i> ?
N:	Tidak, sudah tatap muka. Harusnya ini yang ditanya memang dosen-dosen yang <i>full</i> online kemarin.
P:	Iye Bu harusnya begitu, tapi kalau mau begitu, cuma satu orang yang memenuhi kriteria, cuma Ibu Humaerah.
P:	Selanjutnya Bu, terkait EdLink, sejauh mana pemahaman ta tentang EdLink?
N:	Kalau pemahaman untuk aplikasinya yang jelas melek teknologi, karena bahasanya sederhana jadi gampang, tinggal klik-klik saja.
P:	Iye Bu, salah satu keuntungan juga sebenarnya ini karena semua dosen IPA, dosen muda jadi alhamdulillah melek teknologi semua
P:	Pertanyaan selanjutnya Bu, menurut ta menggunakan EdLink itu memberikan motivasi untuk mahasiswa belajar atau tidak?
N:	Iya memberikan motivasi, memudahkan juga untuk akses materi mereka, bisa juga dideteksi aktivitasnya dari EdLink, bagaimana frekuensinya.
P:	Tapi bagaimana Bu dengan yang misalnya hanya buka saja tapi tidak baca materi, dibuka lalu ditutup saja?
N:	Sebenarnya itu hanya salah satu bentuk penilaian bahwa oh yang ini aktif membuka materi, setidaknya pernah masuk EdLink, setidaknya pernah buka

	materinya, entah dia paham atau tidak. Berarti dia sudah punya kemauan untuk sekedar membuka, kan ada yang lihat saja tapi tidak dibuka sama sekali.
P:	Bagaimana dengan inovasi terbarunya EdLink Bu?
N:	Kalau itu, kemarin kan <i>Zoom</i> -nya terbatas hanya 40 menit, itu sudah unlimited, ditambah dengan menu <i>google meet</i> , jadi tinggal pilih mau pakai <i>zoom</i> atau <i>google meet</i> .
P:	Pada saat memasukkan materi ke dalam EdLink apakah pernah terdapat kendala?
N:	Iya, misalnya error jaringan atau penyimpanannya penuh, jadi saya hapus dulu yang bagian atas baru saya bisa upload.
P:	Jadi mahasiswa juga sudah bisa menghapus Bu? Karena dulu belum.
N:	Oh kalau untuk mahasiswa tidak bisa, hanya kami yang bisa. Tapi tidak tau kalau mahasiswa.
P:	Terakhir Bu, kalau misalnya ibu WFH, di rumah pakai <i>Wi-Fi</i> ?
N:	Iya, tapi kalau pulang kampung tergantung pakai kartu apa.
P:	Seandainya tidak diharuskan pakai EdLink masih aktif ki ga pakai Bu? Kecuali untuk absen
N:	Iya, EdLink ini membantu sekali, apalagi kalau misalnya, kita ada kendala, seperti ada dinas diluar, tidak memungkinkan bertatap muka dengan mahasiswa, jadi sangat bermanfaat sekali untuk bertatap muka, bertemu secara virtual melalui EdLink dengan perantara <i>zoom</i> , dan tinggal kirim tugas saja ada juga menu <i>quiz</i> jadi sangat memudahkan.
P:	Tapi ini EdLink Bu, mirip-mirip dengan <i>google classroom</i>
N:	Tapi <i>google classroom</i> itu lebih ribet dibandingkan EdLink, kalau EdLink

	gampang dipakai.
P:	Pernah ki ga Bu, pakai aplikasi semacam EdLink?
N:	Pernah pakai <i>Edmodo</i>
P:	Kalau ibu diminta memilih, ibu tetap pilih EdLink?
N:	Iya tetap EdLink karena sudah terintegrasi dengan sisfo kampus jadi enak dipakainya. Tapi memang fitur-fitur EdLink itu bagus dibanding dengan yang lain.
P:	Oiye Bu, terima kasih banyak Bu.

2. Transkrip Wawancara dengan Mahasiswa

Ulfa Ramdhana (19.84206.019)

P:	Apakah Anda memiliki fasilitas seperti komputer, laptop atau lainnya untuk belajar?
N:	Ya, saya punya laptop
P:	Apakah Anda memiliki fasilitas langganan internet?
N:	Ya, saya berlangganan internet di aplikasi shopee
P:	Apakah Anda merasa nyaman menggunakan EdLink?
N:	Yaa, sejauh ini saya nyaman sebagai pengguna EdLink
P:	Apakah Dosen Anda membuat materi pelajaran yang menarik?
N:	Sebagian besar dosen membuat materi yang menarik seperti video pembelajaran dan kuis
P:	Apakah dosen Anda dapat menggunakan EdLink dengan baik dalam proses pembelajaran?

N:	Ada yang dapat menggunakan dengan baik ada juga yang tidak, seperti beberapa dosen yang tidak berkabar selama proses pembelajaran
P:	Apakah Anda dapat mengoperasikan <i>Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)</i> dengan baik?
N:	Iya, saya bisa ketiganya, tapi tidak sampai menguasai semua menu-menu yang ada, yang biasa saja dipakai kak, misal untuk kerja tugas.
P:	Apakah Anda dapat mengupload/ mendownload teks/video/audio dari internet?
N:	Bisa kak, selama tidak ada masalah sama jaringan, aman.
P:	Menurut Anda apa itu EdLink?
N:	Menurut saya, EdLink itu aplikasi/ media pembelajaran yang mempermudah interaksi antara dosen dengan mahasiswa.
P:	Apakah Anda memahami manfaat dari penggunaan EdLink bagi pembelajaran di kampus?
N:	Paham ji kak, media pembelajaran.
P:	Apakah Anda mengetahui cara menggunakan EdLink dengan baik?
N:	Sejauh ini bisaji kak, tidak susah ji dipake karena gampang ji di mengerti bahasanya.
P:	Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer, laptop dan lainnya dengan baik?
N:	Lumayan kak, karena ada laptop ku jadi terbiasa.
P:	Apakah Anda dapat mendownload/ mengupload tugas ke dalam EdLink dengan baik?
N:	Bisaji kak, selama bagus jaringan, EdLink juga bagus, tidak ada masalah.
P:	Apakah Anda dapat melihat nilai Anda di EdLink?
N:	Bisaa kak, nilai sendiri bisa diliat.

P:	Apakah Anda memanfaatkan EdLink untuk belajar?
N:	Iya kak, karena pas kuliah disitu semua I materi na upload dosen, jadi haruski buka EdLink
P:	Apakah Anda memahami pelajaran yang terdapat pada EdLink?
N:	Sebagian besar kak, tidak semua, ada dosen yang kalau upload materi itu langsung ada cara mengerjakan sama petunjuk kerja pelajarannya.
P:	Apakah Anda pernah menanyakan materi pelajaran melalui EdLink?
N:	Pernah kak, biasa juga ada memang dosen yang suruh komentar sebagai bentuk absen, ada juga yang memang komentar saja.

Desy Anwar (19.84206.022)

P:	Apakah Anda memiliki fasilitas seperti komputer, laptop atau lainnya untuk belajar?
N:	Ada kak, laptop hp juga
P:	Apakah Anda memiliki fasilitas langganan internet?
N:	Pakai kuota ji kak
P:	Apakah Anda merasa nyaman menggunakan EdLink?
N:	Iya kak, EdLink memudahkan dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran online yang membantu pembelajaran dengan fitur-fiturnya yang lengkap
P:	Apakah Dosen Anda membuat materi pelajaran yang menarik?
N:	Dosen-dosen tertentu kak.
P:	Apakah dosen Anda dapat menggunakan EdLink dengan baik dalam proses pembelajaran?

N:	Bisa semua ji kak, bagus ji.
P:	Apakah Anda dapat mengoperasikan <i>Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)</i> dengan baik?
N:	Bisa ji kak lumayan.
P:	Apakah Anda dapat mengupload/ mendownload teks/video/audio dari internet?
N:	Kalau ini tergantung dari jaringan ji kak kalo bagus bisaji.
P:	Menurut Anda apa itu EdLink?
N:	EdLink ini salah satu media pembelajaran online yang sangat mendukung proses belajar di era sekarang yang sudah maju. EdLink bisa dipakai kapan saja, dimana saja, membagikan materi atau kumpul tugas.
P:	Apakah Anda memahami manfaat dari penggunaan EdLink bagi pembelajaran di kampus?
N:	Iya kak
P:	Apakah Anda mengetahui cara menggunakan EdLink dengan baik?
N:	Bisa ji kak, gampang ji dipake
P:	Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer, laptop dan lainnya dengan baik?
N:	Bisa.
P:	Apakah Anda dapat mendownload/ mengupload tugas ke dalam EdLink dengan baik?
N:	Bisa.
P:	Apakah Anda dapat melihat nilai Anda di EdLink?
N:	Iye bisa kak
P:	Apakah Anda memanfaatkan EdLink untuk belajar?

N:	Iye dipakai kak, misalnya juga cari materi yang sudah di upload dosen.
P:	Apakah Anda memahami pelajaran yang terdapat pada EdLink?
N:	Paham ji kak
P:	Apakah Anda pernah menanyakan materi pelajaran melalui EdLink?
N:	Pernah kak, karena biasanya memang diwajibkan komen.

Nurfadillah (19.84206.033)

P:	Apakah Anda memiliki fasilitas seperti komputer, laptop atau lainnya untuk belajar?
N:	Iye kak ada laptop
P:	Apakah Anda memiliki fasilitas langganan internet?
N:	Pake kuota kak
P:	Apakah Anda merasa nyaman menggunakan EdLink?
N:	Iya kak bagus EdLink, apalagi untuk situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan misalnya dosen masuk, tinggal pake EdLink
P:	Apakah Dosen Anda membuat materi pelajaran yang menarik?
N:	Ada kak beberapa dosen yang menarik caranya buat materi ada juga yang biasa-biasa saja ji
P:	Apakah dosen Anda dapat menggunakan EdLink dengan baik dalam proses pembelajaran?
N:	Baa kak, bisa semua ji
P:	Apakah Anda dapat mengoperasikan <i>Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)</i> dengan baik?

N:	Bisa juga kak, cuman masih ada beberapa fitur di <i>Microsoft Word, Excel</i> sama <i>Power Point</i> yang tidak ditau untuk apa, tapi kalo untuk tugas insyaallah bisaji kak.
P:	Apakah Anda dapat mengupload/ mendownload teks/video/audio dari internet?
N:	Iya kak, kalo ini sering, <i>download</i> file, teks, audio sama video dari internet.
P:	Menurut Anda apa itu EdLink?
N:	EdLink adalah aplikasi belajar yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran online ataupun offline
P:	Apakah Anda memahami manfaat dari penggunaan EdLink bagi pembelajaran di kampus?
N:	Paham ji kak, kayak misal kalo dosen untuk bagi materi sama tugas, mahasiswa untuk kumpul tugas.
P:	Apakah Anda mengetahui cara menggunakan EdLink dengan baik?
N:	Bisaji kak, selama proses perkuliahan, aman.
P:	Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer, laptop dan lainnya dengan baik?
N:	Kalau untuk keperluan tugas kak misal di <i>Word, Excel</i> , atau PPT, bisaji tapi sebatas ituji.
P:	Apakah Anda dapat mendownload/ mengupload tugas ke dalam EdLink dengan baik?
N:	Bisa kak, kalo ini sering sekalimi, <i>download</i> dan <i>upload</i> tugas ke EdLink
P:	Apakah Anda dapat melihat nilai Anda di EdLink?
N:	Iye kak bisa, kalo ada yang na kasiki dosen nilai tugas ta bisa diliat.
P:	Apakah Anda memanfaatkan EdLink untuk belajar?
N:	Pake kak karena dosen juga masih aktif menggunakan EdLink jadi kami

	mahasiswa juga masih pake
P:	Apakah Anda memahami pelajaran yang terdapat pada EdLink?
N:	Bisaji kak dipahami, apalagi kalau dijelaskan ji juga sama dosen yang mengajar
P:	Apakah Anda pernah menanyakan materi pelajaran melalui EdLink?
N:	Pernah kak, kayak diskusi di komen.

3. Transkrip Wawancara dengan Penanggung Jawab EdLink (Bapak Ir. Sufialdi, M.Kom)

P:	Hal apa saja yang melatarbelakangi terpilihnya EdLink sebagai media pembelajaran di IAIN Parepare, Pak?
N:	Sebenarnya ada dua pertimbangan. Ada pertimbangan dari segi teknis dan pertimbangan non-teknis. Pertimbangan dari segi teknis yang pertama yaitu, keandalan dan ketersediaan, penyedia EdLink memiliki rekam jejak yang baik dalam hal keandalan dan ketersediaan sistem, sehingga mampu memberikan akses yang stabil dan tidak terputus kepada pengguna, sehingga pembelajaran online dapat berjalan dengan lancar. Kedua , skalabilitas, kemampuan EdLink yang berbasis <i>Cloud</i> untuk menangani pertumbuhan jumlah pengguna dan volume data aplikasi dapat dengan mudah dan efisien mengelola beban yang semakin besar seiring dengan pertumbuhan pengguna di IAIN Parepare. Ketiga , keamanan dan privasi, EdLink yang berbasis <i>Cloud</i> memiliki <i>disaster recovery</i> sebagai kebijakan keamanan yang kuat dan memadai untuk melindungi data pribadi mahasiswa dan informasi sensitif perguruan tinggi, pengelolaan akses yang ketat dan perlindungan terhadap serangan keamanan. Keempat , integrasi dengan sistem yang ada, EdLink terintegrasi dengan sisfokampus serta sistem

	<p>lain yang ada di IAIN Parepare, integrasi yang lancar memudahkan administrasi dan pengelolaan data di IAIN Parepare. Kelima, dukungan teknis, layanan dukungan teknis yang responsif dan memadai untuk membantu masalah teknis dan pertanyaan pengguna. Demikian juga sumber daya pelatihan dan panduan pengguna yang cukup banyak dan terupdate. Selanjutnya mengenai pertimbangan non-teknis. Ada empat pertimbangan, yaitu: pertama, fitur dan fungsional, fitur dan fungsional yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi termasuk pengiriman materi pembelajaran, kolaborasi, penilaian, dan pemantauan kemajuan siswa. Kedua, pengalaman pengguna, antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna yang disediakan oleh EdLink mudah digunakan, intuitif dan menarik bagi mahasiswa, dosen, dan staf administrasi perguruan tinggi. Pertimbangan juga bahwa aplikasi bisa diakses untuk memastikan aplikasi dapat diakses oleh semua pengguna. Ketiga, fleksibel dan mobilitas, fleksibel dan kemampuan EdLink untuk diakses dari berbagai perangkat termasuk komputer, tablet dan ponsel. Fitur <i>mobile-friendly</i> dapat memberikan akses yang lebih fleksibel bagi pengguna dimanapun mereka berada. Keempat, biaya yang dibutuhkan, biaya langganan, biaya implementasi yang cukup terjangkau, dan biaya dukungan teknis yang gratis.</p>
<p>P:</p>	<p>Sebelum memilih EdLink, apakah ada website atau aplikasi sejenis EdLink yang dipertimbangkan menjadi opsi untuk digunakan sebagai media pembelajaran di IAIN Parepare, Pak?</p>
<p>N:</p>	<p>Aplikasi yang sebelumnya digunakan itu <i>Moodle</i> dan <i>Google Classroom</i>.</p>
<p>P:</p>	<p>Bagaimana dengan anggaran yang digunakan seandainya LMS yang digunakan itu berbayar, Pak?</p>

N:	Meskipun aplikasinya tersedia secara <i>free</i> dan <i>open source</i> , hampir semua implementasi aplikasi membutuhkan biaya, minimal untuk perangkat <i>server</i> , <i>bandwith</i> , dan perangkat opsional lainnya. Alokasi anggaran yang tersedia di sesuaikan dengan ketersediaan anggaran di IAIN Parepare dengan menyesuaikan dengan fungsionalitasnya.
P:	Sarana dan prasarana apa yang menurut bapak dibutuhkan untuk menunjang EdLink sebagai media pembelajaran di IAIN Parepare?
N:	Ada beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti koneksi internet yang stabil, koneksi internet yang stabil dan andal adalah prasyarat utama untuk pembelajaran online berbasis <i>Cloud</i> . Akses internet yang cepat dan stabil untuk mendukung penggunaan aplikasi <i>E-Learning</i> secara lancar. Selanjutnya ada perangkat komputer atau <i>gadget</i> , mahasiswa dan pengajar membutuhkan komputer, laptop, tablet atau ponsel yang dapat terhubung ke internet untuk mengakses EdLink. Pastikan cukup perangkat yang tersedia atau mahasiswa dapat menggunakan perangkat yang disediakan di perpustakaan dan fakultas.
N:	Selanjutnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan yaitu kamera dan mikrofon yang memadai agar mahasiswa dan pengajar dapat berinteraksi secara visual dan verbal sehingga sesi video dan <i>online conference</i> dapat berjalan dengan baik.
N:	Selain itu, ada juga ruang virtual di tiap fakultas untuk kolaborasi, alat kolaborasi virtual seperti aplikasi <i>video conference</i> , <i>chat</i> atau platform kolaborasi online yang dapat digunakan untuk diskusi, kerja kelompok atau proyek bersama. Ada juga dukungan teknis di tiap fakultas, tim dukungan teknis yang tersedia ini untuk membantu mahasiswa dan pengajar dalam mengatasi masalah teknis dan

	<p>memaksimalkan penggunaan teknologi pembelajaran online. Tim ini dapat memberikan bantuan dalam hal pengaturan teknis, pemecahan masalah jaringan atau pertanyaan seputar EdLink.</p> <p>Mahasiswa dan dosen juga perlu mengikuti pelatihan dan pembinaan secara mandiri baik video ataupun <i>ebook</i> yang telah tersedia di portal EdLink dalam menggunakan platform EdLink dan teknologi terkait. Pelatihan ini dapat membantu mereka memahami dan menggunakan dengan efektif alat-alat pembelajaran online yang tersedia.</p> <p>Kebijakan dan pedoman, di IAIN Parepare ini kita perlu memiliki kebijakan dan pedoman yang jelas tentang penggunaan teknologi pembelajaran online. Hal ini meliputi tentang aturan penggunaan, kebijakan privasi, etika online, dan pedoman kesopanan yang berlaku saat menggunakan sarana dan prasarana tersebut.</p> <p>Terakhir ada ketersediaan media dan konten pembelajaran yang update dari tim pengajar secara berkala.</p>
P:	Dari semua sarana dan prasarana yang bapak sebutkan tadi, apa saja yang sudah tersedia di IAIN Parepare pak?
N:	Yang mendesak dari segi infrastruktur adalah studio untuk produksi konten pembelajaran bagi dosen di tiap fakultas, selain itu hampir semua sudah tersedia, sisa dikembangkan, di perbanyak kuantitasnya, dan di <i>upgrade</i> kapasitasnya, untuk pelatihan pengguna perlu lebih intens.
P:	Menurut bapak sejauh mana fungsi EdLink ini sudah tercapai?
N:	Secara teknis semua fitur sudah berjalan dan dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dengan skala yang berbeda-beda dan akan terus dikembangkan

	<p>menyesuaikan dengan kebutuhan penggunaan dan regulasi. Akan tetapi untuk tujuan lebih khusus masih perlu survey, observasi dan analisis yang lebih luas dan mendalam terkait kecerapaian tersebut. Dan itu masalah penelitian yang sebaiknya muncul di skripsi Anda ini ☺</p>
P:	<p>Kalau begitu bagaimana dengan tanggapan bapak terkait mahasiswa Tadris IPA yang sampai saat ini belum bisa menggunakan laboratorium, baik yang ada di EdLink maupun yang ada di kampus Pak, terakhir kali saya praktikum itu pak, kita belum bisa melakukan praktikum yang dapat menghasilkan limbah yang bisa dikatakan berbahaya karena takutnya akan mencemari lingkungan.</p>
N:	<p>Bagaimana maksudnya dan hubungannya laboratorium dengan EdLink?</p>
P:	<p>Karena di EdLink katanya ada Laboratorium Virtual pak tapi masih kosong, sebenarnya saya juga belum pernah liat pak, tapi ada salah satu Dosen IPA kemarin yang menyampaikan.</p>
N:	<p>Kalau yang dimaksud <i>virtual lab</i> ini, sebetulnya perencanaannya hanya untuk <i>forward</i> saja ke <i>virtual lab</i> masing-masing program studi, karena masing-masing program studi berbeda jenis laboratorium virtualnya.</p>
N:	<p>Contohnya prodi perbankan syariah mengembangkan laboratorium virtual sendiri secara internal, linknya itu bisa ditambahkan ke Laboratorium Virtual tadi.</p>

Lampiran 10 Dokumentasi



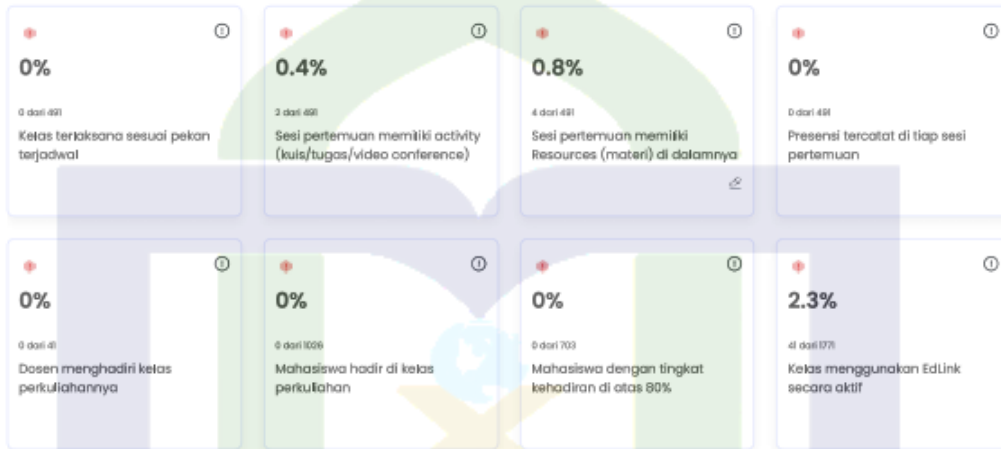


Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20192

Menampilkan data perkuliahan hingga Pekan ke-38 (16/09/2020 - 21/09/2020)

Terakhir diperbarui: Senin 9 Oktober 2023, 00:26



Fakultas

Car...
Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	0	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
3. Fakultas Tarbiyah	0	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	0	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
5. Program Pascasarjana	6	0.0%	6.3%	25.0%	0.0%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

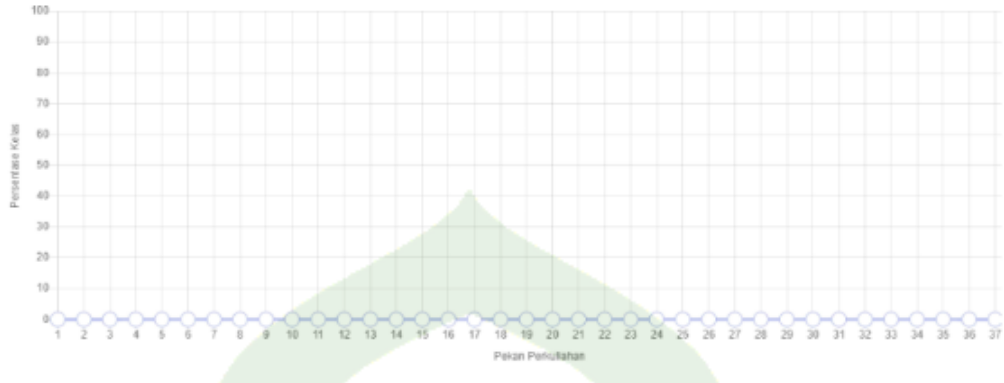
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LIV

Chat dengan tim kami

1/3/24, 4:33 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LV



<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

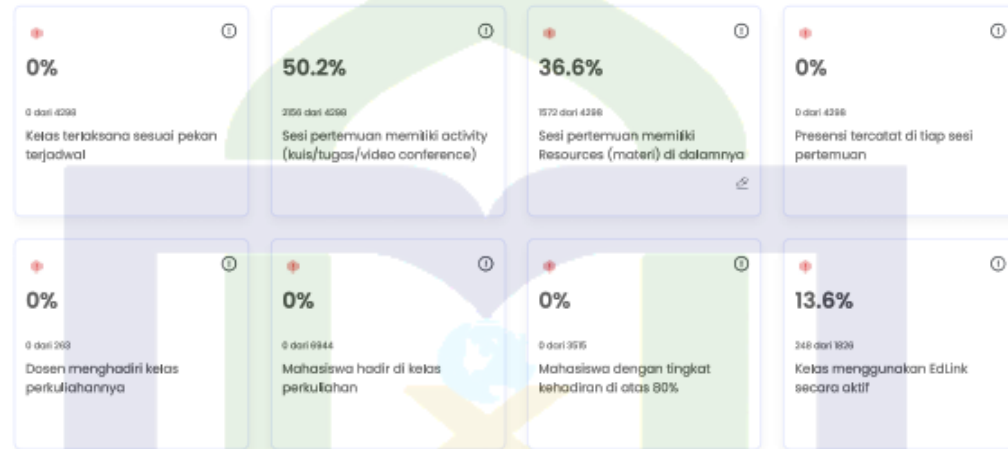
2/2

Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20201 v

Menampilkan data perkuliahan hingga **Pekan ke-17 (19/01/2021 - 22/01/2021)** v

Terakhir diperbarui: **Senin 9 Oktober 2023, 00:26**



Fakultas

Cari...
Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas v	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	17	0.0%	47.5%	38.8%	0.0%	0.0%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	22	0.0%	71.1%	38.5%	0.0%	0.0%
3. Fakultas Tarbiyah	18	0.0%	51.9%	40.4%	0.0%	0.0%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	18	0.0%	52.4%	42.2%	0.0%	0.0%
5. Program Pascasarjana	22	0.0%	63.7%	45.1%	0.0%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

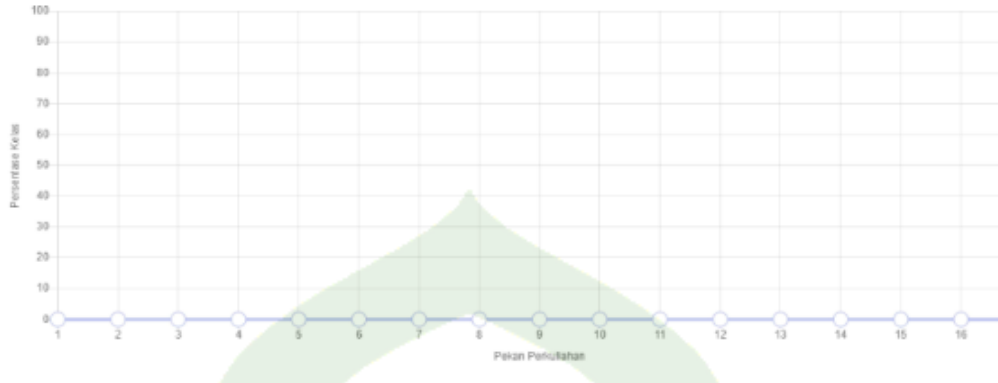
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LVI



1/3/24, 5:01 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



Chat dengan tim kami

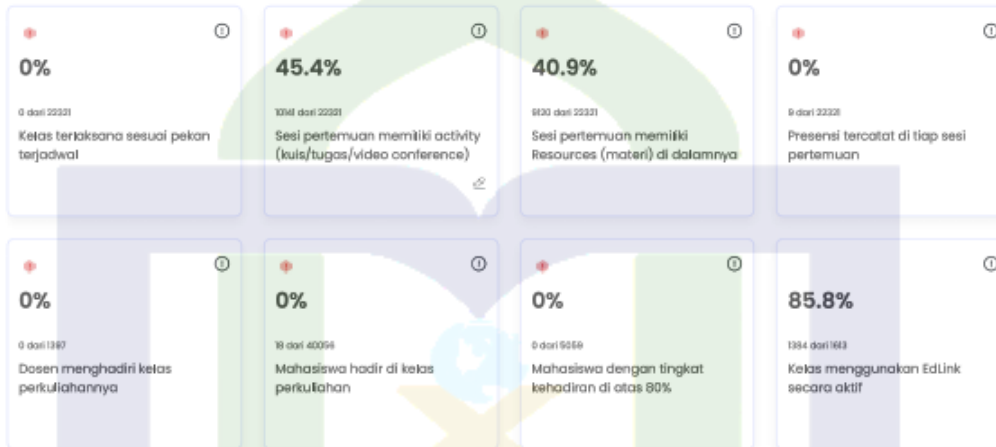
<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

2/2



Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20202 ▾

Menampilkan data perkuliahan hingga **Pekan ke-21 (26/07/2021 - 30/07/2021)** ▾Terakhir diperbarui: **Senin 9 Oktober 2023, 00:26**

Fakultas

Cari...

Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas ▾	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	17	0.0%	47.5%	39.8%	0.0%	0.0%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	14	0.0%	31.6%	39.1%	0.0%	0.0%
3. Fakultas Tarbiyah	19	0.0%	48.5%	45.8%	0.1%	0.0%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	17	0.0%	48.1%	36.2%	0.0%	0.0%
5. Program Pascasarjana	16	0.0%	46.6%	31.3%	0.0%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

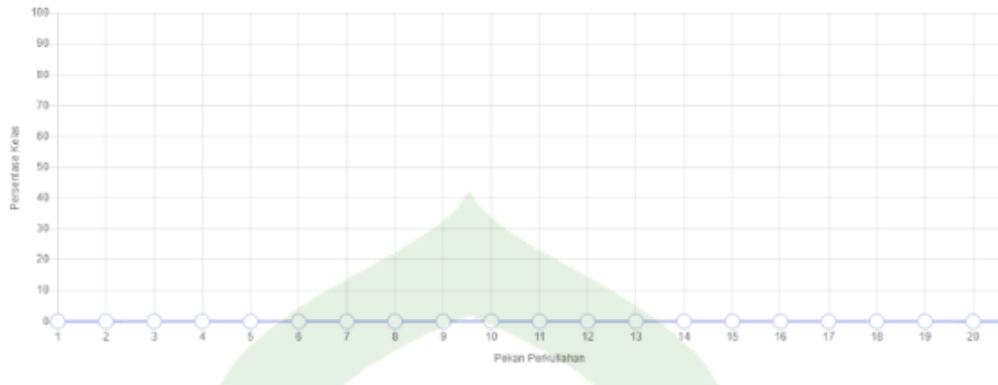
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LIX

Chat dengan tim kami

1/3/24, 5:03 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LX

Chat dengan tim kami

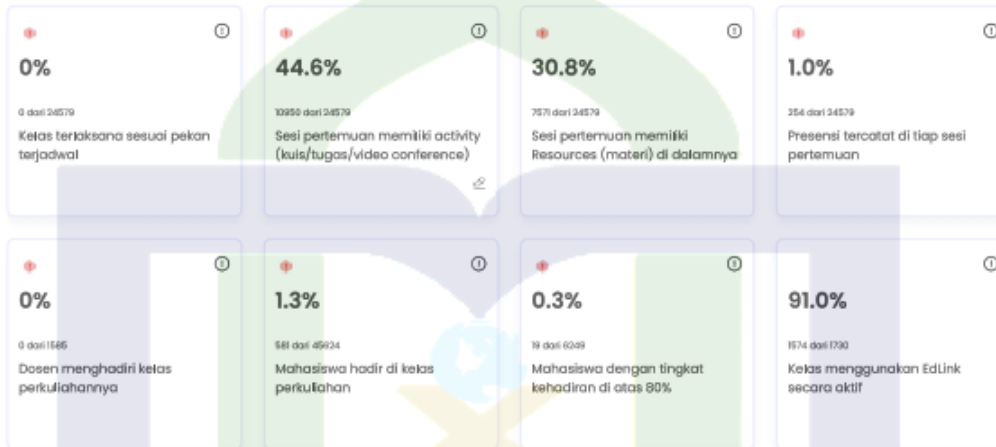
<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

2/2



Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 2021

Menampilkan data perkuliahan hingga **Pekan ke-21 (01/02/2022 - 04/02/2022)**Terakhir diperbarui: **Senin 9 Oktober 2023, 00:26**

Fakultas

Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas ↓	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	14	0.0%	43.7%	26.2%	2.2%	0.0%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	12	0.0%	29.8%	26.6%	2.7%	0.0%
3. Fakultas Tarbiyah	18	0.0%	50.4%	37.2%	0.0%	0.0%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	16	0.0%	46.6%	32.2%	0.0%	0.0%
5. Program Pascasarjana	16	0.0%	48.9%	28.9%	0.0%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

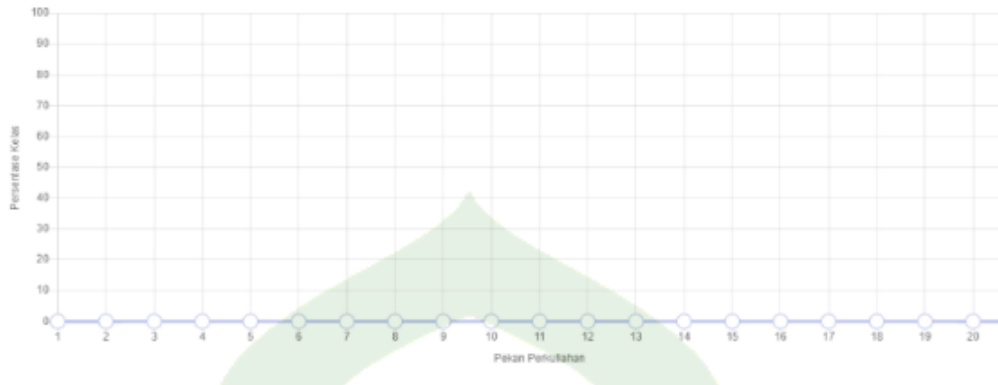
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LXI

Chat dengan tim kami

1/3/24, 5:17 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXII

Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

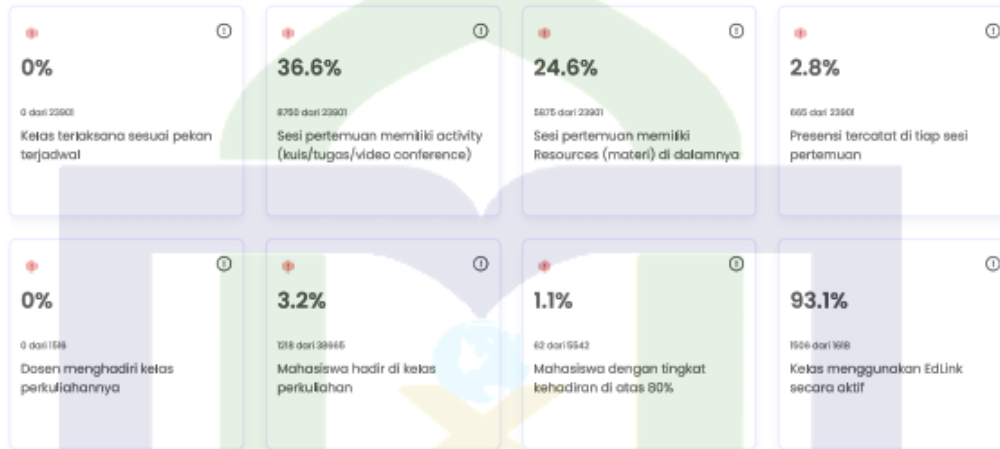
2/2

Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20212

Menampilkan data perkuliahan hingga **Pekan ke-20 (02/08/2022 - 05/08/2022)**

Terakhir diperbarui: **Senin 9 Oktober 2023, 00:26**



Fakultas

CarL...
Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	14	0.0%	40.7%	23.0%	5.4%	0.0%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	11	0.0%	28.7%	22.0%	5.0%	0.0%
3. Fakultas Tarbiyah	14	0.0%	36.0%	30.7%	2.3%	0.0%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	12	0.0%	36.6%	23.6%	0.0%	0.0%
5. Program Pascasarjana	12	0.0%	39.2%	21.7%	0.0%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

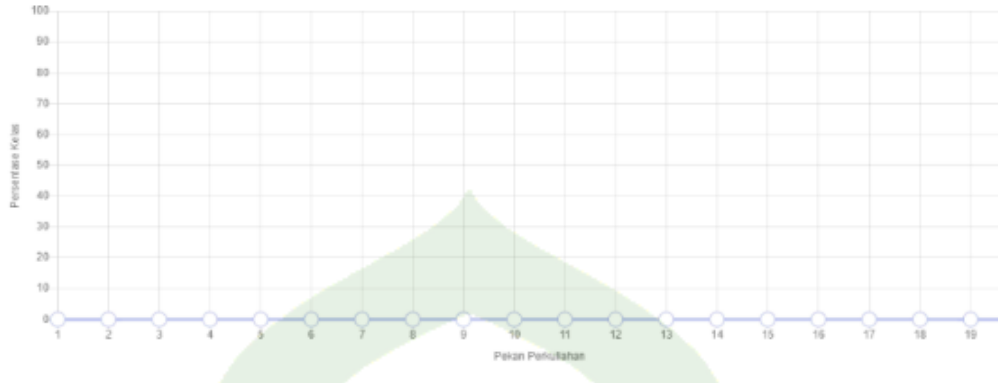
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LXIII

Chat dengan tim kami

1/3/24, 5:20 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXIV



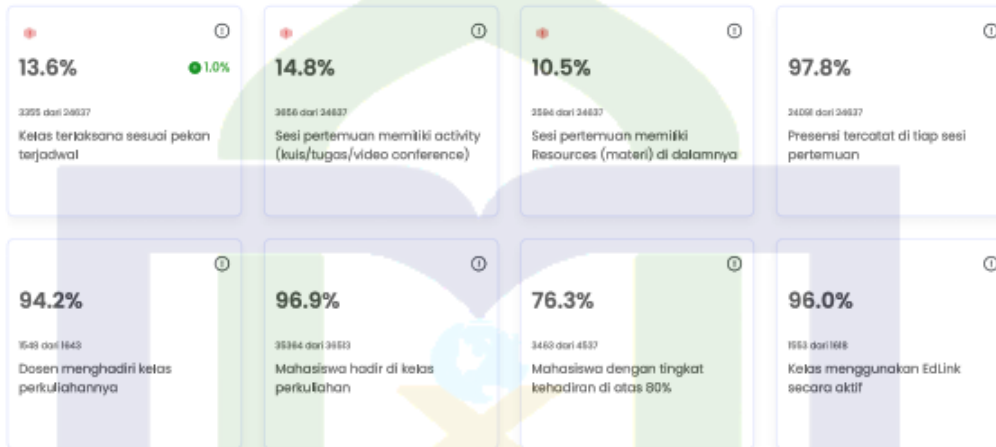
<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

2/2



Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20222

Menampilkan data perkuliahan hingga **Pekan ke-18 (03/07/2023 - 07/07/2023)**Terakhir diperbarui: **Senin 9 Oktober 2023, 00:26**

Fakultas

Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas ↓	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	45	8.5%	13.3%	8.1%	99.7%	87.3%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	42	4.0%	4.7%	3.4%	97.3%	88.1%
3. Fakultas Tarbiyah	51	28.6%	16.8%	18.4%	97.2%	87.5%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	45	9.8%	14.8%	6.5%	88.6%	87.5%
5. Program Pascasarjana	44	11.7%	28.3%	12.4%	93.2%	73.5%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

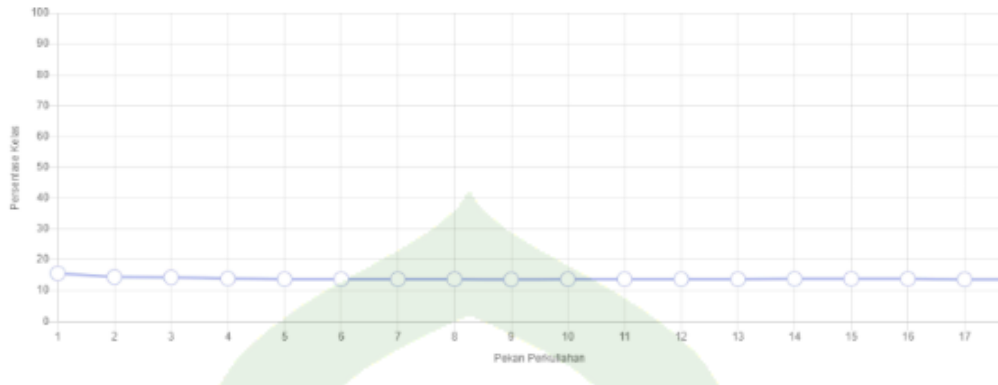
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LXV

Chat dengan tim kami

1/3/24, 5:24 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

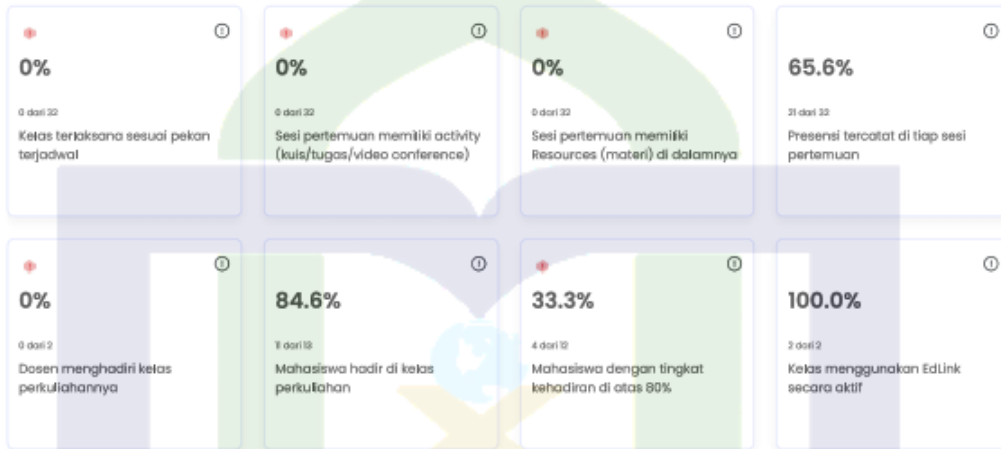
2/2

Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20223

Menampilkan data perkuliahan hingga Pekan ke-6 (21/08/2023 - 25/08/2023)

Terakhir diperbarui: Senin 9 Oktober 2023, 00:26



Fakultas

Car...
Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ushuuddin Adab dan Dakwah	13	0.0%	0.0%	0.0%	65.6%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

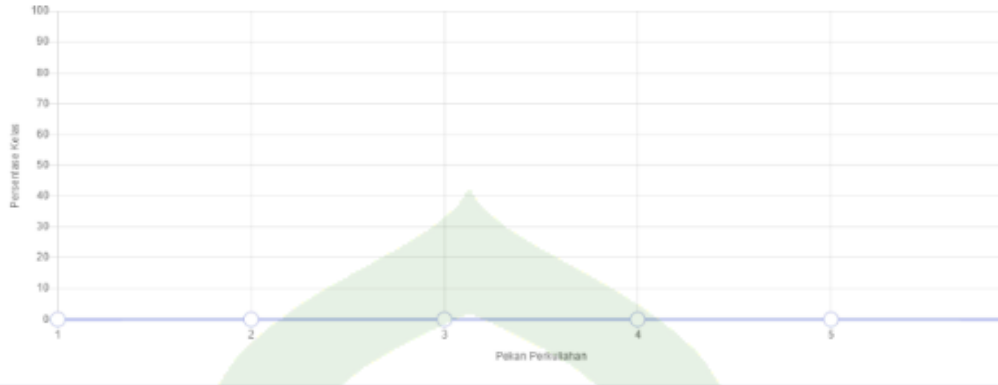
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

PAREPARE



1/3/24, 5:26 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

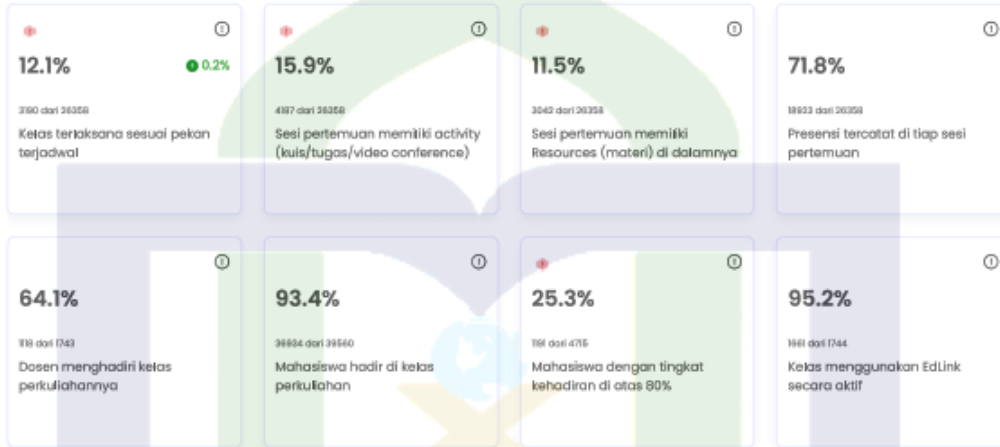
2/2



Institut Agama Islam Negeri ParePare

 Periode 20231 ▼

 Menampilkan data perkuliahan hingga **Pekan ke-18 (01/01/2024 - 07/01/2024)** ▼

 Terakhir diperbarui: **Senin 9 Oktober 2023, 00:26**


Fakultas

Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas ▼	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	36	8,5%	14,1%	8,7%	71,5%	77,7%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	32	5,7%	10,0%	9,8%	65,3%	67,7%
3. Fakultas Tarbiyah	42	20,3%	16,6%	15,0%	83,8%	75,8%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	32	9,9%	14,6%	11,1%	65,8%	58,5%
5. Program Pascasarjana	22	13,4%	34,3%	11,2%	50,4%	0,0%

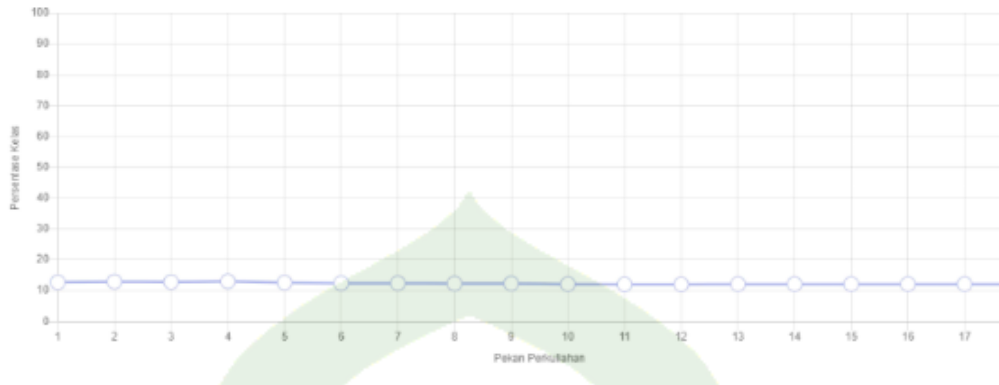
Kelas Terlaksana Tiap Pekan

Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

[Chat dengan tim kami](#)

1/3/24, 4:23 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

2/2

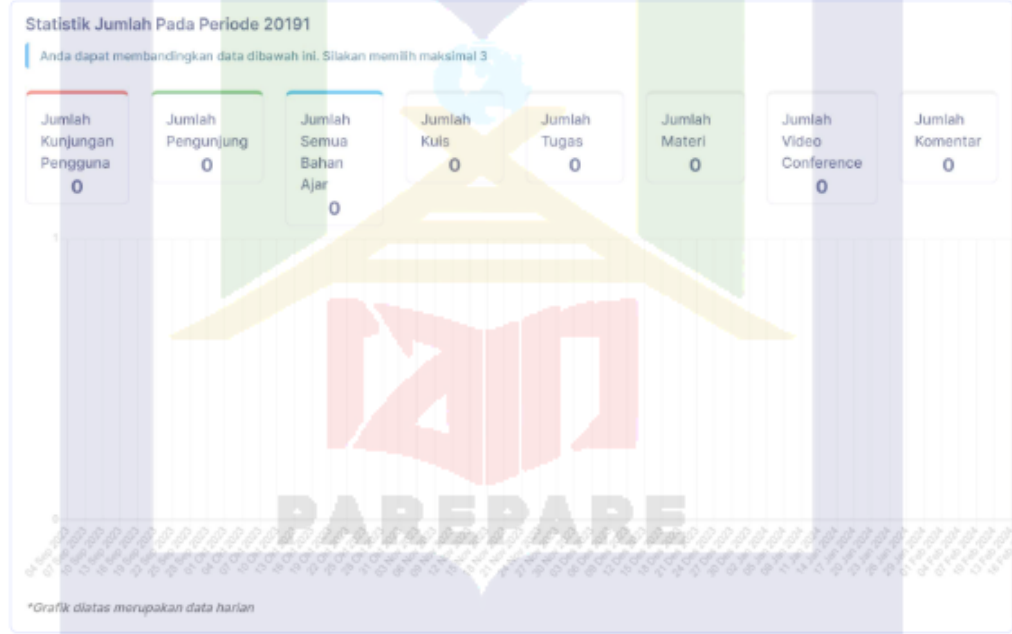
Dashboard Aktivitas Pembelajaran

Berikut tersedia beberapa informasi mengenai aktivitas pengguna pada EdLink

Pilih Periode

20191

Data tidak dapat ditampilkan.
Tanggal mulai & tanggal berakhir periode ini belum diatur, silakan atur di menu **Perguruan Tinggi** → **Pengaturan**



1/3/24, 5:49 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa

Data dosen kosong

Data kelas kosong



LXX



<https://edlink.id/panel/admin/spadaindonesiastats>

2/2

1/3/24, 5:59 PM Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa

Unduh versi IOS Unduh versi Android

Institut Agama Islam Negeri ParePare Beranda Ruang Kelas Obrotan Perguruan Tinggi

AHM/ Admin

Dashboard Aktivitas Pembelajaran

Pilih Periode 20192

Berikut tersedia beberapa informasi mengenai aktivitas pengguna pada EdLink

Jumlah Aktivitas Pada Periode 20192

Total Kelas	Total Tugas & Kuis dibagikan	Total Materi dibagikan	Total Video Conference
281	12	32	7

Statistik Jumlah Pada Periode 20192

Anda dapat membandingkan data dibawah ini. Silakan memilih maksimal 3

Jumlah Kunjungan Pengguna	Jumlah Pengunjung	Jumlah Semua Bahan Ajar	Jumlah Kuis	Jumlah Tugas	Jumlah Materi	Jumlah Video Conference	Jumlah Komentar
0	0	0	0	0	0	0	0

*Grafik diatas merupakan data harian

Top 5 Pada Periode 20192

Top 5 Dosen Aktif	Top 5 Kelas Aktif
<ol style="list-style-type: none"> Dosen Dr. H. SAEPUDIN, S.Ag., M.Pd paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 10. Terbagi menjadi 9 materi, 0 tugas, 0 kuis dan 1 kali bertatap muka secara daring. 	<ol style="list-style-type: none"> Kelas STATISTIKA PENDIDIKAN periode 20192 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online sebanyak 14 kali.

Chat dengan tim kami

https://edlink/

1/3/24, 5:59 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa

- | | |
|---|--|
| 2. Dosen Dr. USMAN, S.Ag, M.Ag paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 9. Terbagi menjadi 2 materi, 3 tugas, 0 kuis dan 4 kali bertatap muka secara daring. | 2. Kelas METODE PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB periode 20192 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah membagikan bahan ajar sebanyak 8 kali. |
| 3. Dosen Dr. H. MUHAMMAD SALEH Saleh, M.Ag paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 3. Terbagi menjadi 3 materi, 0 tugas, 0 kuis dan 0 kali bertatap muka secara daring. | 3. Kelas TEKNOLOGI INFORMASI periode 20192 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah membagikan bahan ajar sebanyak 4 kali. |
| 4. Dosen RUSDIANTO paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 2. Terbagi menjadi 2 materi, 0 tugas, 0 kuis dan 0 kali bertatap muka secara daring. | 4. Kelas TEKNOLOGI INFORMASI periode 20192 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah membagikan bahan ajar sebanyak 4 kali. |
| 5. Dosen Dr. HERDAH, M.Pd paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 1. Terbagi menjadi 1 materi, 0 tugas, 0 kuis dan 0 kali bertatap muka secara daring. | 5. Kelas MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN PAI periode 20192 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah membagikan bahan ajar sebanyak 3 kali. |



LXXII

Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/spadaindonesiastats>

2/2

Dashboard Aktivitas Pembelajaran

Berikut tersedia beberapa informasi mengenai aktivitas pengguna pada EdLink

Pilih Periode

20201 ▼

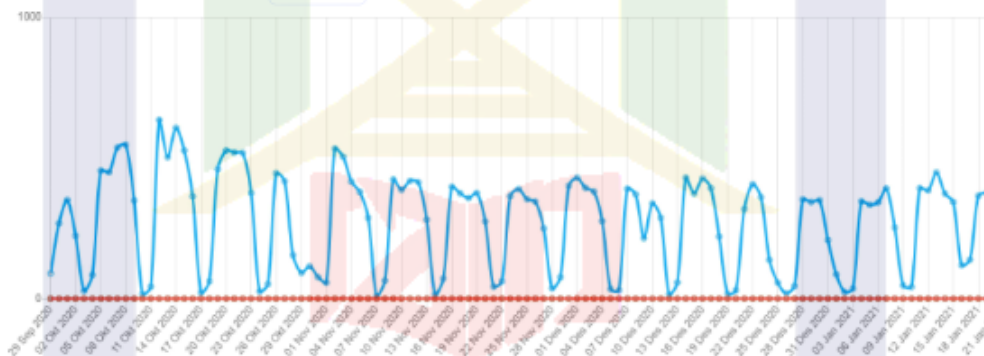
Jumlah Aktivitas Pada Periode 20201

<p>Total Kelas</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">1.685</p>	<p>Total Tugas & Kuis dibagikan</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">8.553</p>	<p>Total Materi dibagikan</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">14.040</p>	<p>Total Video Conference</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">9.118</p>
---	--	---	--

Statistik Jumlah Pada Periode 20201

Anda dapat membandingkan data dibawah ini. Silakan memilih maksimal 3

<p>Jumlah Kunjungan Pengguna</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">0</p>	<p>Jumlah Pengunjung</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">0</p>	<p>Jumlah Semua Bahan Ajar</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">31.711</p>	<p>Jumlah Kuis</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">864</p>	<p>Jumlah Tugas</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">7.689</p>	<p>Jumlah Materi</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">14.040</p>	<p>Jumlah Video Conference</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">9.118</p>	<p>Jumlah Komentar</p> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">361.067</p>
---	---	--	---	--	--	---	---



Top 5 Pada Periode 20201

<p style="text-align: center;">Top 5 Dosen Aktif</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen Dr. A. Nurkidam, M.Hum paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 544. Terbagi menjadi 140 materi, 140 tugas, 95 kuis dan 169 kali bertatap muka secara daring. 	<p style="text-align: center;">Top 5 Kelas Aktif</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelas FIQH IBADAH periode 20201 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah bertatap muka sebanyak 78 kali.
--	---

1/3/24, 6:00 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa

- | | |
|---|---|
| 2. Dosen H SUDRMAN, MA paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 359. Terbagi menjadi 132 materi, 103 tugas, 0 kuis dan 124 kali bertatap muka secara daring. | 2. Kelas BAHASA INDONESIA periode 20201 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah membagikan bahan ajar sebanyak 62 kali. |
| 3. Dosen H SUDRMAN, MA paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 359. Terbagi menjadi 132 materi, 103 tugas, 0 kuis dan 124 kali bertatap muka secara daring. | 3. Kelas ULUMUL AL-QURAN periode 20201 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah membagikan bahan ajar sebanyak 61 kali. |
| 4. Dosen Dr. MUSYARIF, S.Ag, M.Ag paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 338. Terbagi menjadi 158 materi, 66 tugas, 27 kuis dan 87 kali bertatap muka secara daring. | 4. Kelas BAHASA ARAB periode 20201 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah membagikan bahan ajar sebanyak 61 kali. |
| 5. Dosen DARWIS paling aktif membagikan bahan ajar sebanyak 337. Terbagi menjadi 157 materi, 83 tugas, 0 kuis dan 97 kali bertatap muka secara daring. | 5. Kelas BAHASA INDONESIA periode 20201 paling aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran online dan telah membagikan bahan ajar sebanyak 58 kali. |



LXXIV

Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/spadaindonesiastats>

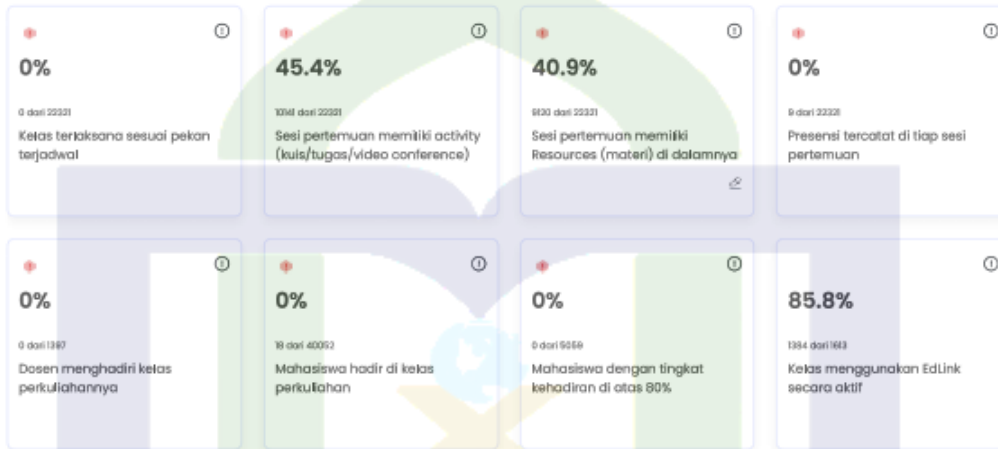
2/2

Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20202

Menampilkan data perkuliahan hingga Pekan ke-21 (26/07/2021 - 30/07/2021)

Terakhir diperbarui: Senin 9 Oktober 2023, 00:26



Fakultas

Carilah...
Tekan enter untuk mulai pencarian

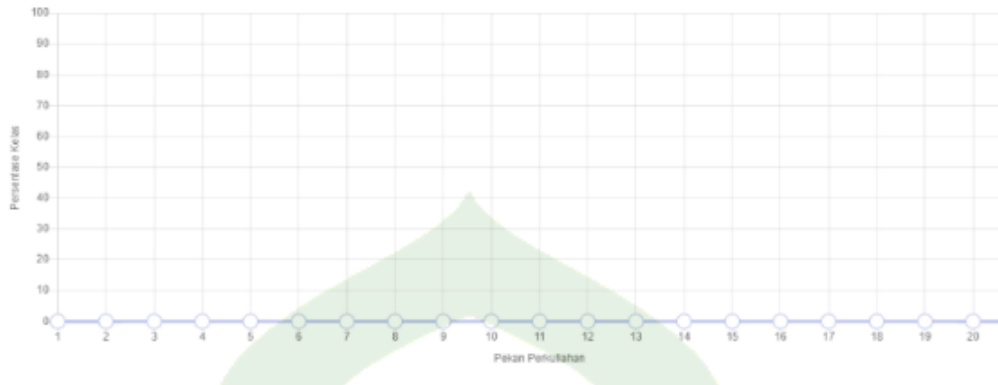
Nama Fakultas	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	17	0.0%	47.5%	39.8%	0.0%	0.0%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	14	0.0%	31.6%	39.1%	0.0%	0.0%
3. Fakultas Tarbiyah	19	0.0%	48.5%	45.8%	0.1%	0.0%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	17	0.0%	48.1%	36.2%	0.0%	0.0%
5. Program Pascasarjana	16	0.0%	46.6%	31.3%	0.0%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

1/8/24, 11:16 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXXVI

Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

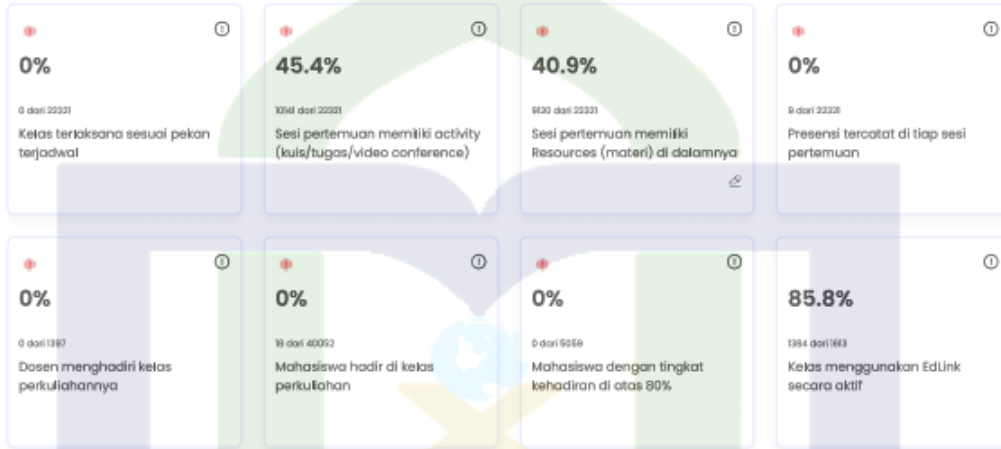
2/2

Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 2021 ▼

Menampilkan data perkuliahan hingga **Pekan ke-21 (01/02/2022 - 04/02/2022)** ▼

Terakhir diperbarui: **Senin 9 Oktober 2023, 00:26**



Fakultas

Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas ▼	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	17	0.0%	47.5%	39.8%	0.0%	0.0%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	14	0.0%	31.6%	39.1%	0.0%	0.0%
3. Fakultas Tarbiyah	19	0.0%	48.5%	45.8%	0.1%	0.0%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	17	0.0%	48.1%	36.2%	0.0%	0.0%
5. Program Pascasarjana	16	0.0%	46.6%	31.3%	0.0%	0.0%

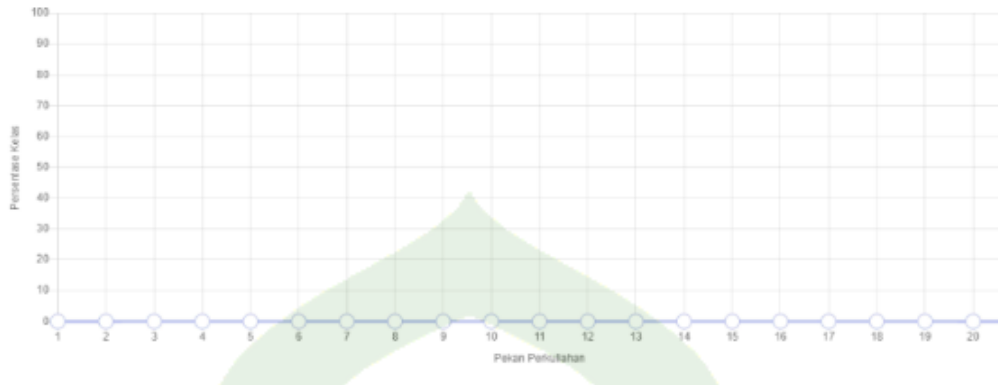
Kelas Terlaksana Tiap Pekan

Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas



1/8/24, 11:18 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXXVIII



<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

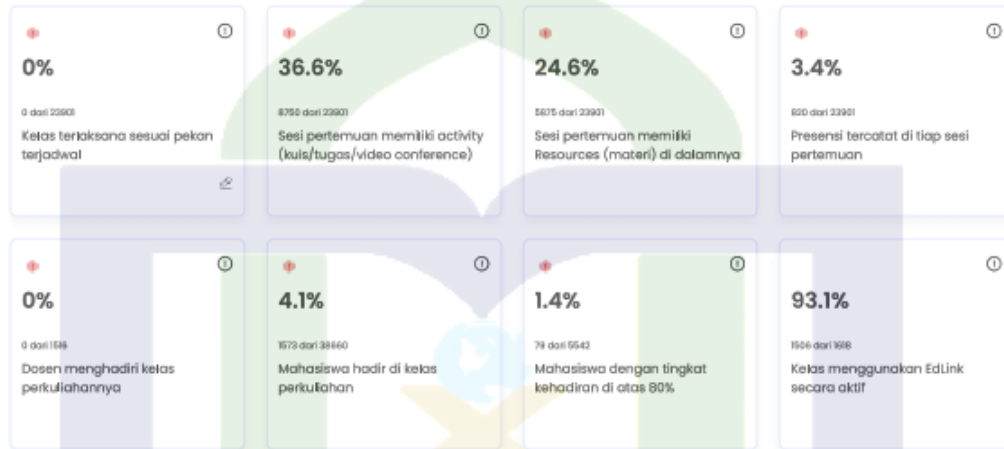
2/2

Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20212 v

Menampilkan data perkuliahan hingga **Pekan ke-20 (02/08/2022 - 05/08/2022)** v

Terakhir diperbarui: **Senin 9 Oktober 2023, 00:26**



Fakultas

Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas v	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	14	0.0%	40.7%	23.0%	8.2%	0.0%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	11	0.0%	28.7%	22.0%	5.0%	0.0%
3. Fakultas Tarbiyah	14	0.0%	36.0%	30.7%	2.3%	0.0%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	12	0.0%	36.6%	23.6%	0.0%	0.0%
5. Program Pascasarjana	12	0.0%	39.2%	21.7%	0.0%	0.0%

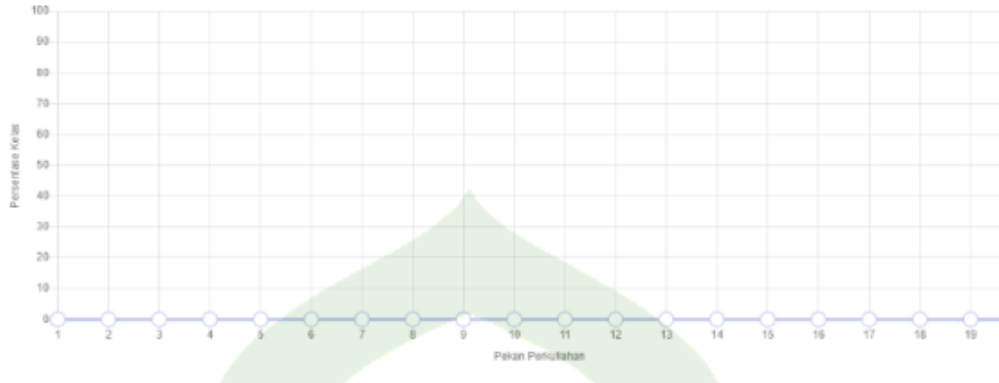
Kelas Terlaksana Tiap Pekan

Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas



1/8/24, 11:21 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXXX



<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

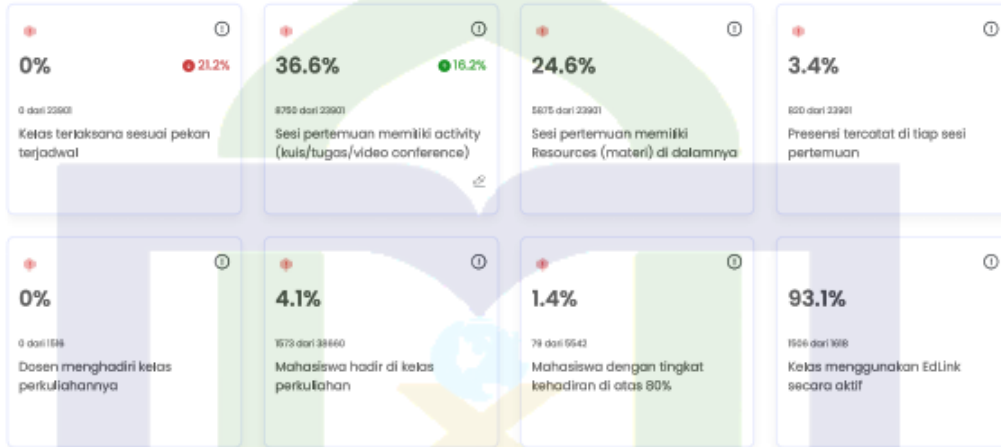
2/2

Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20221

Menampilkan data perkuliahan hingga Pekan ke-19 (09/01/2023 - 13/01/2023)

Terakhir diperbarui: Senin 9 Oktober 2023, 00:26



Fakultas

Car...
Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	47	17.7%	19.1%	13.1%	85.4%	90.5%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	41	16.5%	12.9%	8.1%	93.2%	73.7%
3. Fakultas Tarbiyah	53	30.0%	23.2%	25.0%	96.8%	88.8%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	50	23.1%	18.7%	15.6%	98.5%	92.3%
5. Program Pascasarjana	29	16.0%	28.1%	14.3%	82.1%	5.9%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

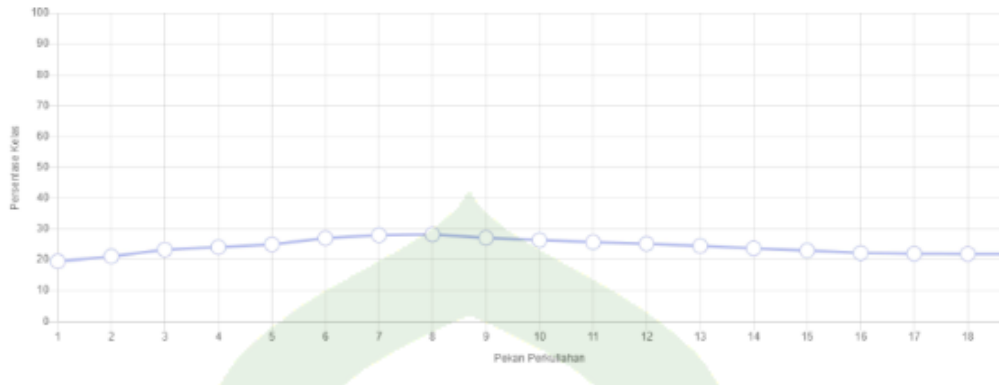
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LXXXI



1/8/24, 11:21 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXXXII

Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

2/2

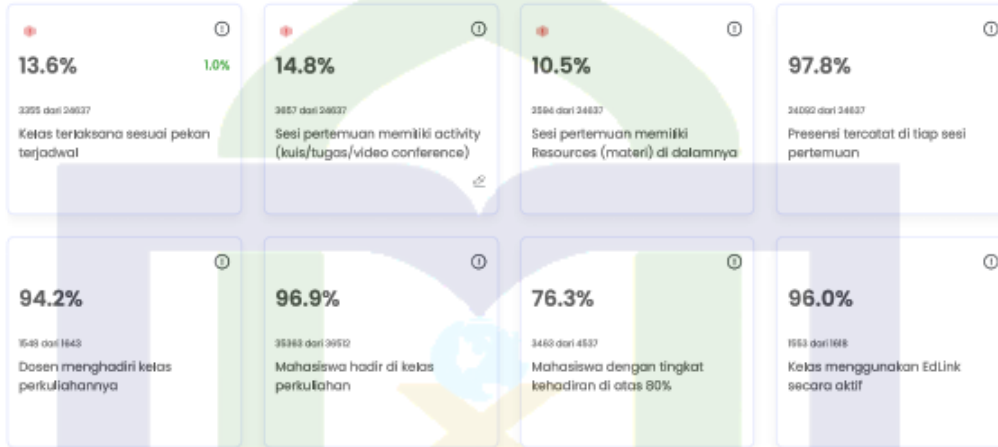


Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20222

Menampilkan data perkuliahan hingga Pekan ke-18 (03/07/2023 - 07/07/2023)

Terakhir diperbarui: Senin 9 Oktober 2023, 00:26



Fakultas

CarL...
Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas ↓	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	45	8.5%	13.3%	8.1%	99.7%	87.3%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	42	4.0%	4.7%	3.4%	97.3%	88.1%
3. Fakultas Tarbiyah	51	28.6%	16.8%	18.4%	97.2%	87.5%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	45	9.8%	14.8%	6.5%	98.6%	87.5%
5. Program Pascasarjana	44	11.7%	28.4%	12.4%	93.3%	73.5%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

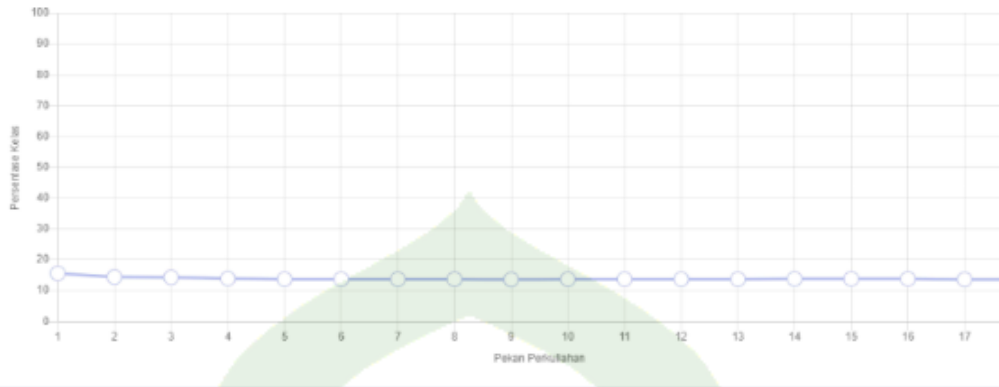
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LXXXIII



1/8/24, 11:22 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXXXIV

Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

2/2

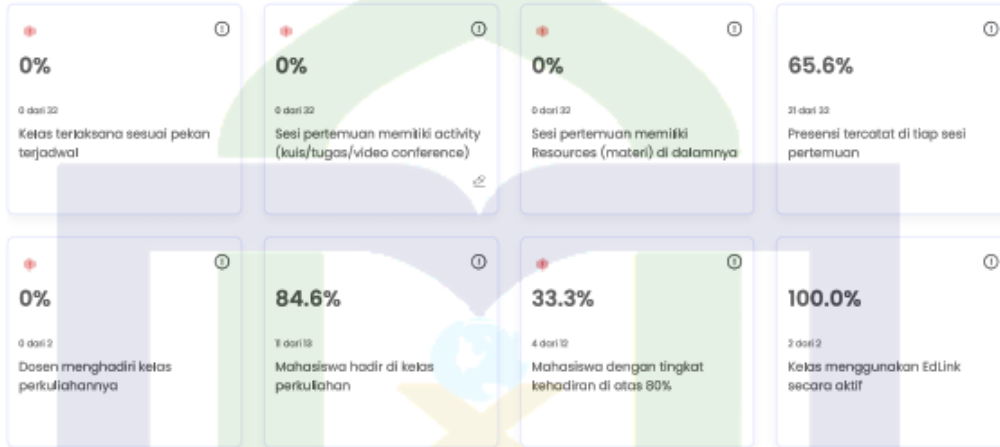


Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20223

Menampilkan data perkuliahan hingga Pekan ke-6 (21/08/2023 - 25/08/2023)

Terakhir diperbarui: Senin 9 Oktober 2023, 00:26



Fakultas

Car...
Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ushuuddin Adab dan Dakwah	13	0.0%	0.0%	0.0%	65.6%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

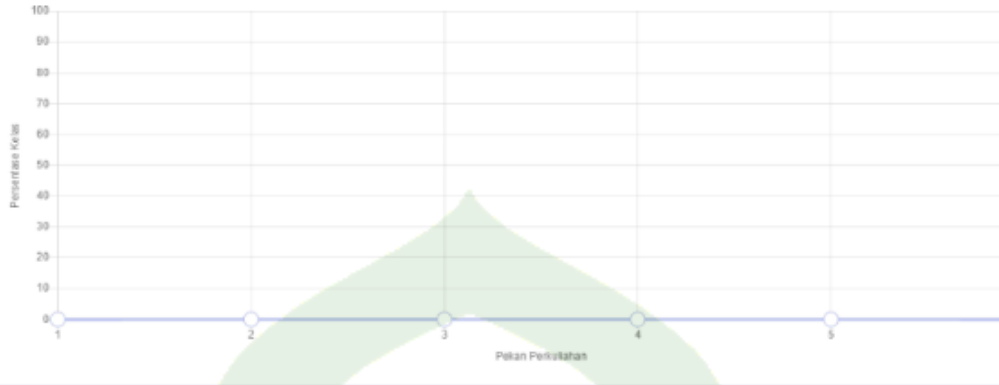
PAREPARE

LXXXV



1/8/24, 11:23 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXXXVI

Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

2/2

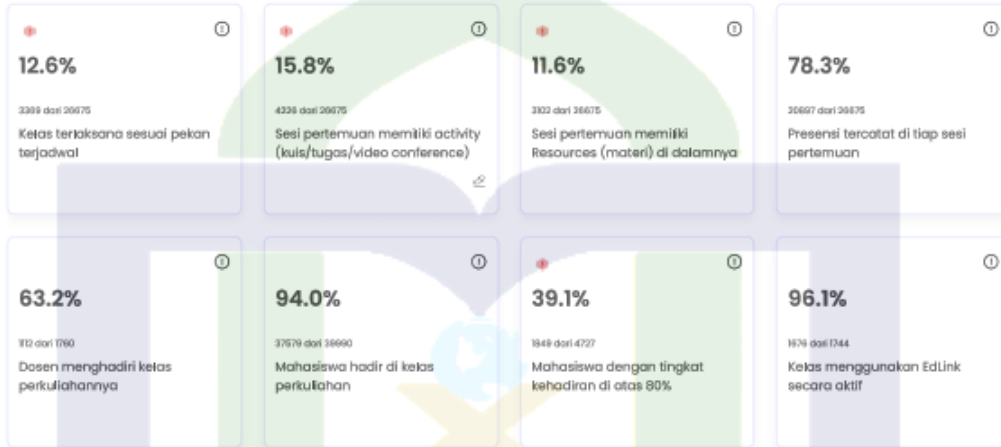


Institut Agama Islam Negeri ParePare

Periode 20231

Menampilkan data perkuliahan hingga Pekan ke-19 (08/01/2024 - 14/01/2024)

Terakhir diperbarui: Senin 9 Oktober 2023, 00:26



Fakultas

Car...

Tekan enter untuk mulai pencarian

Nama Fakultas	Skor	Sesuai Pekan	Activity	Resources	Presensi	Kehadiran Dosen
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	36	8.5%	13.8%	8.5%	76.7%	75.5%
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam	34	7.5%	10.0%	9.8%	75.7%	67.7%
3. Fakultas Tarbiyah	43	20.6%	16.8%	15.2%	87.7%	75.2%
4. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	34	10.7%	14.7%	11.4%	75.2%	58.5%
5. Program Pascasarjana	25	13.4%	34.0%	11.0%	65.5%	0.0%

Kelas Terlaksana Tiap Pekan

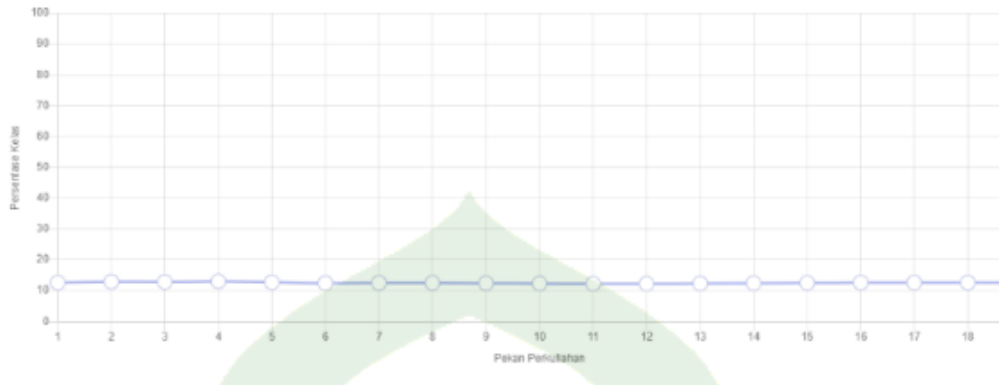
Persentase Rata-Rata Kelas yang dilaksanakan tiap pekan di Semua Fakultas

LXXXVII



1/8/24, 11:23 PM

Edlink | Platform Pembelajaran Inovatif Kreasi Anak Bangsa



LXXXVIII

Chat dengan tim kami

<https://edlink.id/panel/admin/learningactivity>

2/2

BIOGRAFI PENULIS



Musdalifah, dilahirkan di Sinjai pada tanggal 02 Desember 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Muhammad Sattu dan Ibu Murni. Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali di SDN 234 Jira (2006-2012), lanjut di SMPN 1 Sinjai Tengah (2012-2015) dan SMAN 13 Sinjai (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare (2018) dengan program studi Tadris IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Motivasi, semangat dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhirnya dengan judul, **“Evaluasi Penggunaan Edlink sebagai Media Pembelajaran Online bagi Mahasiswa Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**.

Akhir kata, penulis mengucapkan saya syukur kepada Allah SWT. Dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini, semoga skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.